



PROFIL KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2024

PROFIL KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2024



Sulastri Rasyid, S.Pi., M.Si
Pj Bupati Flores Timur

STRATEGI DAN PROGRAM PEMBANGUNAN MENUJU FLORES TIMUR MAJU

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
TAHUN 2024

PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2024



PROFIL KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2024



STRATEGI DAN PROGRAM PEMBANGUNAN MENUJU FLORES TIMUR MAJU

PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2024



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan RahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur 2024 yang berisi gambaran Kabupaten Flores Timur berdasarkan kondisi dan potensi, peluang dan permasalahan yang mencakup aspek fisik dan tata ruang, sosial budaya, ekonomi, sumber daya alam dan infrastruktur yang disajikan dalam bentuk data dan informasi disertai tabel dan grafik dalam sektor-sektor pembangunan.

Penyusunan Profil Daerah Kabupaten Flores Timur merupakan wujud pengembangan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) sebagai salah satu upaya pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, khususnya Pasal 391 ayat (1) dan (2) yang mensyaratkan bahwa pemerintah daerah wajib menyediakan informasi pembangunan daerah dan keuangan daerah yang dikelola dalam sistem informasi pembangunan daerah.

Harapan kami, buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur 2024 ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi dasar oleh masyarakat dan *stakeholder* terkait serta pengambil kebijakan dalam perencanaan dan pengembangan daerah Kabupaten Flores Timur sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 274 bahwa perencanaan pembangunan daerah didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam sistem informasi pembangunan daerah.





Tidak lupa disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas dukungan dari OPD dan instansi vertikal yang telah memberikan data dan informasi serta semua pihak yang telah turut membantu sehingga buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur 2024 ini dapat terwujud.'

Tentunya perlu diakui bahwa dalam penyusunan buku ini dijumpai sejumlah keterbatasan, namun sudah menjadi tekad kami untuk semakin meningkatkan kualitas hasil penyusunan di masa mendatang. Akhirnya, kita berharap buku ini dapat mencapai sasaran dan tujuannya, serta bermanfaat bagi kita semua.

Larantuka,

November 2024



Kepala BPPPPD
Kabupaten Flores Timur,

Apolonia Corebima, SE, M.Si

Pejabat Utama Muda

NIP. 19690718 199703 2 002





DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	Viii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Profil Daerah	2
1.2.1. Tujuan	2
1.2.2. Manfaat	2
1.3. Ruang Lingkup	3
BAB II GAMBARAN UMUM	4
2.1. Sejarah Berdirinya Kabupaten Flores Timur	5
2.1.1. Penyelenggara Pemerintahan	6
2.1.2. Perkembangan Pemerintahan	8
2.2. Gambar dan Arti Lambang Flores Timur	12
2.2.1. Dasar Hukum	13
2.2.2. Bentuk Lambang	13
2.2.3. Warna dan Isi Lambang	13
2.2.4. Arti Gambar Lambang	14
2.3. Bupati dari Masa Ke Masa	15
2.4. Kondisi Umum daerah	16
2.4.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi	16
2.4.2. Topografi	19
2.4.3. Klimatologi	20
2.4.4. Kondisi Geomorfologi	21
2.4.5. Kondisi Hidrologi	24
2.4.6. Pemanfaatan Lahan	24
2.5. Keadaan Pemerintahan	25
2.5.1. Lembaga Legislatif	25
2.5.2. Lembaga Eksekutif	34
2.5.3. Badan Usaha Milik Daerah	39
2.5.4. Perangkat Dekonsentrasi (Instansi Vertikal)	39





2.5.5. Unit Pelayanan Umum	40
BAB III SOSIAL BUDAYA	41
3.1. Keadaan Penduduk	41
3.1.1. Jumlah Penduduk	41
3.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	42
3.1.3. Kepadatan Penduduk.	43
3.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	45
3.1.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	46
3.1.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
3.1.7. Penduduk Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin.....	47
3.1.8. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	48
3.1.9. Jumlah Keluarga Berdasarkan Kecamatan.....	49
3.1.10. Rasio Ketergantungan.	50
3.1.11. Kepemilikan Dokumen Kependudukan. ...	51
3.1.12. Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk.....	54
3.2. Kesejahteraan Sosial	50
3.2.1. Kemiskinan	55
3.2.2. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial	60
3.2.3. Penduduk Rawan Sosial	61
3.2.4. Ketenagakerjaan	63
3.3. Bidang Keagamaan	65
3.4. Bidang Pendidikan	66
3.4.1. Perkembangan Pendidikan	67
3.4.2. Sarana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Kependidikan dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	70
3.4.3. Sarana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Kependidikan dibawah Kementrian Agama	77
3.4.4. Sekolah Luar Biasa (SLB)	82
3.4.5. Pendidikan Paket A, B dan C	82
3.4.6. Perguruan Tinggi	84
3.5. Bidang Kesehatan.....	86
3.5.1. Angka Kematian Bayi (AKB).....	86
3.5.2. Angka Kematian Balita (AKBA).....	86





3.5.3.	Angka Kematian Ibu (AKI).....	88
3.5.4.	Status Gizi Balita	89
3.5.5.	Perkembangan Balita Stunting	90
3.5.6.	Indeks Keluarga Sehat	91
3.5.7.	Cakupan Kompilasi Kebidanan	93
3.5.8.	Angka Kesakitan	94
3.5.9.	Rasio Pelayanan Terpadu (Posyandu) per Satuan Penduduk	96
3.5.10.	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	97
3.5.10.	Imunisasi	98
3.5.12.	Cakupan Balita Gizi Buruk Mandapat Penanganan	99
3.5.13.	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC	100
3.5.14.	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penyakit Demam Berdarah Dengue	100
3.5.15.	Perkembangan Penyakit Tidak Menular.....	101
3.5.16.	Cakupan Kunjungan Bayi.....	102
3.5.17.	Fasilitas dan Tenaga Kesehatan	103
BAB IV ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN FLORES TIMUR		107
4.1.	Visi dan Misi Kabupaten Flores Timur	107
4.2.	Strategi dan Arah Kebijakan	113
4.3.1.	Strategi	114
4.3.2.	Arah Kebijakan	118
4.4.	Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2022	125
BAB V EKONOMI DAN KEUANGAN		131
5.1.	Ekonomi	131
5.1.1.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	131
5.1.2.	PDRB Perkapita	134
5.2.	Keuangan daerah	135
5.2.1.	Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2023	135
5.2.2.	Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran	137





2024	
BAB VI SUMBER DAYA ALAM	139
6.1. Potensi Unggulan	139
6.1.1. Potensi Pertanian	139
6.1.2. Potensi Perkebunan	152
6.1.3. Potensi Peternakan	153
6.1.4. Potensi Perikanan	157
6.1.5. Potensi Pariwisata	164
BAB VII INFRASTRUKTUR	173
7.1. Bidang Bina Marga	173
7.2. Bidang Pengairan	181
7.3. Bidang Perumahan dan Permukiman	183
7.4. Bidang Kelistrikan	191
7.5. Bidang Perdagangan	193
7.6. Bidang Perhubungan	195
7.7. Bidang Telekomunikasi	200
7.8. Bidang Perhotelan dan Penginapan	201
BAB VIII INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN IKLIM INVESTASI	204
8.1. Potensi Industri	204
8.2. Potensi Perdagangan	209
8.3. Iklim Investasi	212
BAB IX PENUTUP	223





DAFTAR TABEL

BAB II GAMBARAN UMUM

Tabel 2.1	Bupati Kabupaten Flores Timur Sampai sekarang	15
Tabel 2.2	Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Kecamatan di Kabupaten Flores Timur	17
Tabel 2.3	Topografi Kabupaten Flores timur	19
Tabel 2.4	Bentuk Lahan Penyusunan Kabupaten Flores Timur	23
Tabel 2.5	Jumlah Partai Pemilu Legislatif Periode 2019 – 2024 Kabupaten Flores Timur	26
Tabel 2.6	Nama-Nama Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Periode 2019-2024	27
Tabel 2.7	Jumlah Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Golongan	38

BAB III SOSIAL BUDAYA

Tabel 3.1	Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020-2023.....	41
Tabel 3.2	Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan tahun 2023.....	42
Tabel 3.3	Penduduk Menurut Usia (0 s/d 75)tahun.....	45
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	46
Tabel 3.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47
Tabel 3.6	Jumlah Penduduk Menurut Statys Pekerjaan dan Jenis Kelamin.	48
Tabel 3.7	Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	48
Tabel 3.8	Kepala Keluarga Berdasarkan Kecamatan	49
Tabel 3.9	Rasio Ketergantungan.	50
Tabel 3.10	Kepala Keluarga yang Memiliki Kartu Keluarga	51
Tabel 3.11	Penduduk yang Memiliki E-KTP.	52
Tabel 3.12	Penduduk yang Memiliki Akte Kelahiran	53





Tabel 3.13	Rasio Akseptor KB Tahun 2019-2023.....	55
Tabel 3.14	Profil Kemiskinan Tahun 2019-2023.....	56
Tabel 3.15	Persentase Penduduk Miskin per Kabupate/Kota Tahun 2019-2023.....	57
Tabel 3.16	Jumlah Penduduk dengan Status Kesejahteraan Terendah per Kecamatan Tahun 2022-2023	58
Tabel 3.17	Data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) Kabupaten Flores Timur Tahun 2022-2024	60
Tabel 3.18	Potensi dan Sumber KS Tahun 2019-2023.....	61
Tabel 3.19	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Tahun 2021...	62
Tabel 3.20	Angka TPAK Kabupaten Flores Timur Tahun 2023	57
Tabel 3.21	Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023	64
Tabel 3.22	Penduduk Menurut Agama dan Rumah Ibadah per Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023	65
Tabel 3.23	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah TK/PAUD Tahun Pelajaran 2023-2024.....	71
Tabel 3.24	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2023-2024.....	72
Tabel 3.25	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Tahun Pelajaran 2023-2024.....	73
Tabel 3.26	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Atas Tahun Pelajaran 2023-2024.....	74
Tabel 3.27	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Pelajaran 2022-2024.....	76
Tabel 3.28	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Raudatul Atfhal (RA) Tahun 2023	77
Tabel 3.29	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2023	78
Tabel 3.30	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahun 2023.....	79



Tabel 3.31	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Tahun 2023	81
Tabel 3.32	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Pendidikan Non Formal (SKB dan PKBM) Tahun Pelajaran 2023-2024.....	83
Tabel 3.33	Jurusan, Jenjang, Jumlah Dosen dan Mahasiswa IKTL Tahun 2021.....	85
Tabel 3.34	Angka Kematian Bayi per 1.000 KLH Kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2023	86
Tabel 3.35	Angka Kematian Balita per 1.000 KLH menurut Jenis Kelamin pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021-2023	87
Tabel 3.36	Angka Kematian Ibu per 1.000 KLH menurut Jenis Kelamin pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022-2023	88
Tabel 3.37	Perkembangan Gisi Kurang dan Gisi Buruk di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2023	89
Tabel 3.38	Perkembangan Balita Stunting di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021-2023	90
Tabel 3.39	Indeks Keluarga Sehat Kabupaten Flores Timur Per Kecamatan. Tahun 2021-2023.....	92
Tabel 3.40	Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas Pada Pasien Rawat Jalan ahun 2022-2023.....	94
Tabel 3.41	Jumlah Kunjungan Pasien Kabupaten Flores Timur Per-Kecamatan. Tahun 2022-2024.....	95
Tabel 3.42	Rasio Posyandu per-Satuan Balita Kabupaten Flores Timur. Tahun 2019-2023.....	96
Tabel 3.43	Cakupan Kasus Penyakit Tidak Menular Kabupaten Flores Timur. Tahun 2022-2023.....	101
Tabel 3.44	Cakupan Kunjungan Bayi ke Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2022-2023.....	102
Tabel 3.45	Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021-2023	104
Tabel 3.46	Perkembangan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2023.....	105
Tabel 3.47	Data Persebaran Tenaga Kesehatan (Rumah sakit, Puskesmas, PUSTU dan POSKESDES) di Kabupaten Flores	





	Timur 2023.....	105
BAB IV	ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN FLORES TIMUR	
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran Periode RPD 2023-2024.....	109
Tabel 4.2	Tujuan, Sasaran dan Strategi	115
Tabel 4.3	Arah kebijakan Pembangunan dari masing-masing Startegi Pembangunan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026.....	119
Tabel 4.4	Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPD 2023-2026 pada Tahun 2023	126
BAB V	EKONOMI DAN KEUANGAN	
Tabel 5.1	Produk Domestik Bruto (PDRB) Berdasarkan Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2018-2023	131
Tabel 5.2	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Flores Timur Menurut Sektor Tahun 2019-2023.....	133
Tabel 5.3	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Flores Timur	134
Tabel 5.4	Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2023	135
Tabel 5.5	Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2024	137
BAB VI	SUMBER DAYA ALAM	
Tabel 6.1	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023	140
Tabel 6.2	Luas Lahan dan Produksi Padi Tahun 2018-2022	142
Tabel 6.3	Luas Lahan dan Produksi Jagung Tahun 2018-2022	144
Tabel 6.4	Luas Lahan dan Produksi Ubi Kayu Tahun 2018-2022	145
Tabel 6.5	Luas Lahan dan Produksi Ubi Jalar Tahun 2018-2022	147
Tabel 6.6	Luas Lahan dan Produksi Kacang Tanah Tahun 2018-2022	148
Tabel 6.7	Luas Lahan dan Produksi Kacang Hijau Tahun 2018-2022	149
Tabel 6.8	Luas Lahan dan Produksi Sorgum 2018-2022.....	151





Tabel 6.9	Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2022	152
Tabel 6.10	Perkembangan Populasi Ternak Besar (Sapi dan Kuda) Menurut Kecamatan Tahun 2019 – 2022	153
Tabel 6.11	Perkembangan Populasi Ternak Kecil (Kambing, Domba dan Babi) Menurut kecamatan Tahun 2020 – 2022	154
Tabel 6.12	Perkembangan Populasi Ternak Unggas (Ayam Kampung dan Ayam Petelur) Menurut kecamatan Tahun 2020 – 2022	155
Tabel 6.13	Perkembangan Produksi daging Menurut jenis Hewan yang di Potong Tahun 2020 – 2022	156
Tabel 6.14	Kelompok/Pengusaha Nelayan dan Buruh Nelayan Tahun 2022	157
Tabel 6.15	Produksi Perikanan Tangkap (ton) Tahun 2020-2023	159
Tabel 6.16	Jumlah Sarana Tangkap Menurut Jenis Tahun 2023	160
Tabel 6.17	Jumlah Prasarana Tangkap Menurut Jenis Tahun 2022	161
Tabel 6.18	Budidaya Perikanan AirTawar Tahun 2021-2022	163
Tabel 6.19	Budidaya Rumput Laut Tahun 2022-2023.....	164
Tabel 6.19	Perkembangan Kunjungan pada Obyek Wisata yang dikelola Pemerintah Tahun 2019-2023.....	172
BAB VII INFRASTRUKTUR		
Tabel 7.1	Data Panjang Jalan Negara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023	175
Tabel 7.2	Data Panjang Jalan Propinsi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023	175
Tabel 7.3	Data Panjang dan Kondisi Jalan Kabupaten Tahun 2024 ...	176
Tabel 7.4	Data Irigasi Kewenangan Kabupaten di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023	181
Tabel 7.5	Data Rumah Tangga Tidak Layak Huni Berdasarkan Kecamatan Tahun 2021-2022	184
Tabel 7.6	Akses Pelayanan Air Bersih di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022.....	185
Tabel 7.7	Perkembangan Banyaknya Pelanggan, Pemakaian dan	





	Penjualan Air Minum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020-2023	187
Tabel 7.8	Akses sanitasi per Kecamatan Tahun 2023 di Kabupaten Flores Timur	188
Tabel 7.9	Rasio Tempat Pembuangan Sampah Tahun 2018-2022	190
Tabel 7.10	Produksi Sampah dan Penanganan Tahun 2021-2022	190
Tabel 7.11	Lokasi Perumahan Kumuh Dalam Wilayah Kabupaten Flores Timur Tahun 2021	191
Tabel 7.12	Rumah Tangga Pemanfaatan Sumber Daya Listrik Berdasarkan Sumber Penerangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023	192
Tabel 7.13	Data Pelanggan Listrik di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020	192
Tabel 7.14	Jumlah Pasar per Kecamatan Tahun 2021 di Kabupaten Flores Timur	193
Tabel 7.15	Jumlah Halte di Larantuka. Kabupaten Flores Timur	196
Tabel 7.16	Jumlah Penumpang Angkutan Umum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2023	196
Tabel 7.17	Jumlah Penumpang Angkutan Laut di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2023	199
Tabel 7.18	Jumlah Penumpang Angkutan Udara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2023	200
Tabel 7.19	Desa Tergolong Desa Blank Spot. Tahun 2023.....	200
Tabel 7.20	Hotel dan Penginapan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023	202
BAB VIII	INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN IKLIM INVESTASI	
Tabel 8.1	Jumlah Usaha Perdagangan baik Perorangan, Yayasan, CV, PT, Koperasi dan Badan Hukum Lainnya yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Tahun 2023	210
Tabel 8.2	Jumlah Wirausaha Pemula dan UMKM Tahun 2018-2023	210
Tabel 8.4	Perkembangan Kelembagaan Koperasi Kabupaten Flores Timur Tahun 2021-2023	212
Tabel 8.5	Perkembangan Indikator Layanan Penanaman Modal	



	Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2023	213
Tabel 8.6	Jenis Sektor Usaha yang Terdaftar dalam SOS Tahun 2023	215
Tabel 8.7	Produk Hukum Daerah yang diterbitkan Pemerintah Daerah Tahun Sampai dengan Tahun 2023	217
Tabel 8.9	Jumlah Perkara dan Terdakwa Pidana yang diselesaikan Pengadilan Negeri Larantuka pada Bulan Desember Tahun 2023	221





DAFTAR GAMBAR

BAB II GAMBARAN UMUM

Gambar 2.1	Peta Administrasi Kabupaten Flores Timur	16
Grafik 2.1	Grafik Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten ...	18
Grafik 2.3	Grafik Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan	20

BAB III SOSIAL BUDAYA

Gambar 3.1	Grafik Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) Kabupaten Flores Timur Tahun 2020 s/d 2023	43
Gambar 3.2	Grafik Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) per Kecamatan Tahun 2023	44
Gambar 3.3	Grafik Angka Melek Huruf (AMH) Tahun 2019-2023.....	67
Gambar 3.4	Perkembangan Angka Rata-rata Lama Sekolah Kab. Flores Timur Tahun 2019-2023	68
Gambar 3.5	Grafik Perkembangan APM Kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2023	69
Gambar 3.6	Grafik Perkembangan APK Kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2023	70
Gambar 3.7	Perkembangan Cakupan Kompilasi Kebidanan dan Neotanal yang di Tangani Kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2023	93
Gambar 3.8	Perkembangan Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tanaga Kesehatan yang Kompeten Kabupaten Flores Timur, Tahun 2019-2023	97
Gambar 3.9	Perkembangan Desa UCI Kabupaten Flores Timur, Tahun 2019-2023.....	99
Gambar 3.10	Perkembangan Jumlah Kasus Balita Gisi Buruk Kabupaten Flores Timur, Tahun 2019-2023	99
Gambar 3.11	Perkembangan Angka Notifikasi Kasus TB per10.000 Penduduk Kabupaten Flores Timur, 2019-2023	100
Gambar 3.12	Perkembangan Cakupan Penanganan DBD Kabupaten Flores Timur, 2019-2023	101

BAB IV ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN FLORES TIMUR

Grafik 4.1	Gambar 4.1 Hubungan Sasaran Pembangunan Periode Keempat RPJPD dengan Tujuan dan Sasaran RPD.....	108
------------	--	-----





BAB V EKONOMI DAN KEUANGAN

Grafik 5.1	Grafik Pertumbuhan PDRB Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2023	132
------------	--	-----

BAB VI SUMBER DAYA ALAM

Gambar 6.1	Peta Kawasan Utama Pengembangan Pertanian	140
Gambar 6.2	Peta Kawasan Strategis Pariwisata	165

BAB VII INFRASTRUKTUR

Gambar 7.1	Peta Status Jalan di Kabupaten Flores Timur Tahun.....	174
------------	--	-----





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam upaya pemantauan dan keselarasan pembangunan dari pusat sampai ke daerah, pemerintah pusat membangun suatu sistem agar seluruh wilayah dapat diakses atau dijangkau perkembangannya. Sistem ini secara spasial dibangun agar semua daerah dapat menyajikan data-data wilayah secara keseluruhan sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam prioritas pembangunan. Untuk mencapai tujuan ini pemerintah pusat mengeluarkan keputusan presiden nomor 70 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), sebagai bentuk implemtasi pemenuhan kebutuhan data secara terpadu, terintegrasi dan menyeluruh dalam suatu sistem informasi.

Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) merupakan bagian pengendalian terhadap pembangunan daerah baik berupa rencana pembangunan, rencana penganggaran, capaian pembangunan serta gambaran potensi-potensi daerah, sehingga dapat dievaluasi sejauh mana perkembangan pembangunan suatu wilayah dan prioritas pembangunan selanjutnya. Merujuk pada aturan diatas Pemerintah daerah diwajibkan untuk mempublikasikan perkembangan pembangunan daerah secara elektronik melalui sistem informasi pembangunan daerah dan juga dipublikasikan





melalui dokumen-dokumen informasi lain karena belum semua wilayah dan masyarakat dapat mengakses Sistem Informasi secara baik. Hal ini disebabkan oleh kendala jaringan telekomunikasi dan belum semua sumber daya manusia dapat menjalankan sistem secara baik. Untuk dapat mengakses informasi-informasi pembangunan di daerah, pemerintah daerah melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempublikasikan perkembangan pembangunan daerah melalui dokumen profil daerah.

1.2. Tujuan Dan Manfaat Profil Daerah

1.2.1. Tujuan

Kegiatan Profil Daerah ini bertujuan untuk :

- Menyediakan dukungan data dan informasi bagi pengambil keputusan dan kebijakan perencanaan pembangunan baik di daerah maupun di pusat;
- Meningkatkan komitmen pemerintah daerah untuk membangun pola kerjasama berbasis data dan informasi;
- Mengolah data dan informasi pembangunan daerah di Kabupaten Flores Timur yang menggambarkan seluruh potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh Kabupaten Flores Timur secara baik.

1.2.2. Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah terbaharuinya data dan informasi yang ada pada Profil Daerah yang merupakan hasil kinerja pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur yang mencakup hal-hal sebagai berikut :





1. Memetakan potensi dan permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat ditentukan sektor/produk unggulan Daerah dan Publikasi Keberhasilan Pembangunan;
2. Data dan informasi dijadikan sebagai dasar membangun pola kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Pemerintah, swasta dan masyarakat;
3. Salah satu rujukan dalam Evaluasi Kinerja Pembangunan, dan Pembelajaran Publik.

1.3. Ruang Lingkup

Penyusunan Profil Daerah menggambarkan hasil pelaksanaan pembangunan tahun 2023 yang ditabulasikan dan diklasifikasikan ke dalam 7 (tujuh) kelompok data yang meliputi :

- a. Gambaran umum kondisi daerah yang didalamnya mencakup informasi mengenai :
 1. Kondisi Fisik Alam, yang meliputi kondisi; Geografis, Topografi, Klimatologi dan Pemanfaatan Lahan lahan.
 2. Kondisi Pemerintahan; yang mengurai tentang; Administrasi pemerintahan, Aparatur negara, dan Organisasi Pemerintahan.
- b. Pembangunan Sosial Budaya yang didalamnya mencakup informasi mengenai : Penduduk, Pendidikan, Kesehatan, Tingkat Harapan Hidup.
- c. Sumber daya Alam yang didalamnya mencakup informasi mengenai : Potensi-potensi Sumber daya Alam berupa; pertanian, perkebunan, perikanan dan pariwisata.





- d. Keuangan dan Ekonomi yang didalamnya mencakup informasi mengenai: Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi, Potret Sektor Ekonomi
- e. Arah Pembangunan yang didalamnya mencakup informasi mengenai rencana pembangunan dan capaian indikator pembangunan
- f. Pembangunan Infrastruktur yang didalamnya mencakup informasi mengenai : Jalan, Jembatan, Transportasi, Potensi Air
- g. Pembangunan Industri, perdagangan dan iklim investasi





BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Sejarah Berdirinya Kabupaten Flores Timur

Flores Timur sebelum ditetapkan menjadi Kabupaten dan menjadi bagian dari Daerah Flores dibawah pemerintahan Provinsi Sunda Kecil yang berkedudukan di Singaraja; yang membawahi seluruh Daerah Bali, Lombok, Sumbawa, Sumba, Timor, Alor dan Flores sampai tahun 1958. Dan pada tahun 1958 Daerah Sundah Kecil dibagi menjadi tiga Daerah Tingkat I yaitu, Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Dengan pembentukan daerah Tingkat I tersebut, maka pada tanggal 30 September 1958 Daerah Flores di bubarkan, sehingga para politisi memanfaatkan peluang ini, berjuang membentuk Kabupaten Flores Timur; mereka antara lain bapak Luis Monteiro dari Partai Katolik Indonesia yang didukung oleh bapak Paulus Demon Larantukan dari Partai Nasional Indonesia, bersama tokoh-tokoh politik dan tokoh masyarakat lainnya berjuang. Dan hasil perjuangan tersebut pada tanggal 20 Desember 1958 lahirnya Undang-Undang Nomor : 69 Tahun 1958 , tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Dan berdasarkan Undang-undang tersebut maka Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur terbagi menjadi beberapa Daerah





Swatantra Tingkat II, termasuk Swatantra Flores Timur, yang terdiri dari 5 (lima) wilayah kecamatan yaitu:

- Kecamatan Lomblen Timur dengan ibukota Hadakewa;
- Kecamatan Lomblen Barat dengan ibukota Boto;
- Kecamatan Solor dengan ibukota Pamakayo;
- Kecamatan Adonara dengan ibukota Sagu;
- Kecamatan Larantuka dengan ibukota Larantuka;

Undang-Undang tersebut walaupun ditetapkan pada tahun 1958, tetapi secara de facto mulai berlaku pada Tahun 1959.

2.1.1. Penyelenggara Pemerintahan.

Setelah terbentuk Kabupaten Flores Timur, maka Pemerintah Provinsi NTT menunjuk Bapak Stefanus Ndoen selaku pejabat Bupati Flores Timur dan Menetapkan Bapak Pius Bediona sebagai pimpinan DPRD-GR Peralihan. Sedangkan dalam menjalankan roda pemerintahan di daerah Penjabat Bupati Flores Timur dibantu oleh Dewan Penyantun Daerah (DPD) yang di pimpin oleh Bapak Fransiskus Krowe Fernandez, dengan tugas pokok sebagai berikut:

- Menetapkan ibukota Kabupaten Flores Timur.
- Melakukan Pemilihan Umum, guna memilih Anggora DPRD-GR.
- Melakukan Pemilihan Kepala Daerah

Dengan demikian, maka pada tahun 1959, Dewan Penyantun Daerah (DPD) berhasil menjalankan tugasnya dengan





menghasilkan beberapa hal sesuai tugas yang diemban oleh Dewan Penyannton Daerah tersebut, sebagai berikut:

- menetapkan Larantuka sebagai ibukota Kabupaten Flores Timur.
- menyelenggarakan Pemilihan Umum, dengan memilih dan menetapkan Bapak Yoakim BI de Rosari sebagai Ketua DPRD-GR dan Bapak Paulus Bebe Lamabelawa sebagai Wakil Ketua DPRD-GR.; dan
- Pada Tahun 1961, memilih Bapak Yoakim BI de Rosari sebagai Bupati Flores Timur. Setelah terpilih menjadi Bupati maka Pimpinan DPRD-GR diserahkan Kepada Bapak Paulus Bebekewa Lamabelawa.

Keseharian dalam penyelenggaraan pemerintahan, Bupati dibantu oleh seorang Sekretaris Daerah; maka ditetapkan Bapak Simon Nama Lamanepa sebagai Sekretaris Daerah.

Sekretaris Daerah dibantu oleh Badan Pemerintah Harian (BPH); yang melaksanakan sebahagian tugas dan fungsi Sekertaris Daerah, maka ditunjuk empat nama untuk menjalankan tugas dan fungsi Badan Pemerintah Harian, sebagai berikut:

- BPH era Swapraja, Tahun 1958, sebagai berikut:
 - Bapak Alex Kopong Gedeona.
 - Bapak Wilem Sinagula.
- BPH era Tahun 1959, sebagai berikut:
 - Bapak Theodorus Toron Lajar.
 - Bapak Rahman Sabon Nama.





2.1.2. Perkembangan Pemerintahan.

Sejalan dengan perkembangan dan perubahan peraturan perungan-undangan, maka Kabupaten Flores Timur sejak awal pendirian didukung oleh 5 kecamatan, yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I NTT Nomor: Pem.66/1/2/1962, tanggal 28 Pebruari 1962 tentang Pembentukan Kecamatan di Provinsi Daerah Swatantra Tingkat I NTT, maka Kabupaten Daerah Tingkat II Flores Timur terdiri dari Kecamatan :

1. Kecamatan Larantuka dengan ibukota Larantuka.
2. Kecamatan Solor dengan ibukota Pamakayo.
3. Kecamatan Adonara dengan ibukota Sagu.
4. Kecamatan Lomblen Timur dengan ibukota Balauring.
5. Kecamatan Lomben Barat dengan ibukota Hadakewa.

Tahun 1963 dari 5 (lima) kecamatan berubah menjadi 10 Kecamatan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I NTT Nomor: Pem. 66/1/32/1963, tanggal 20 Juli 1963 tentang penambahan dari 60 Kecamatan menjadi 90 kecamatan, maka Kabupaten Flores Timur mengalami perubahan dari 5 kecamatan menjadi 10 kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Larantuka dimekarkan menjadi 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Larantuka dengan ibukota Larantuka, Kecamatan Wulanggitang dengan ibukota Boru, dan Kecamatan Tanjung Bunga dengan ibukota Waiklibang.

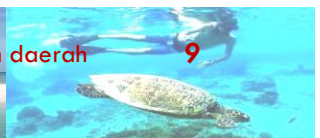




2. Kecamatan Solor dimekarkan menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Solor Barat dengan ibukota Pamakayo, dan Kecamatan Kecamatan Solor Timur dengan ibukota Menanga.
3. Kecamatan Adonara dimekarkan menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Adonara Timur dengan ibukota Waiwerang dan Kecamatan Adonara Barat dengan ibukota Waiwadan.
4. Kecamatan Lomblen Timur dengan ibukota Balauring.
5. Kecamatan Lomblen Barat dengan ibukota Wulandoni.
6. Kecamatan Lomblen Tengah dengan ibukota Lewoleba, merupakan pemekaran dari kecamatan Lomblen Timur dan Kecamatan Lomblen Barat.

Masa Pemerintahan Orde Baru (Tahun 1966-1999), sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I NTT Nomor: Pem. 66/1/44/1967, tanggal 1 Juli 1967, bahwa 3 (tiga) kecamatan di Lomblen menjadi 6 (enam) kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Buyasuri dengan ibukota Wairiang.
2. Kecamatan Omesuri dengan ibukota Balauring.
3. Kecamatan Lebatukan dengan ibukota Hadakewa.
4. Kecamatan Ile Ape dengan ibukota Waipukang.
5. Kecamatan Atadei dengan ibukota Kalikasa.
6. Kecamatan Nagawutun dengan ibukota Loang.





Dalam rangka efektifitas pelayanan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan, maka dibentuk wilayah perwakilan Kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Wulanggintang, 1 (satu) Perwakilan Kecamatan Titehena dengan ibukota Lewolaga.
2. Kecamatan Larantuka, dibentuk 1 (satu) Perwakilan Kecamatan Ile Mandiri dengan ibukota Wailolong.
3. Kecamatan Adonara Barat, dibentuk 1 (satu) Perwakilan Kecamatan Wotan Ulumado dengan ibukota Baniona.
4. Kecamatan Adonara Timur, dibentuk 3 (tiga) Perwakilan Kecamatan sebagai berikut:
 - a) Perwakilan Kecamatan Ile Boleng dengan ibukota Senadan.
 - b) Perwakilan Kecamatan Witihama dengan ibukota Witihama.
 - c) Perwakilan Kecamatan Klubagolit dengan ibukota Pepak Kelu.

Pada Tahun 1999 Kabupaten Flores Timur dimekarkan menjadi 2 (dua) Daerah otonomi yaitu Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Lembata. Sejalan dengan itu, maka pada Tahun 2001, wilayah pemerintahan yang bersifat Pembantu ditingkatkan statusnya menjadi wilayah pemerintahan definitive ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor: 7 Tahun 2001 tentang Peningkatan Status Kecamatan Pembantu menjadi Kecamatan, sebagai berikut:





1. Perwakilan Kecamatan Titehena, menjadi Kecamatan Titehena dengan ibukota Lato.
2. Perwakilan Kecamatan Ile Mandiri, menjadi Kecamatan Ile Mandiri dengan ibukota Lewohala.
3. Perwakilan Kecamatan Wotan Ulumado, menjadi Kecamatan Wotan Ulumado dengan ibukota Baniona.
4. Perwakilan Kecamatan Ile Boleng, menjadi kecamatan Ile Boleng dengan ibukota Senadan.
5. Perwakilan Kecamatan Witihama, menjadi Kecamatan Witihama dengan ibukota Witihama.
6. Perwakilan Kecamatan Klubagolit, menjadi Kecamatan Klubagolit dengan ibukota Pepak.

Dalam perkembangan penyelenggaraan pemerintahan Daerah, maka pada Tahun 2006 dibentuk 5 (lima) kecamatan baru, yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor: 2 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Ile Bura dengan ibukota Lewotobi, yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Wulanggintang.
2. Kecamatan Demon Pagong dengan ibukota Lewokluok, merupakan pemekaran dari Kecamatan Larantuka.
3. Kecamatan Lewolema dengan ibukota Kawaliwu, merupakan pemekaran dari Kecamatan Tanjung Bunga.
4. Kecamatan Adonara dengan ibukota Sagu, merupakan pemekaran dari Kecamatan Klubagolit.





Pada tahun 2009 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 8 Tahun 2009 terjadi lagi pemekaran kecamatan baru, yakni Kecamatan Solor Selatan dengan ibu Kota Kecamatan Kalike, sehingga kabupaten Flores Timur menjadi 19 kecamatan yang tersebar pada 3 daratan yaitu :

- Flores Timur Daratan : 8 Kecamatan dengan 78 desa / kelurahan.
- Daratan Adonara : 8 Kecamatan dengan 111 desa/kelurahan.
- Daratan Solor : 3 Kecamatan dengan 37 desa/kelurahan.

2.2. Gambar dan Arti Lambang Kabupaten Flores Timur

GAMBAR DAN ARTI LAMBANG

Lambang Daerah merupakan identitas fisik dari sebuah daerah, Kabupaten Flores Timur memiliki lambang daerah sama halnya dengan daerah-daerah lain dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik itu provinsi, kabupaten maupun kota. Untuk itu, pada bagian ini akan diuraikan tentang Lambang Daerah Kabupaten Flores Timur.



Warna



Hitam Putih





2.2.1. Dasar Hukum

Lambang daerah Kabupaten Flores Timur ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 19 Tahun 1974 tanggal 17 Desember 1974 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : Pem.10/47-409 tanggal 5 Juli 1978.

2.2.2. Bentuk Lambang

Bentuk Lambang Kabupaten Flores Timur “ PERISAI BERSISI LIMA “ yang mengandung arti sebagai berikut :

1. Perisai adalah perlindungan rakyat.
2. Sisi Lima melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara.

2.2.3. Warna dan Isi Lambang

Tata (susunan) warna lambang berupa : Hijau, Kuning, Hitam, Putih dan Biru yang mempunyai arti :

1. Hijau adalah harapan, dambaan akan kejayaan.
2. Kuning adalah keagungan, kejayaan, keluruhan.
3. Hitam adalah keteguhan, keabadian.
4. Putih adalah kemurnian hati nurani.
5. Biru adalah ketenangan, kedamaian.





2.2.4. Arti Gambar Lambang.

1. Bintang Berwarna Emas melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa sesuai Sila I dari Pancasila.
2. Tempat Sirih (Ekot, Wajak, Kepe Sirih) melambangkan kesatuan/persatuan Flores Timur.
3. Padi & Kapas melambangkan kemakmuran (Kesejahteraan Rakyat).
4. Empat belas butir padi, dua belas kuntum kapas, lima daun sirih serta delapan daun bunga putih melambangkan saat terbentuknya Kabupaten Flores Timur tanggal 14 Desember 1958.
5. Bunga yang berdaun bunga putih dan berputik kuning melambangkan Flores Timur yaitu bunga di Timur.
6. Sebilah Tombak & sebilah parang penopang pita nama Daerah Kabupaten Flores Timur yang keduanya dihubungkan dengan tali yang melilit pada batang tombak & hulu parang & melingkar sebagian bunga terletak pada /menyentuh tempat sirih, melambangkan Flores Timur yang dahulunya terdiri dari dua buah wilayah yaitu Demon dan Pani & suka mengangkat senjata satu sama lainnya tetapi kini tidak lagi, sudah berdamai/bersatu dengan terbentuknya Daerah Kabupaten Flores Timur.
7. Laut sesuai kondisi geografis Flores Timur dalam melambangkan keindahannya.
8. Empat alunan gelombang putih melambangkan Adonara, Solor, Lembata & Flores Timur Daratan yang membentuk Flores Timur.
9. Pohon Beringin melambangkan pengayon menandakan bahwa rakyat Flores Timur ikhlas & rela menjunjung





tinggi kekuasaan & kewibawaan Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.3. Bupati Dari Masa Ke Masa

Kabupaten Flores Timur sejak berdiri pada Tahun 1958 sampai sekarang, telah dipimpin oleh Para Bupati sebagai berikut :

Tabel 2.1 Bupati Kabupaten Flores Timur sampai sekarang

NO.	NAMA	JABATAN	PERIODE
1.	Stefanus Ndoen	Penjabat Bupati	1959-1961
2.	Yoakim Bl. De Rosari	Bupati	1961-1966
3.	Ciprianus Yoseph Monteriro	Bupati	1966-1973
4.	Drs. Anton Buga Langoday	Bupati	1973-1978
5.	Letkol Markus Weking	Bupati	1978-1983
6.	Letkol Simon Petrus Soliwoa	Bupati	1983-1989
7.	Letkol Iskandar Munthe	Bupati	1989-1994
8.	Drs. Hendrikus Hengki Mukin, SH	Bupati	1994-1999
9.	Pit A. Tallo, SH	Penjabat Bupati	Desember 1999- Maret 2000
10.	Felix Fernandez, SH. CN dan Yohanes Payong Beda, SH.	Bupati Wakil Bupati	2000-2005
11.	dr. Husein Pancratius	Penjabat Bupati	April-Agustus 2005
12.	Drs. Simon Hayon Yosep Lagadoni Herin, S.Sos	Bupati Wakil Bupati	2005-2010
13.	Drs. Muhamad S. Wongso	Penjabat Bupati	Agustus 2010- 2011
14.	Yosep Lagadoni Herin, S.Sos. Valentinus S. Tukan, S.AP	Bupati Wakil Bupati	2010-2016
15.	Emanuel Kara, SH	Penjabat Bupati	2016-Mei 2017
16.	Antonius Hubertus G. Hadjon, ST Agustinus Payong Boli, SH	Bupati Wakil Bupati	2017-2022
17.	Drs. Doris Alexander Rihi, M.Si	Penjabat Bupati	Mei 2022-Mei 2024
18.	Sulastri H. I. Rasyid	Penjabat Bupati	Mei 2024 s/d Sekarang

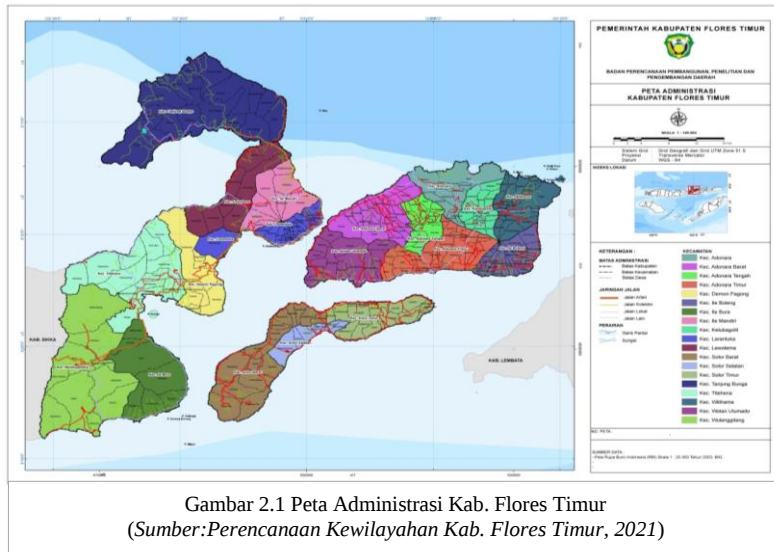
Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Flores Timur, 2024





2.4. Kondisi Umum Daerah

Kabupaten Flores Timur adalah bagian dari propinsi Nusa Tenggara Timur yang berada diujung pulau Flores dan merupakan kabupaten Kepulauan yang terbentuk dari gugusan pulau-pulau yaitu pulau Flores bagian timur, pulau Adonara ,pulau Solor dan pulau-pulau kecil. Kabupaten Flores Timur terletak antara 08⁰ 04'-08⁰40' LS dan 122⁰ 38'-123⁰ 57' BT, dengan kondisi geogafis sebagai berikut:



2.4.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Kabupaten Flores Timur memiliki luas wilayah 5.983,38 Km², dengan luas daratan 1.812,85 Km² (31% luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 Km² (69% luas wilayah), dengan batas wilayah:

Sebelah Barat : Kabupaten Sikka
Sebelah Timur : Selat Boleng
Sebelah Selatan : Laut Sawu





Sebelah Utara : Laut Flores

Secara administrasi pemerintahan, Kabupaten Flores Timur terdiri atas 19 Kecamatan, 229 Desa dan 21 kelurahan, yang dapat dilihat pada table berikut;

Tabel 2.2 Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Kecamatan di Kabupaten Flores Timur

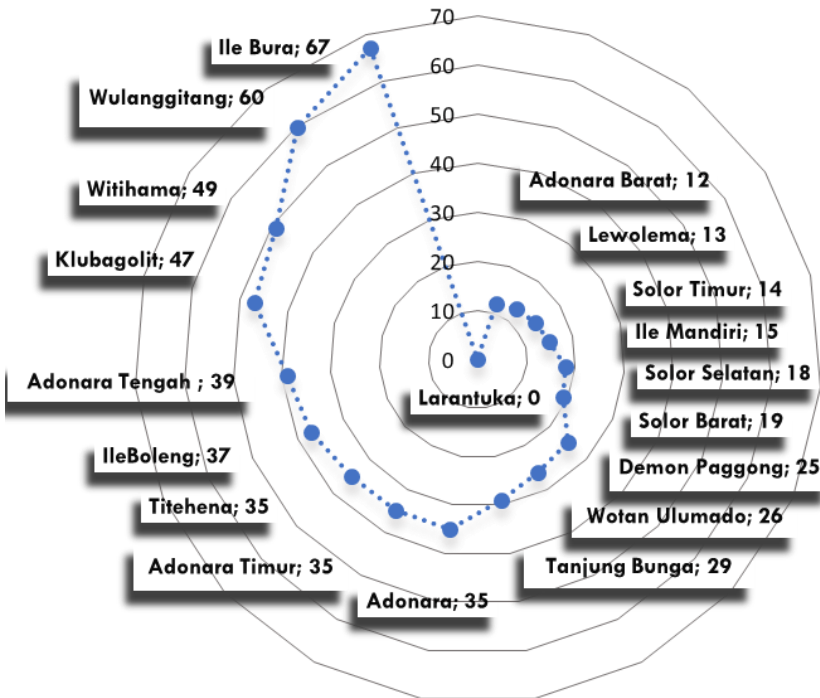
Pulau	Kecamatan	Jumlah		Luas Daerah Area (Km ²)	Luas (%)
		Desa	Kelurahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Wulanggitang	11	-	225,85	12,46
	Titehena	14	-	154,84	8,54
	Tanjung Bunga	16	-	257,57	14,21
	Ile Mandiri	8	-	72,76	4,01
	Larantuka	2	18	48,91	2,70
	Demon Pagong	7	-	85,40	4,71
	Ile Bura	7	-	118,32	6,53
	Lewolema	7	-	92,84	5,12
Pulau Flores Bagian Timur		72	18	1.056,49	58,28
	Solor Barat	14	1	128,20	7,07
	Solor Timur	17	-	66,56	3,67
	Solor Selatan	7	-	31,85	1,76
Pulau Solor		38	1	226,61	12,50
	Adonara Barat	18	-	79,71	4,40
	Wotan Ulumado	12	-	86,31	4,76
	Adonara Timur	19	2	91,06	5,02
	Ile Boleng	21	-	49,30	2,72
	Witihama	16	-	79,43	4,38
	Klubagolit	12	-	44,41	2,46
	Adonara Tengah	13	-	42,73	2,36
	Adonara	8	-	56,80	3,13
Pulau Adonara		119	2	529,75	29,23





Pulau	Kecamatan	Jumlah		Luas Daerah Area (Km ²)	Luas (%)
		Desa	Kelurahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Flores Timur		229	21	1.812,85	100

Dari 19 kecamatan yang ada, semua dapat ditempuh dengan mudah baik melalui transportasi darat maupun transportasi laut dan ditunjang dengan infrastruktur serta moda transportasi yang memadai. Jarak antara kecamatan dan ibukota kabupaten dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.2 Grafik Jarak antara kecamatan dan ibukota kabupaten
Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2024





2.4.2. Topografi

Bentangan alam Kabupaten Flores Timur merupakan wilayah berbukit dan bergunung. Kondisi alam tersebut ditandai dengan tingkat kemiringan, ketinggian dan tekstur tanah sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3. Topografi Kabupaten Flores Timur

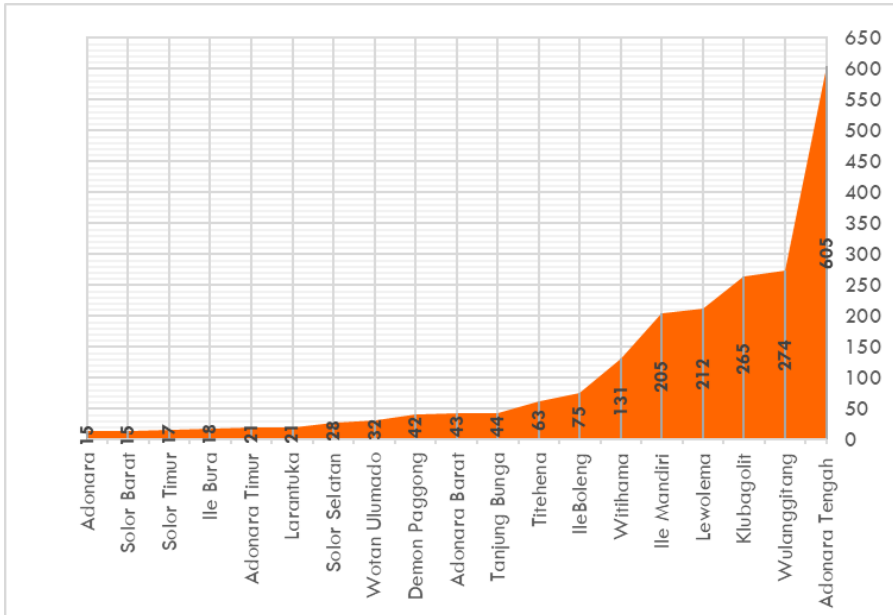
	Kemiringan/Ketinggian/Tekstur Tanah	Luas (Km ²)
	Kemiringan : ▪ – 12 % ▪ 12 – 40 % ▪ > 40 %	417,20 799,86 615,79
2	Ketinggian : ▪ – 12 m ▪ 100 – 500 m ▪ > 500m	568,81 934,63 291,41
3	Tekstur Tanah : ▪ Kasar ▪ Sedang ▪ Halus	934,63 856,17 38,56

Sumber : RTRW Kabupaten Flores Timur, Tahun 2007-2027





Bentang alam Kabupaten Flores Timur hampir merata disemua kecamatan, dengan ketinggian dari permukaan laut (mdpl) masing-masing ibu kota kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2.3 Grafik Tinggi Wilayah Ibu Kota Kecamatan (Mdpl)
Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2024

2.4.3. Klimatologi

Kabupaten Flores Timur hanya mengalami 2 (dua) musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni sampai dengan September arah angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember sampai dengan





Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik, sehingga terjadi musim hujan.

Keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-November. Walaupun demikian, mengingat daerah Flores Timur dan umumnya Provinsi NTT dekat dengan Australia, arus angin yang banyak mengandung uap air dari Asia dan Samudera Pasifik sampai di wilayah Flores Timur, kandungan uap airnya sudah berkurang yang mengakibatkan hari hujan di Flores Timur lebih sedikit dibandingkan dengan wilayah yang lebih dekat dengan Asia. Hal ini menjadikan Flores Timur sebagai wilayah yang tergolong kering di mana hanya 4 bulan (Januari sampai dengan Maret, dan Desember) yang keadaannya relatif basah dan 8 bulan sisanya relatif kering.

2.4.4. Kondisi Geomorfologi

Kabupaten Flores Timur berada dalam jalur gunung api yang masih aktif sebanyak 4 (empat) gunung, yaitu:

- Gunung Lewotobi Laki-laki dengan ketinggian 1.584 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Flores
- Gunung Lewotobi Perempuan dengan ketinggian 1.703 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Flores
- Gunung Leraboleng dengan ketinggian 1.117 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Flores
- Gunung Ile Boleng dengan ketinggian 1.659 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Adonara.





Secara morfologi, wilayah Flores Timur tersusun atas 28 (dua puluh delapan) bentuk lahan (lands forms), bahkan sebagian besarnya merupakan wilayah perbukitan yaitu lereng gunung api tidak aktif seluas 48.892 ha atau 27,59% dari luas wilayah kabupaten Flores Timur, dataran alluvial kars seluas 29.687 ha atau 16,75%, dan kaki gunung api aktif seluas 28.969 ha atau 16,24%. Selain itu dijumpai pula bentuk lahan lainnya, yaitu lereng gunung api aktif (14.023 ha), dataran kaki gunung api tidak aktif (13.286 ha), gunung api strato tidak aktif (11.676 ha), gunung api strato aktif (7.510 ha), dataran antar gunung api (3.962 ha), gunung api bocca (3.183 ha), medan lava tua (2.959 ha), dataran fluvio gunung api (2.585 ha), medan lava muda (1.800 ha), dataran kaki gunung api aktif (2.745 ha), dataran gunung api (1.308 ha), perbukitan kars tidak berkembang (822 ha). Luas dan persentase bentuk lahan selengkapnya disajikan pada tabel dibawah ini.

Di wilayah Flores Timur terdapat empat buah gunung api yang masih aktif yaitu gunung Lewotobi laki-laki dengan tinggi 1.584 m dari permukaan laut, gunung Lewotobi perempuan dengan tinggi 1.703 m dari permukaan laut, gunung Leraboleng dengan tinggi 1.117 m dari permukaan laut, dan gunung Ile Boleng dengan tinggi 1.659 m dari permukaan laut. Masing-masing tersebar di pulau Flores (bagian timur) dan pulau Adonara. Pada satu sisi gunung-gunung tersebut banyak memberikan kontribusi terhadap tingkat kesuburan tanah, namun pada sisi yang



lain menjadi sumber bencana yang setiap saat dapat mengancam yaitu gempa bumi dan letusan gunung berapi.

Tabel. 2.4. Bentuk Lahan Penyusun Kabupaten Flores Timur

Bentuk lahan	Luas		%
	Km ²	Ha	Luas
Danau kawah tidak aktif	0,46	46	0,03
Dataran Aluvial	6,06	606	0,34
Dataran aluvial kars	296,87	29.687	16,75
Dataran aluvial pantai	2,16	216	0,12
Dataran antar gunung api	39,62	3.962	2,24
Dataran fluvio gunung api	25,85	2.585	1,46
Dataran gunung api	13,08	1.308	0,74
Dataran kaki gunung api aktif	27,45	2.745	1,55
Dataran kaki gunung api tidak aktif	132,86	13.286	7,50
Gunung api bocca	31,83	3.183	1,80
Gunung api strato aktif	75,10	7.510	4,24
Gunung api strato tidak aktif	116,76	11.676	6,59
Kaki gunung api aktif	289,69	28.969	16,35
Kawah aktif	0,43	43	0,02
Kawah tidak aktif	6,89	689	0,39
Kerucut gunung api piroklastik	4,17	417	0,24
Kipas fluvio gunung api	4,86	486	0,27
Lagun	0,14	14	0,01
Lereng gunung api aktif	140,23	14.023	7,91
Lereng gunung api tidak aktif	488,92	48.892	27,59
Medan lava muda	18,00	1.800	1,02
Perbukitan kars tidak berkembang	8,22	822	0,46
Perbukitan sisa	5,41	541	0,31
Permukaan planasi	6,33	633	0,36
Rawa air tawar	0,23	23	0,01
Teras sungai erosional	1,17	117	0,07
Medan lava tua	29,59	2959	1,67
Jumlah	1.771,92	177.192	100

Sumber : Buku Data & Informasi Spasial Sumberdaya Alam Kab.Flores Timur



2.4.5. Kondisi Hidrologi

Dari segi hidrologi, Kabupaten Flores Timur memiliki 290 mata air yang tersebar di seluruh kecamatan dengan debit antara 0,5–20 liter perdetik. Sumber mata air tersebut umumnya berada pada kawasan hutan. Potensi kawasan hutan lindung yang perlu dijaga terdapat di kecamatan Ile Mandiri, Adonara Tengah, Ile Boleng, Wotan Ulumado, Adonara Timur, Demon Pagong, Ile Bura, Larantuka, Lewolema, Tanjung Bunga, Titehena dan Wulanggitang yang berfungsi melindungi kawasan yang ada di bawahnya dengan luas 27.996, 56 ha.

2.4.6. Pemanfaatan Lahan

Pola Pemanfaatan lahan pada suatu daerah secara umum dapat menggambarkan pola keruangan pada suatu wilayah tertentu yang juga menjadi salah satu aspek pertimbangan dalam suatu proses perencanaan pembangunan di suatu daerah/wilayah. Jenis-jenis pemanfaatan lahan dan pola pemanfaatannya juga dapat memberikan gambaran bagi aktivitas penduduk dan perekonomiannya pada suatu wilayah.

Adapun jenis-jenis pemanfaatan lahan/tanah di Kabupaten Flores Timur meliputi : tanah sawah, tanah pekarangan, tanah tegalan, hutan, perkebunan, perikanan, peternakan sebagai berikut :

- Kawasan Pertanian Lahan Basah atau sawah yaitu: Kecamatan Wulanggitang Desa Hewa, Kecamatan Titehena Desa Konga, Kecamatan Tanjung Bunga Desa





Sinar Hadigala, Kecamatan Demon Pagong Desa Bama, Kecamatan Adonara Barat Desa Wureh, Desa Watampao, Kecamatan Adonara Desa Sagu, Kecamatan Witihamo Desa Waigoa

- Kawasan Perikanan dan Kelautan yaitu :
Kecamatan Witihamo, Kecamatan Solor Timur, Kecamatan Solor Barat, Kecamatan Titehena, Kecamatan Ile Bura, Kecamatan Larantuka, Kecamatan Tanjung Bunga
- Kawasan Peternakan yaitu :
Kawasan unggulan untuk peternakan babi yaitu : Kecamatan Tanjung Bunga, Kecamatan Ile Mandiri, Kecamatan Larantuka, Kecamatan Adonara Barat, Kecamatan Wotanulumado Kawasan pengembangan ternak kecil yaitu kambing, domba berada pada Kecamatan wulanggitang.

2.5. Keadaan Pemerintahan

2.5.1. Lembaga Legislatif

Lembaga legislatif merupakan mitra kerja dari lembaga eksekutif dalam menjalankan roda pemerintahan. Lembaga legislatif lahir dari hajatan politik rakyat, yakni Pemilu Legislatif Kabupaten Flores Timur tahun 2019 dengan jumlah DPT sebanyak 152.400 jiwa. Enam belas Partai Politik yang berhasil menempatkan wakil - wakilnya untuk 30 kursi legislatif yang selama 5 tahun ini, telah berkiprah memperjuangkan dan mengartikulasikan aspirasi rakyat yang selalu penuh dengan





dinamika tuntutan perubahan di segala bidang kehidupan masyarakat lewotana.

A. Partai Peserta Pemilu

Pemilihan Calon Legistalif Kabupaten Flores Timur periode 2019 – 2020 diikuti oleh 16 partai dengan total calon legislatif per partai sebanyak 35 orang .

Adapun Partai – partai yang terlibat langsung dalam Pemilu Legislatif tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5. Jumlah Partai Pemilu Legislatif Periode 2019 - 2024
Kabupaten Flores Timur

No.	Nama Partai	Jumlah Caleg	Jumlah Kursi yang diperoleh
1.	PKB	35	4
2.	Gerindra	35	4
3.	PDIP	35	7
4.	Golkar	35	4
5.	Nasdem	35	4
6.	Garuda	35	-
7.	Berkarya	35	-
8.	PKS	35	-
9.	Perindo	35	1
10.	PPP	35	-
11.	PSI	35	-
12.	PAN	35	4
13.	Hanura	35	2
14.	Demokrat	35	-
15.	PBB	35	-
16.	PKPI	35	-

Sumber Data : KPU Flores Timur, 2019





B. Gambaran Umum Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Periode 2019 – 2024.

Pemilu Legislatif di Flores Timur tahun 2019 telah berhasil memilih 30 Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. 30 Anggota DPRD berhak menduduki kursi keanggotaan DPRD periode 2019 - 2024 ditetapkan melalui Keputusan Gubernur NTT Nomor : Pem.171.2/354/8/2019, tanggal 28 Agustus 2019 tentang Peresmian pemberhentian Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur masa jabatan 2009-2014 dan Peresmian Pengangkatan Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Masa Jabatan 2014–2019, Anggota Dewan periode 2014-2019 dan Acara Pengucapan Sumpah Janji sebagai Anggota DPRD dilaksanakan pada tanggal 9 September 2019 bertempat di Balai Gelekat Lewotana Flores Timur. Anggota DPRD masa Jabatan 2019 – 2024, asal partai dan asal daerah pemilihan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6. Nama – Nama Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Periode 2019 – 2024

No	Nama	PAW	Asal Partai	DAPIL
1	Lambertus Nuho Baon		PKB	II
2	Yosep Paron Kabon, ST		PKB	IV
3	Ato Agil, SH		PKB	V
4	Muhamad Mahlin		PKB	VI
5	Maximus A. Boromea Kean		Gerindra	I
6	Raimundus Boli Pehan		Gerindra	III
7	Drs. M. Demon Sabon		Gerindra	IV
8	Matias Werang Enay		Gerindra	VI





No	Nama	PAW	Asal Partai	DAPIL
9	Herman Vicki Betan		PDIP	I
10	Drs. Martinus Mao Welan		PDIP	II
11	Philipus Sanga Golen, S. Pd		PDIP	III
12	Yohanes Sili Rotok Bahi, S. Sos		PDIP	IV
13	Robertus R. Kereta, S. Pd		PDIP	V
14	Maria Dominika Ona Lamoren		PDIP	VI
15	Konradus Kusno Wada		PDIP	VII
16	Yoseph Sani Betan, ST		Golkar	I
17	Adrianus Sintu Kelen. S. Ip		Golkar	II
18	Adam Beda Sabon, S. Sos		Golkar	IV
19	Ignasius Boli Uran, S. Fil		Golkar	VII
20	Ignasius Kopong Tukan		Nasdem	III
21	Ahmad H. Mukhtar. A. Md		Nasdem	IV
22	Abdul Wahid Saleh, S.S		Nasdem	V
23	Yohanes Ola Tobi, S.S		Nasdem	VII
24	Martinus Ola Anen, SE		Perindo	IV
25	Sudirmanto Tamrin, S. Pd		PAN	III
26	Muhammad Ikran Ratuloli, SE		PAN	IV
27	Hasan Basri, SE		PAN	VI
28	Rofinus Baga, SH		PAN	VII
29	Michael M. O. F. Lewai, ST		Hanura	I
30	Emanuel Tukan, SP		Hanura	II

Sumber Data : Sekretariat Dewan 2024

C. GAMBARAN FRAKSI :

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsi, tugas dan wewenang DPRD maka dalam perjalanannya telah dibentuk 6 (lima) buah fraksi DPRD sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang tata tertib dan ditetapkan dengan Peraturan DPRD





Kabupaten Flores Timur, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut :

1). FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN:

No.	Nama	Jabatan
1	Konrardus Kusno Wada	Ketua
2	Herman Vicki Betan	Wakil Ketua
3	Yohanes Sili Rotok Bahy, S. Sos	Sekretaris
4	Maria Dominika Ona Lamoren	Anggota
5	Robertus Rebon Kereta, S. Pd	Anggota
6	Drs. Martinus Mau Welan	Anggota
7	Philipus Sanga Golen, S.Pd	Anggota

2). FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA:

No.	Nama	Jabatan
1	Lambertus Nuho Baon	Ketua
2	Muhamad Mahlin	Wakil Ketua
3	Yoseph Paron Kabon, ST	Sekretaris
4	Ato Agil, SH	Anggota

3). FRAKSI PARTAI GERINDRA:

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. M. Demon Sabon	Ketua
2	Maksimus A. B. Kean	Wakil Ketua
3	Raimundus Boli Pehan	Sekretaris
4	Matias Werong Enay	Anggota

4). FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA:

No.	Nama	Jabatan
1	Ignasius Boli Uran, S.Fil	Ketua





2	Adam Beda Sabon, S.Sos	Wakil Ketua
3	Adrianus Sintu Kelen, S.Ip	Sekretaris
4	Yoseph Sani Betan, ST	Anggota

5). FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL:

No.	Nama	Jabatan
1	Rofinus Baga, SH	Ketua
2	Muhammad Ikram Ratuloli, SE	Wakil Ketua
3	Hasan Basri, SE	Sekretaris
4	Sudirmanto Thamrin, S.Pd	Anggota

6). FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT:

No.	Nama	Jabatan
1	Ahmad H. Muktar, A.Md	Ketua
2	Michael M. O. F. Lewai, ST	Wakil Ketua
3	Yohanes Ola Tobi, SS	Sekretaris
4	Ignasius Kopong Tukan	Anggota
5	Abdul Wahid Saleh, S.S	Anggota
6	Emanuel Tuakn, SP	Anggota
7	Martinus Ola Anen, SE	Anggota

D. GAMBARAN UMUM ALAT KELENGKAPAN DPRD :

Susunan alat - alat perlengkapan DPRD Kabupaten Flores Timur periode 2019 – 2024 sebagai berikut:

a. Pimpinan DPRD terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan
1	Robertus Rebon Kereta,S.Pd	Ketua





2	Yoseph Paron Kabon,ST	Wakil Ketua I
3	Matias Werong Enay	Wakil Ketua II

a. Badan Musyawarah DPRD :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Robertus Rebon Kereta,S.Pd	Ketua	PDIP
2	Yoseph Paron Kabon,ST	Wakil Ketua	PKB
3	Matias Werong Enay	Wakil Ketua	GERINDRA
4	Petrus Pemang Liku, S.Sos, MT	Sekretaris	-
5	Maria Dominika Ona Lamoren	Anggota	PDIP
6	Drs. Martinus Mau Welang	Anggota	PDIP
7	Yohanes Sili Rotok Bahy. S.Sos	Anggota	PDIP
8	Lambertus Noho Baon	Anggota	PKB
9	Raimundus Boli Pehan	Anggota	GERINDRA
10	Yohanes Ola Tobi. SS	Anggota	NASDEM
11	Abdul Wahid Saleh. SS	Anggota	NASDEM
12	Ignasius Kopong Tukan, S.Sos	Anggota	NASDEM
13	Adam Beda Sabon, S.Sos	Anggota	GOLKAR
14	Adrianus Sintu Kelen, S.Ip	Anggota	GOLKAR
15	Sudrmanto Tamrin, S.Pd	Anggota	PAN
16	Muhamad Ikran Ratuloli, SE	Anggota	PAN

b. Komisi-Komisi DPRD :

NO	KOMISI	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
----	--------	------	---------	--------------





NO	KOMISI	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	A	MATIAS WERONG ENAY	KOORDINATOR	GERINDRA
		1. AHMAD H. MUKTAR,A.Md	KETUA	NASDEM
		2. RAIMUNDUS BOLI PEHAN	WAKIL KETUA	GERINDRA
		3. YOHANES SILI ROTOKBAHY,S.Sos	SEKRETARIS	PDIP
		4. MARIA D. O. LAMOREN	ANGGOTA	PDIP
		5. ATO AGIL, SH	ANGGOTA	PKB
		6. MICHAEL M. O. F. LEWAI, ST	ANGGOTA	NASDEM
		7. MARTINUS OLA ANEN, SE	ANGGOTA	NASDEM
		8. ADAM BEDA SABON, S.Sos	ANGGOTA	GOLKAR
		9. SUDIRMANTO TAMRIN,S.Pd	ANGGOTA	PAN
2	B	ROBERUS REBON KERETA, S.Pd	KOORDINATOR	PDIP
		1. ROFINUS BAGA, SH	KETUA	PAN
		2. HERMAN VICKY BETAN	WAKIL KETUA	PDIP
		3. LAMBERTUS NUHO BAON	SEKRETARIS	PKB
		4. KONDRADUS KUSNO WADA	ANGGOTA	PDIP
		5. MAXIMUS ALOISIUS B. KEAN	ANGGOTA	GERINDRA
		6. YOSEPH SANI BETAN, ST	ANGGOTA	GOLKAR
		7. IGNASIUS KOPONG TUKAN	ANGGOTA	NASDEM
		8. EMANUEL E. TUKAN, SP	ANGGOTA	NASDEM
3	C	YOSEP PARON KABON,ST	KOORDINATOR	PKB
		1. IGNASIUS BOLI URAN,S. FIL	KETUA	GOLKAR
		2. Drs. M. DEMON SABON	WAKIL KETUA	GERINDRA
		3. Drs MARTINUS MAU WELAN	SEKRETARIS	PDIP
		4. PHILIPUS SANGA GOLEN, S.Pd	ANGGOTA	PDIP
		5. MUHAMAD MAHLIN	ANGGOTA	PKB
		6. YOHANES OLA TOBI, SS	ANGGOTA	NASDEM
		7. ABUL WAHAB SALEH, SS	ANGGOTA	NASDEM





NO	KOMISI	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
		8. ADDRIANUS SINTU KELEN,S.Ip	ANGGOTA	GOLKAR
		9. MUHAMAD IKRAM RATULOLI, SE	ANGGOTA	PAN

c. Badan Legislasi DPRD :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Ato Agil, SH	Ketua	PKB
2	Ignasius Kopong Tukan	Wakil Ketua	NASDEM
3	Petrus Pemang Liku, S.Sos, MT	Sekretaris	-
4	Drs. Martinus Mau Welang	Anggota	PDIP
5	Yohanes Sili Rotok Bahy. S.Sos	Anggota	PDIP
6	Muhamad Mahlin	Anggota	PKB
7	Drs. M. Demon Sabon	Anggota	GERINDRA
8	Ahmad H. Mukhtar, A.Md	Anggota	NASDEM
9	Andrianus Sintu Kelen, S.Ip	Anggota	GOLKAR
10	Sudrmanto Tamrin, S.Pd	Anggota	PAN

e. Badan Anggaran DPRD :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Robertus Rebon Kereta,S.Pd	Ketua	PDIP
2	Yoseph Paron Kabon,ST	Wakil Ketua	PKB
3	Matias Werong Enay	Wakil Ketua	GERINDRA
4	Petrus Pemang Liku, S.Sos, MT	Sekretaris	-





NO	NAMA	JABATAN	UNSUR
5	Kondradus Kusno Wada	Ketua	PDIP
6	Herman Vicky Betan	Anggota	PDIP
7	Philipus Sanga Golen, S.Pd	Anggota	PDIP
8	Ato Agil, SH	Ketua	PKB
9	Maximus Aloysius Boromeo Kean	Anggota	GERINDRA
10	Ahmad H. Mukhtar, A.Md	Anggota	NASDEM
11	Michael M.O.F Lewai	Anggota	NASDEM
12	Martinus Ola Anen, SE	Anggota	NASDEM
13	Ignasius Boli Uran, S.Fil	Anggota	GOLKAR
14	Yooseph Sani Betan, ST	Anggota	GOLKAR
15	Rofinus Baga, SH	Anggota	PAN
16	Hasan Basri, SE	Anggota	PAN

f. Badan Kehormatan DPRD : dengan susunan sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Kondradus Kusno Wada	Ketua	PDIP
2	Adam Beda Sabon, S.Sos	Wakil Ketua	GOLKAR
3	Emanuel Tukan, SP	Anggota	NASDEM

Sumber: SEKWAN Kabupaten Flores Timur Tahun 2024

2.5.2. Lembaga Eksekutif

A. Kelembagaan Pemerintah Kabupaten Flores Timur

Lembaga eksekutif di daerah merupakan lembaga pemerintah, dimana kelembagaan dan tata kerja pemerintah diatur dengan peraturan daerah. Kelembagaan dan Tata Kerja Kabupaten Flores Timur berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2





Tahun 2019 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah adalah sebagai berikut:

Bupati

Wakil Bupati

Sekretaris Daerah

Staf Ahli

1. Staf Ahli Bupati Bidang Hukum, Politik dan Pemerintahan
2. Staf Ahli Bupati Ekonomi Pembangunan dan Keuangan
3. Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM

Asisten Administrasi Pemerintahan

1. Bagian Pemerintahan Umum
2. Bagian Hukum
3. Bagian Organisasi dan Tata Laksana

Asisten Ekonomi Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat

1. Bagian Ekonomi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral
2. Bagian Administrasi Pembangunan
3. Bagian Kesejahteraan Rakyat

Asisten Administrasi Umum

1. Bagian Protokol
2. Bagian Humas dan Sandi
3. Bagian Keuangan
4. Bagian Umum





Sekretariat DPRD :

1. Bagian Administrasi Kesekretariatan, Program dan Keuangan
2. Bagian Hukum dan Persidangan
3. Bagian Penganggaran dan Pengawasan

SKPD berbentuk Badan dan Dinas :

1. Inspektorat Daerah
2. Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah
3. Badan Keuangan dan Aset Daerah
4. Badan Pendapatan Daerah
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
7. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
8. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
9. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
10. Dinas Kesehatan
11. Dinas Sosial
12. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
13. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
15. Satuan Polisi Pamong Praja
16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu





17. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
18. Dinas Perdagangan dan Perindustrian
19. Dinas Tenaga Kerja
20. Dinas Komunikasi dan Informatika
21. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertahanan
22. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
23. Dinas Perhubungan
24. Dinas Lingkungan Hidup
25. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
26. Dinas Perkebunan dan Peternakan
27. Dinas Perikanan
28. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kecamatan :

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1. Kecamatan Wulanggitang | 11. Kecamatan Solor Timur |
| 2. Kecamatan Titehena | 12. Kecamatan Adonara Barat |
| 3. Kecamatan Ile Bura | 13. Kecamatan Wotan Ulumado |
| 4. Kecamatan Tanjung Bunga | 14. Kecamatan Adonara Tengah |
| 5. Kecamatan Lewolema | 15. Kecamatan Adonara Timur |
| 6. Kecamatan Larantuka | 16. Kecamatan Ile Boleng |
| 7. Kecamatan Ile Mandiri | 17. Kecamatan Witihamu |
| 8. Kecamatan Demon Paggong | 18. Kecamatan Klubagolit |
| 9. Kecamatan Solor Barat | 19. Kecamatan Adonara |
| 10. Kecamatan Solor Selatan | |

Kelurahan :

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| 1. Kelurahan Waibalun | 12. Kelurahan Sarotari |
|-----------------------|------------------------|





2. Kelurahan Lewolere
3. Kelurahan Pantai Besar
4. Kelurahan Larantuka
5. Kelurahan Balela
6. Kelurahan Pohon Siri
7. Kelurahan Lohayong
8. Kelurahan Lokea
9. Kelurahan Postoh
10. Kelurahan Amagarapati
11. Kelurahan Ekasapta
13. Kelurahan Weri
14. Kelurahan PTWBao
15. Kelurahan Waihali
16. Kelurahan Pohon Bao
17. Kelurahan Sarotari Tengah
18. Kelurahan Sarotari Timur
19. Kelurahan Ritaebang
20. Kelurahan Waiwerang Kota
21. Kelurahan Lamatwelu

B. Aparatur Pemerintah Kabupaten Flores Timur

Tabel 2.7. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan
Kabupaten Flores Timur Tahun 2023.

No	Pangkat/Golongan/Ruang	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	I/A (Juru Muda)	-	-	-
2	I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3	I/C (Juru)	7	2	9
4	I/D (Juru Tingkat I)	9	3	12
	Golongan Ruang I	16	5	21
5	II/A (Pengatur Muda)	32	18	50
6	II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	63	41	104
7	II/C (Pengatur)	109	136	245
8	II/D (Pengatur Tingkat I)	172	236	408
	Golongan Ruang II	376	431	807
9	III/A (Penata Muda)	361	476	837
10	III/B (Penata Muda Tingkat I)	313	728	1041
11	III/C (Penata)	193	355	548
12	III/D (Penata Tingkat I)	292	370	662





No	Pangkat/Golongan/Ruang	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
	Golongan Ruang III	1159	1929	3088
13	IV/A (Pembina)	225	156	381
14	IV/B (Pembina Tingkat I)	150	117	267
15	IV/C (Pembina Utama Muda)	25	4	29
16	IV/D (Pembina Utama Madya)	1		1
17	IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
	Golongan Ruang IV	401	277	678
	Total	1952	2642	4594

2.5.3. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Flores Timur yang khusus mengelola air minum yakni Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

2.5.4. Perangkat Dekonsentrasi (Instansi Vertikal)

Selain lembaga yang berada di bawah pemerintahan daerah juga terdapat perangkat dekonsentrasi (instansi vertikal) dan UPT pusat yang terdiri dari:

1. KODIM 1624 Flores Timur
2. POLRES Flores Timur
3. Pengadilan Negeri Flores Timur
4. Kejaksaan Negeri Flores Timur dan Cabang Kejaksaan Negeri di Adonara Timur
5. Pengadilan Agama Flores Timur
6. Badan Pusat Statistik (BPS) Flores Timur
7. Badan Pertanahan Nasional (BPN) Flores Timur





8. Kantor Kementerian Agama Flores Timur
9. Administrator Pelabuhan Flores Timur
10. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Flores Timur

2.5.5. Unit Pelayanan Masyarakat (UPM)

Disamping lembaga pemerintahan tersebut di atas terdapat pula unit-unit pelayanan masyarakat terdiri dari: Bank BRI, Bank BNI 46, Bank NTT Cabang Flores Timur, Bank Mandiri, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), BPJS, Koperasi, Kantor Pos, Telkom, PLN, Pegadaian, Asuransi Jiwasraya, Bulog Sub Devisi Regional Flores Timur.





BAB III SOSIAL BUDAYA

3.1. Keadaan Penduduk

3.1.1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur pada tahun 2023 sebesar 289.376 jiwa dengan kepadatan penduduk 159,62 orang per Km².

Tabel 3.1 Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2020-2023

No	Kecamatan	2020 (Jiwa)	2021 (Jiwa)	2022 (Jiwa)	2023 (Jiwa)
1	Wulanggitan	15.502	15.567	15.273	15.375
2	Titehena	13.749	14.000	13.671	13.783
3	Ile Bura	7.876	7.905	7.783	7.791
4	Tanjung Bunga	15.077	15.527	15.289	15.464
5	Lewolema	10.113	10.219	9.869	10.015
6	Larantuka	41.589	41.690	41.354	41.642
7	Ile Mandiri	11.961	12.174	11.922	12.069
8	Demon Paggong	5.242	5.208	5.041	5.049
9	Solor Barat	11.783	11.839	11.451	11.583
10	Solor Selatan	7.193	7.236	7.105	7.280
11	Solor Timur	16.942	17.283	16.807	17.066
12	Adonara Barat	14.280	14.609	14.360	14.454
13	Wotan Ulumado	10.436	10.728	10.449	10.629
14	Adonara Tengah	14.007	14.447	14.004	14.172
15	Adonara Timur	31.531	32.158	31.014	31.427
16	Ile Boleng	18.552	18.592	17.907	18.186
17	Witihama	18.384	18.516	17.847	18.208





No	Kecamatan	2020 (Jiwa)	2021 (Jiwa)	2022 (Jiwa)	2023 (Jiwa)
18	Klubagolit	13.386	13.351	13.030	13.199
19	Adonara	12.423	12.541	11.990	11.984
Flores Timur		290.026	293.590	286.166	289.376

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2024

3.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat diuraikan menurut kecamatan di Kabupaten Flores Timur tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

No.	Kecamatan	Penduduk					
		Laki-laki (jiwa)	%	Perempuan (Jiwa)	%	Jumlah (Jiwa)	%
1	Wulanggitang	7.661	5,37	7.714	5,26	15.375	5,31
2	Titehena	6.866	4,81	6.917	4,72	13.783	4,76
3	Larantuka	3.925	2,75	3.866	2,64	7.791	2,69
4	Ile Mandiri	7.763	5,44	7.701	5,25	15.464	5,34
5	Tanjung Bunga	5.022	3,52	4.993	3,40	10.015	3,46
6	Solor Barat	20.746	14,54	20.896	14,24	41.642	14,39
7	Solor Timur	6.014	4,21	6.055	4,13	12.069	4,17
8	Adonara Barat	2.537	1,78	2.512	1,71	5.049	1,74
9	Wotanulumado	5.655	3,96	5.928	4,04	11.583	4,00
10	Adonara Timur	3.585	2,51	3.695	2,52	7.280	2,52
11	Kelubagolit	8.440	5,92	8.626	5,88	17.066	5,90
12	Witihama	7.276	5,10	7.178	4,89	14.454	4,99
13	Ile Boleng	5.337	3,74	5.292	3,61	10.629	3,67
14	Demon Pagong	7.003	4,91	7.169	4,89	14.172	4,90
15	Lewolema	15.245	10,68	16.182	11,03	31.427	10,86



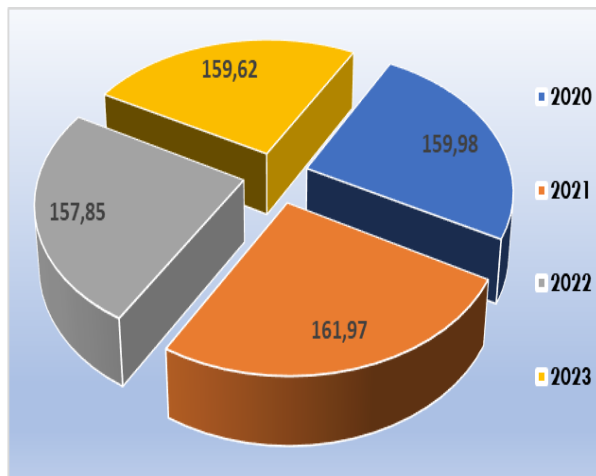


No.	Kecamatan	Penduduk					
		Laki-laki (jiwa)	%	Perempuan (jiwa)	%	Jumlah (jiwa)	%
16	Ile Bura	8.739	6,12	9.447	6,44	18.186	6,28
17	Adonara	8.746	6,13	9.462	6,45	18.208	6,29
18	Adonara Tengah	6.289	4,41	6.910	4,71	13.199	4,56
19	Solor Selatan	5.835	4,09	6.149	4,19	11.984	4,14
	Jumlah	142.684	100	146.692	100	289.376	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2024

3.1.3. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk Kabupaten Flores Timur pada grafik tergambar bahwa tahun 2020 kepadatan penduduk sebesar



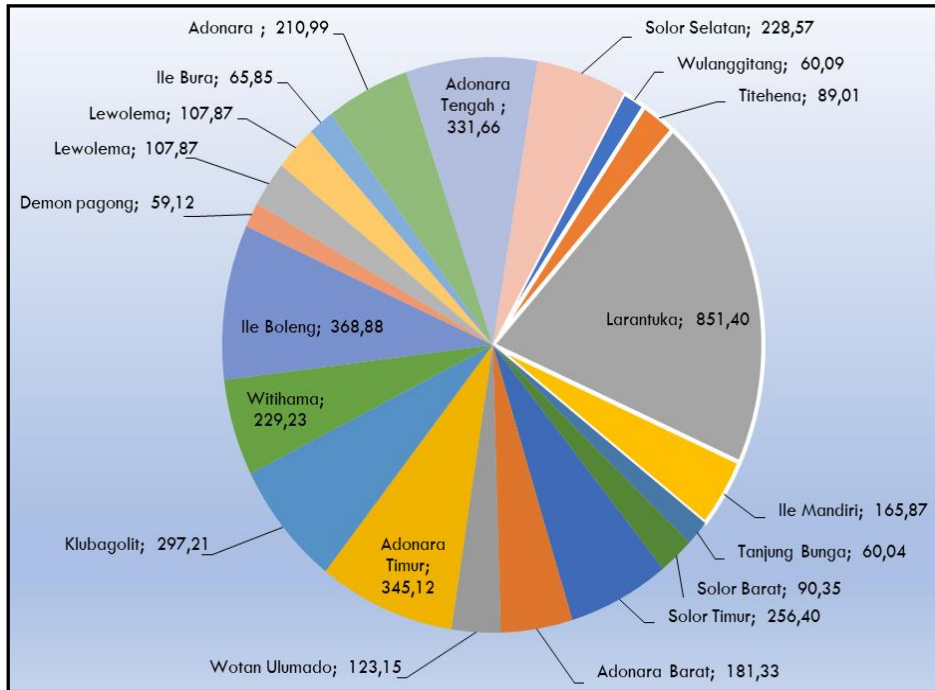
159,98 jiwa/km², meningkat pada tahun 2021 menjadi 161,97 jiwa/km², dan menurun pada tahun 2022 menjadi 157,85

jiwa/km² kemudian meningkat pada tahun 2023 menjadi 159,62 jiwa/km² dengan nilai penurunan sebesar 1,77 % dari tahun 2022.





Kepadatan penduduk secara kecamatan dapat dilihat pada (gambar 3.2) dengan uraian sebagai berikut:



Gambar 3.2. Grafik Kepadatan Penduduk (jiwa/km²) Per Kecamatan Tahun 2023

(Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2024)





3.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Penduduk Kabupaten Flores Timur berdasarkan Rata-rata usia hidup dari 0 tahun s/d 75 tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Penduduk Menurut Usia (0 s/d 75) tahun di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

No	Kelompok Usia	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	00-04	8.416	5,90	7.666	5,23	16.082	5,56
2	05-09	12.723	8,92	11.631	7,93	24.354	8,42
3	10-14	14.355	10,06	13.259	9,04	27.614	9,54
4	15-19	14.856	10,41	13.822	9,42	28.678	9,91
5	20-24	14.626	10,25	13.984	9,53	28.610	9,89
6	25-29	12.451	8,73	11.692	7,97	24.143	8,34
7	30-34	10.349	7,25	10.311	7,03	20.660	7,14
8	35-39	9.469	6,64	9.510	6,48	18.979	6,56
9	40-44	8.980	6,29	9.457	6,45	18.437	6,37
10	45-49	7.801	5,47	9.100	6,20	16.901	5,84
11	50-54	7.563	5,30	8.686	5,92	16.249	5,62
12	55-59	6.383	4,47	7.778	5,30	14.161	4,89
13	60-64	5.120	3,59	6.478	4,42	11.598	4,01
14	65-69	3.818	2,68	5.123	3,49	8.941	3,09
15	70-74	2.594	1,82	3.691	2,52	6.285	2,17
16	> 75	3.180	2,23	4.504	3,07	7.684	2,66
Flores Timur		142.684	100,00	146.692	100,00	289.376	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2024





3.1.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk Kabupaten Flores Timur berdasarkan agama yang dianut pada tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

No.	Kecamatan	AGAMA					
		Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Jumlah
1	Wulanggintang	242	15.036	86	11	0	15.375
2	Titehena	496	13.222	58	7	0	13.783
3	Larantuka	8.658	31.452	1.444	88	0	41.642
4	Ile Mandiri	675	11.290	101	3	0	12.069
5	Tanjung Bunga	910	14.461	93	0	0	15.464
6	Solor Barat	33	11.522	27	1	0	11.583
7	Solor Timur	12.328	4.716	22	0	0	17.066
8	Adonara Barat	1.995	12.350	108	1	0	14.454
9	Wotan Ulumado	1.192	9.304	133	0	0	10.629
10	Adonara Timur	17.110	14.077	233	5	2	31.427
11	Kelubagolit	3.275	9.896	27	1	0	13.199
12	Witihama	4.380	13.784	44	0	0	18.208
13	Ile Boleng	1.696	16.447	42	1	0	18.186
14	Demon pagong	16	5.018	13	2	0	5.049
15	Lewolema	34	9.905	76	0	0	10.015
16	Ile Bura	48	7.724	19	0	0	7.791
17	Adonara	6.246	5.718	20	0	0	11.984
18	Adonara Tengah	2.881	11.257	33	0	1	14.172
19	Solor Selatan	47	7.219	14	0	0	7.280
	JUMLAH	62.262	224.398	2.593	120	3	289.376

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2024

3.1.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Penduduk Kabupaten Flores Timur berdasarkan tingkat





pendidikan pada tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

No.	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin					
		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak / Belum Sekolah	21.554	15,11	21.266	14,50	42.820	14,80
2	Belum Tamat SD/Sederajat	19.058	13,36	17.340	11,82	36.398	12,58
3	Tamat SD/Sederajat	39.747	27,86	47.312	32,25	87.059	30,09
4	Tamat SLTP/Sederajat	19.362	13,57	18.594	12,68	37.956	13,12
5	Tamat SLTA/Sederajat	31.771	22,27	29.457	20,08	61.228	21,16
6	Tamat Diploma I-II	209	0,15	227	0,15	436	0,15
7	Tamat Akademi/D.III/SAR MUDA	1.625	1,14	2.777	1,89	4.402	1,52
8	Tamat Diploma IV/Strata I	9.178	6,43	9.616	6,56	18.794	6,49
9	Tamat Strata II	171	0,12	102	0,07	273	0,09
10	Tamat Strata III	9	0,01	1	0,00	10	0,00
TOTAL		142.684	100	146.692	100	289.376	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2024

3.1.7. Penduduk Menurut Status Pekerjaan Dan Jenis Kelamin

Penduduk Menurut Status Pekerjaan Dan Jenis Kelamin di Kabupaten Flores Timur tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:





Tabel 3.6. Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan Dan Jenis Kelamin Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

NO	STATUS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum/Tidak Bekerja	34.351	24,07	30.242	20,62	64.593	22,32
2	Mengurus Rumah Tangga	4	0,00	58.188	39,67	58.192	20,11
3	Pelajar/Mahasiswa	39.858	27,93	37.296	25,42	77.154	26,66
4	Pensiunan	1.585	1,11	499	0,34	2.084	0,72
5	Bekerja	66.886	46,88	20.467	13,95	87.353	30,19
TOTAL		142.684	100,00	146.692	100,00	289.376	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2024

3.1.8. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, kesehatan, pekerjaan. Untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan kemiskinan, dan lain-lain. Kepala keluarga berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Flores Timur tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.7. Kepala Keluarga berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

No	Kelompok Usia	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	15-19	203	0,33	185	0,85	388	0,46
2	20-24	1.470	2,36	595	2,74	2.065	2,46
3	25-29	4.081	6,54	1.055	4,86	5.136	6,11
4	30-34	6.340	10,17	1.194	5,50	7.534	8,96
5	35-39	7.514	12,05	1.138	5,25	8.652	10,29





6	40-44	7.965	12,77	1.452	6,69	9.417	11,20
7	45-49	7.327	11,75	1.763	8,13	9.090	10,82
8	50-54	7.310	11,72	2.163	9,97	9.473	11,27
9	55-59	6.195	9,94	2.569	11,84	8.764	10,43
10	60-64	4.996	8,01	2.557	11,79	7.553	8,99
11	65-69	3.675	5,89	2.431	11,21	6.106	7,26
12	70-74	2.451	3,93	2.012	9,27	4.463	5,31
13	> 75	2.828	4,54	2.579	11,89	5.407	6,43
Flores Timur		62.355	100,00	21.693	100,00	84.048	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2024

Jika dilihat dari kelompok umur, maka tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Flores Timur tertinggi berada pada kelompok umur 50-54 tahun yaitu 9.473 jiwa (11.27%).

3.1.9. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Kecamatan

Kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Flores Timur berdasarkan

Kecamatan tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kepala Keluarga berdasarkan kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n	%	n	%	n	%
1	Wulanggitang	3.294	5,28	943	4,35	4.237	5,04
2	Titehena	3.081	4,94	963	4,44	4.044	4,81
3	Larantuka	9.429	15,12	2.968	13,68	12.397	14,75
4	Ile Mandiri	2.701	4,33	730	3,37	3.431	4,08
5	Tanjung Bunga	3.308	5,31	831	3,83	4.139	4,92
6	Solor Barat	2.343	3,76	897	4,13	3.240	3,85





7	Solor Timur	3.474	5,57	1.162	5,36	4.636	5,52
8	Adonara Barat	3.088	4,95	750	3,46	3.838	4,57
9	Wotan Ulumado	2.269	3,64	613	2,83	2.882	3,43
10	Adonara Timur	6.731	10,79	2.667	12,29	9.398	11,18
11	Klubagolit	2.836	4,55	1.531	7,06	4.367	5,20
12	Witihama	3.902	6,26	2.173	10,02	6.075	7,23
13	Ile Boleng	3.859	6,19	1.823	8,40	5.682	6,76
14	Demon pagong	1.116	1,79	310	1,43	1.426	1,70
15	Lewolema	2.168	3,48	495	2,28	2.663	3,17
16	Ile Bura	1.673	2,68	460	2,12	2.133	2,54
17	Adonara	2.569	4,12	1.021	4,71	3.590	4,27
18	Adonara Tengah	3.089	4,95	931	4,29	4.020	4,78
19	Solor Selatan	1.425	2,29	425	1,96	1.850	2,20
TOTAL		62.355	100,00	21.693	100,00	84.048	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2024

3.1.10. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi Dependency Ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif (usia 15 – 64 tahun) untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif (usia 0–14 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun ke atas). Sedangkan dependency ratio yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Rasio Ketergantungan tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:





Tabel 3.9. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN					
		LAKI- LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	0 - 14 Usia Muda	35.494	24,33	32.556	22,69	63.456	22,17
2	15 - 64 Usia Produktif	100.818	69,09	97.598	68,03	199.162	68,56
3	65 + Usia Tua	9.592	6,57	13.318	9,28	23.548	7,92
Total		145.904	100,00	143.472	100,00	289.376	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2024

3.1.11. Kepemilikan Dokumen Kependudukan

Dokumen kependudukan meliputi Biodata : Dokumen Kependudukan dan Akta Pencatatan Sipil seperti Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian dan Kartu Identitas Anak wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Jumlah kepala keluarga yang memiliki dokumen Kartu Keluarga di Kabupaten Flores Timur tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.10. Kepala Keluarga yang Memiliki Kartu Keluarga
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KEPALA KELUARGA		KEPEMILIKAN KK	
		n	%	n	%
1	Wulanggintang	4237	5,04	4211	5,04
2	Titehena	4044	4,81	4002	4,79
3	Larantuka	12397	14,75	12335	14,78





4	Ile Mandiri	3431	4,08	3416	4,09
5	Tanjung Bunga	4139	4,92	4116	4,93
6	Solor Barat	3240	3,85	3226	3,86
7	Solor Timur	4636	5,52	4607	5,52
8	Adonara Barat	3838	4,57	3816	4,57
9	Wotan Ulumado	2882	3,43	2866	3,43
10	Adonara Timur	9398	11,18	9317	11,16
11	Kelubagolit	4367	5,20	4337	5,20
12	Witihama	6075	7,23	6031	7,22
13	Ile Boleng	5682	6,76	5638	6,75
14	Demon Pagong	1426	1,70	1419	1,70
15	Lewolema	2663	3,17	2653	3,18
16	Ile Bura	2133	2,54	2119	2,54
17	Adonara	3590	4,27	3544	4,25
18	Adonara Tengah	4020	4,78	3983	4,77
19	Solor Selatan	1850	2,20	1839	2,20
TOTAL		84.048	100,00	83.475	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2024

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)

Penduduk Kabupaten Flores Timur yang memiliki E-KTP tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.11. Penduduk yang Memiliki E-KTP di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PENDUDUK WAJIB KTP		JUMLAH PEREKAMAN KTP-EL	JUMLAH KEPEMILIKAN KTP-EL	BELUM REKAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
1	WULANGGITANG	11.621	5,39	10.651	10.651	970	91,65
2	TITEHENA	10.505	4,87	9.632	9.632	873	91,69
3	LARANTUKA	30.924	14,34	28.973	28.973	1951	93,69
4	ILE MANDIRI	9.116	4,23	8.318	8.318	798	91,25
5	TANJUNG BUNGA	10.972	5,09	10.010	10.010	962	91,23
6	SOLOR BARAT	8.916	4,13	8.178	8.178	738	91,72
7	SOLOR TIMUR	12.281	5,69	11.081	11.081	1.200	90,23



8	ADONARA BARAT	10.568	4,90	9.482	9.482	1.086	89,72
9	WOTAN ULUMANDO	7.665	3,55	6.741	6.741	924	87,95
10	ADONARA TIMUR	23.090	10,71	20.927	20.927	2.163	90,63
11	KELUBAGOLIT	10.188	4,72	9.307	9.307	881	91,35
12	WITIHAMA	13.846	6,42	12.440	12.440	1.406	89,85
13	ILE BOLENG	13.508	6,26	12.081	12.081	1.427	89,44
14	DEMON PAGONG	3.942	1,83	3.685	3.685	257	93,48
15	LEWOLEMA	7.639	3,54	6.944	6.944	695	90,90
16	ILE BURA	5.794	2,69	5.266	5.266	528	90,89
17	ADONARA	8.882	4,12	8.053	8.053	829	90,67
18	ADONARA TENGAH	10.741	4,98	9.492	9.492	1.249	88,37
19	SOLOR SELATAN	5.492	2,55	4.957	4.957	535	90,26
	TOTAL		100,00	196.218	196.218	19.472	90,97

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2024

C. Kepemilikan Akte Kelahiran

Penduduk Kabupaten Flores Timur yang memiliki Akte Kelahiran tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.12. Penduduk yang Memiliki Akte Kelahiran di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDU DUK	AKTE KELAHIRAN						PERSEN TASE KEPEMILI KAN
			MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			
			LK	PR	JML	LK	PR	JML	
1	WULANGGITANG	15.375	3.804	3.555	7.359	3.857	4.159	8016	47.86
2	TITEHENA	13.783	3.826	3.450	7.276	3.040	3.467	6.507	52.79
3	LARANTUKA	41.642	10.549	9.922	20.471	10.197	10.974	21.171	49.16
4	ILE MANDIRI	12.069	3.099	3.053	6.152	2.915	3.002	5.917	50.97
5	TANJUNG BUNGA	15.464	4.302	3.889	8.191	3.461	3.812	7.273	52.97
6	SOLOR BARAT	11.583	2.829	2.617	5.446	2.826	3.311	6.137	47.02
7	SOLOR TIMUR	17.066	4.691	4.138	8.829	3.749	4.488	8.237	51.73





8	ADONARA BARAT	14.454	3.649	3.231	6.880	3.627	3.947	7.574	47.60
9	WOTAN ULUMADO	10.629	2.849	2.571	5.420	2.488	2.721	5.209	50.99
10	ADONARA TIMUR	31.427	8.254	7.960	16.214	6.991	8.222	15.213	51.59
11	KELUBAGOLIT	13.199	3.342	3.273	6.615	2.947	3.637	6.584	50.12
12	WITIHAMA	18.208	4.424	4.239	8.663	4.322	5.223	9.545	47.58
13	ILE BOLENG	18.186	5.387	5.095	10.482	3.352	4.352	7.704	57.64
14	DEMON PAGONG	5.049	1.482	1.333	2.815	1.055	1.179	2.234	55.75
15	LEWOLEMA	10.015	2.854	2.608	5.462	2.168	2.385	4.553	54.54
16	ILE BURA	7.791	2.194	1.982	4.176	1.731	1.884	3.615	53.60
17	ADONARA	11.984	3.138	2.951	6.089	2.697	3.198	5.895	50.81
18	ADONARA TENGAH	14.172	3.394	3.236	6.630	3.609	3.933	7.542	46.78
19	SOLOR SELATAN	7.280	1.854	1.717	3.571	1.731	1.978	3.709	49.05
TOTAL		289.376	75.921	70.820	146.741	66.763	75.872	142.635	50.71

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2024

3.1.12. Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk kabupaten Flores Timur tahun 2019-2023 selalu fluaktif dimana pada tahun 2020 jumlah penduduk sebesar 290.026 jiwa, meningkat pada tahun 2021 menjadi 293.590 jiwa, menurun pada tahun 2022 menjadi sebesar 286.166 jiwa dan meningkat pada tahun 2023 menjadi sebesar 289.376 jiwa. Kondisi ini dipengaruhi oleh kelahiran, kematian, migrasi penduduk keluar daerah serta kesadaran penduduk dalam mengurus data kependudukan. Dalam upaya menekan laju pertumbuhan penduduk pemerintah daerah harus terus program keluarga Berencana (KB) pada masyarakat, sehingga laju pertumbuhan penduduk dapat ditekan atau diatur untuk menghasilkan generasi-generasi yang berkualitas. Untuk dapat mencapai hasil tersebut maka Pemerintah





Kabupaten Flores Timur secara rutin dan menyeluruh berupaya mengatasinya melalui program keluarga Berencana (KB) dengan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penggunaan alat-alat kontrasepsi dan sosialisasi pentingnya Keluarga Berencana pada pasangan- pasangan usia subur, hal ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.13 Rasio akseptor KB di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019- 2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah Akseptor KB (PA)	14.014	13.594	14.847	11.500	13.970
2	Jumlah Pasangan Usia Subur	27.626	27.759	26.617	30.106	32.631
3	Rasio Akseptor KB (PA/PUS)(CPR)	50,82	48,97	56,00	38,20	42,81

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Flores Timur, 2024

3.2. Kesejahteraan Sosial

3.2.1. Kemiskinan

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan atau batas kemiskinan menurut BPS adalah representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2.100 kkal/kapita/hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.





Garis kemiskinan kabupaten Flores Timur pada tahun 2019 sebesar Rp 279.268 terus meningkat menjadi Rp 405.486 pada tahun 2023. Data persentase penduduk miskin Kabupaten Flores Timur yang dirilis BPS dari tahun 2019 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada tabel 2.15 berikut;

Tabel 3.14 Profil Kemiskinan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019-2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022*	2023**
1	Jumlah penduduk miskin	27.830	27.890	28.900	28.080	30.930
2	Persentase penduduk miskin (%)	10,90	10,84	11,14	10,75	11,77
3	Indeks kedalaman kemiskinan	1,16	1,61	1,32	1,54	1,74
4	Indeks keparahan kemiskinan	0,18	0,40	0,23	0,39	0,37
5	Garis kemiskinan (Rp/kapita/bln)	279.268	301.611	329.340	364.117	405.486

Sumber: BPS Kabupaten Flores Timur. 2024

Keterangan: * Angka Sementara. ** Angka Sangat Sementara

Tabel di atas menggambarkan bahwa persentase penduduk miskin terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023 persentase penduduk miskin sebesar 11.77% mengalami kenaikan sebesar 1.02% dari tahun sebelumnya yakni sebesar 10.75%. Persentase penduduk miskin tersebut menempatkan kabupaten Flores Timur berada pada urutan kedua terendah setelah kota Kupang. Rincian persentase penduduk miskin berdasarkan Kabupaten/Kota se-Provinsi NTT dapat dilihat pada tabel 2.16 berikut;





Tabel 3.15 Persentase Penduduk Miskin per Kabupaten/Kota Se-Provinsi Nusa Tenggara Timur. Tahun 2019-2023

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Persen)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Sumba Barat	28.29	28.17	28.39	27.47	28.08
Sumba Timur	30.02	29.65	29.68	28.22	27.17
Kupang	23.03	22.77	22.98	21.70	21.78
Timor Tengah Selatan	27.87	27.49	26.64	25.45	25.18
Timor Tengah Utara	22.45	22.28	22.62	21.50	21.85
Belu	15.54	15.37	15.68	14.84	14.30
Alor	21.59	21.09	21.09	20.25	19.97
Lembata	26.30	26.14	26.21	25.18	24.78
Flores Timur	10.90	10.84	11.14	10.75	11.77
Sikka	13.53	13.12	13.35	12.61	12.56
Ende	23.18	23.76	24.13	23.00	22.86
Ngada	12.48	12.51	12.58	11.93	12.06
Manggarai	20.55	20.34	20.48	19.84	19.69
Rote Ndao	27.95	27.54	28.08	27.45	27.05
Manggarai Barat	18.01	17.71	17.92	17.15	16.82
Sumba Tengah	34.62	34.49	34.27	32.51	31.78
Sumba Barat Daya	28.06	28.00	28.08	27.16	27.48
Nagekeo	12.85	12.61	12.91	12.05	12.33
Manggarai Timur	26.49	26.52	26.50	25.35	25.06
Sabu Raijua	30.52	30.18	30.13	28.73	28.37
Malaka	16.12	16.04	16.33	15.26	14.42
Kota Kupang	9.22	8.96	9.17	8.61	8.61
Nusa Tenggara Timur	21.09	20.90	20.99	20.05	19.92

Sumber: BPS. Prop. Nusa Tenggara Timur. 2024

Garis kemiskinan diukur dari belanja per kapita per bulan. Belanja ditentukan oleh pendapatan. sehingga perlakuan yang diperlukan haruslah memiliki keterkaitan dengan berbagai sektor yang





memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan demikian, sektor ekonomi seperti pertanian, pertambangan, industri, perdagangan, Koperasi dan UKM memainkan peranan yang sangat penting dalam pengentasan kemiskinan.

Disisi lain, berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang merupakan data mikro diperoleh melalui sensus untuk mendapatkan data berdasarkan nama dan alamat jumlah Penduduk/Rumah Tangga dengan status kesejahteraan terendah. Jumlah penduduk dengan status kesejahteraan terendah berdasarkan sebaran per kecamatan dapat dilihat pada Tabel 2.17;

Tabel 3.16 Jumlah Penduduk dengan Status Kesejahteraan Terendah Per-Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2022-2023

No	Kecamatan	Data Kemiskinan					
		2022			2023		
		LK	PR	Jumlah	LK	PR	Jumlah
1	Wulanggintang	4.616	4.745	9.361	4.400	4.406	8.806
2	Titehena	4.477	4.538	9.015	4.105	4.166	8.271
3	Ile Bura	2.403	2.435	4.838	2.194	2.225	4.419
4	Tanjung Bunga	5.701	5.603	11.304	5.297	5.199	10.496
5	Lewolema	3.155	3.132	6.287	2.984	2.961	5.945
6	Larantuka	9.440	9.356	18.796	8.872	8.788	17.660
7	Ile Mandiri	4.021	4.010	8.031	3.829	3.819	7.648
8	Demon Pagong	1.825	1.886	3.711	1.551	1.613	3.164
9	Solor Barat	3.733	4.067	7.800	3.504	3.837	7.341
10	Solor Timur	4.902	5.179	10.081	4.794	5.072	9.866
11	Solor Selatan	2.146	2.320	4.466	2.166	2.340	4.506





12	Adonara Barat	3.975	3.986	7.961	3.797	3.808	7.605
13	Wotan Ulumado	3.536	3.563	7.099	3.273	3.300	6.573
14	Aonara Tengah	3.711	3.904	7.615	3.490	3.684	7.174
15	Adonara Timur	9.095	9.642	18.737	8.633	9.181	17.814
16	Ile Boleng	5.733	6.370	12.103	5.358	5.995	11.353
17	Witihama	4.077	4.483	8.560	3.909	4.314	8.223
18	Klubagolit	2.638	2.963	5.601	2.477	2.803	5.280
19	Adonara	3.213	3.431	6.644	2.987	3.206	6.193
Jumlah		82.397	85.613	168.010	77.620	80.717	158.337

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Flores Timur, 2024

Dalam upaya percepatan penanggulangan kemiskinan yang tepat sasaran, pemerintah melakukan berbagai upaya diantaranya dengan melakukan pendataan kemiskinan ekstrem dimana kondisi ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar yaitu kebutuhan makanan, air minum bersih, sanitasi layak, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan dan akses informasi yang tidak hanya terbatas pada pendapatan, tetapi juga akses pada layanan sosial.

Kemiskinan ekstrem kabupaten Flores Timur yang diukur menggunakan 17 (tujuh belas) indikator kategori desil 1-3, yang selanjutnya dijadikan data dasar dalam intervensi program pemerintah untuk pengentasan kemiskinan ekstrem selama tahun 2022-2024, sebagaimana terlihat pada tabel 3.18 berikut;



Tabel 3.17 Data Pemasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan
Kekstrem (P3KE) Kabupaten Flores Timur
Tahun 2022-2024

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Miskin Ekstrem	
		Keluarga	Individu
1	Wulanggitang	961	1.610
2	Titehena	844	1.441
3	Ile Bura	530	943
4	Tanjung Bunga	1.325	3.405
5	Lewolema	680	1.583
6	Larantuka	2.599	5.381
7	Ile Mandiri	568	923
8	Demon Pagong	286	438
9	Solor Barat	909	2.287
10	Solor Timur	1.185	5.510
11	Solor Selatan	518	1.123
12	Adonara Barat	747	1.338
13	Wotan Ulumado	822	2.108
14	Aonara Tengah	516	803
15	Adonara Timur	1.735	3.997
16	Ile Boleng	875	1.377
17	Witihama	916	1.754
18	Klubagolit	512	675
19	Adonara	717	1.250
Jumlah		17.245	34.946

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI,
Tahun 2022

3.3.2. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)

Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dapat dijelaskan bahwa perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat





yang dapat berperan serta untuk menjaga, menciptakan, mendukung dan memperkuat penyelenggaraan kesejahteraan sosial, selain itu dapat memotivasi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di kabupaten Flores Timur sampai tahun 2024 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18 Potensi dan Sumber KS Tahun 2019 – 2023

No	SARANA	TAHUN					KET
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Karang Taruna	123	31	44	44	44	Klp
2.	Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM)	19	19	19	19	19	Org
3.	Organisasi Sosial	11	11	22	22	22	Klp

Sumber: Dinas Sosial Kab. Flores Timur, 2024

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa masih sangat rendah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS). Hal ini dapat terlihat pada kelompok Karang Taruna dari 250 desa/kelurahan di kabupaten Flores Timur sampai tahun 2023 ada 44 kelompok karang taruna. Kondisi ini menggambarkan semakin berkurangnya minat masyarakat dalam mengembangkan diri baik dalam kelompok atau organisasi.

3.2.2. Penduduk Rawan Sosial (PRS)

Penduduk Rawan Sosial (PRS) dapat dijelaskan bahwa kondisi masyarakat yang dikategorikan dalam keadaan terganggunya kesejahteraan sosial. Data gambaran masalah kesejahteraan sosial di kabupaten Flores Timur sampai tahun 2023 tidak tersedia





sehingga masih ditampilkan data tahun 2021 dengan kondisi sebagai berikut:

Tabel 3.19 Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Kabupaten Flores Timur. Tahun 2021

No	Jenis Masalah PMKS	Satuan	Jumlah
1	Anak Balita Terlantar	orang	1059
2	Anak Terlantar	orang	93
3	Anak Yang Berhadapan dengan hukum	orang	55
4	Anak Jalanan	orang	93
5	Anak Dengan Kedisabilitasan	orang	536
6	Anak Yang menjadi korban tindak kekerasan/ diperlakukan salah	orang	14
7	Anak yang memerlukan perlindungan khusus	orang	18
8	Lanjut Usia terlantar	orang	3602
9	Penyandang Disabilitas	orang	1422
10	Tuna Susila	orang	0
11	Gelandangan	orang	0
12	Pengemis	orang	0
13	Pemulung	orang	0
14	Kelompok Minoritas (eks kusta dan waria)	orang	11
15	Bekas warga binaan Lembaga Pemasyarakatan	orang	168
16	Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)	orang	4
17	Korban Penyalagunaan Napsa	orang	19
18	Korban Trafiking	orang	0
19	Korban Tindak Kekerasan	orang	9
20	Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)	orang	995
21	Korban Bencana Alam	orang	467
22	Korban Bencana Sosial	orang	197
23	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	orang	5200
24	Fakir Miskin (FM)	orang	16121
25	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis (MSP)	orang	304
26	Komunitas Adat Terpencil	orang	478
	Jumlah	orang	30.865

Sumber: Dinas Sosial Kab. Flores Timur, 2024





Tabel diatas menjelaskan kondisi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) pada tahun 2021 sebanyak 30.865 orang. Kondisi harus terus ditekan sehingga masalah kesejahteraan sosial di kabupaten Flores Timur tidak menjadi penghambat dalam pembangunan, terutama masalah yang timbul akibat kemiskinan.

3.2.3. Ketenagakerjaan

Kesempatan kerja merupakan peluang atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan/ketersediaan pekerjaan.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) didefinisikan sebagai perbandingan antara angkatan kerja dengan jumlah seluruh penduduk usia kerja. TPAK mengukur besarnya partisipasi angkatan kerja dalam dunia kerja . TPAK dapat digunakan sebagai indikator tingkat kesulitan angkatan kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Angka TPAK yang rendah menunjukkan kecilnya kesempatan kerja yang tersedia bagi penduduk usia kerja . Sebaliknya, angka TPAK yang tinggi menunjukkan besarnya kesempatan kerja yang tersedia. Angka TPAK Kabupaten Flores Timur pada tahun 2023 seperti terlihat pada tabel berikut;





Tabel 3.20 Angka TAPK Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

No	Jenis Kegiatan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Angkatan Kerja	84.277	82,91	68.357	62,78	152.634	72,50
	a. Bekerja	80.355	95,35	66.496	97,28	146.851	96,21
	b. Mencari Pekerjaan	3.922	4,65	1.861	2,72	5.783	3,79
2	Bukan Angkatan Kerja	17.368	17,09	40.518	37,22	57.886	27,50
	a. Sekolah	7.791	44,86	9.628	23,76	17.419	30,09
	b. Mengurus Rumah Tangga	2.230	12,84	27.255	67,27	25.925	50,94
	c. Lainnya	7.347	42,30	3.635	8,97	10.982	18,97
Jumlah		101.645	100,00	78.875	100,00	210.520	100,00
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja		72,50					
Tingkat Pengangguran		3,79					

Sumber: BPS Kab. Flores Timur, 2024

Dengan memperhatikan tabel diatas tingkat partisipasi angkatan kerja pada tahun 2023 yang bekerja sebesar 72,50%, dan tingkat pengangguran sebesar 3,79%. Angkatan Kerja berusia diatas 15 tahun yang bekerja selama seminggu menurut status pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.21 Persentase penduduk 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu menurut status pekerjaan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

No	Status Pekerjaan Utama	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain	25.434	23.401	48.835
2.	Berusaha dibantuan Buruh tidak tetap /Buruh tidak dibayar	23.305	7.411	30.716
3.	Berusaha dibantu buruh tetap/Buruh dibayar	2.025	417	2.442





No	Status Pekerjaan Utama	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
4.	Buruh/Karyawan	17.018	13.228	30.246
5.	Pekerjaan bebas	1.698	232	1.930
6.	Pekerjaan keluarga/tidak dibayar	10.875	21.807	32.682
Jumlah		80.355	66.496	146.851

Sumber: BPS Kab. Flores Timur, 2024

3.3. Bidang Keagamaan

Agama merupakan elemen yang penting dalam kehidupan manusia, bahkan menjadi salah satu hak asasi yang paling asasi bagi kehidupan manusia. Sikap toleransi dalam beragama penting untuk senantiasa diciptakan karena sikap tersebut diharapkan dapat menghilangkan diskriminasi dalam beragama, menciptakan perdamaian, persatuan, persahabatan dan persaudaraan secara universal, serta dapat menentukan pilihan terbaik yang mengutamakan martabat manusia. Untuk mengetahui perkembangan keagamaan di Kabupaten Flores Timur secara umum dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.22 Tabel Penduduk menurut Agama dan Rumah Ibadah per kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

No	Kecamatan	Gereja Katolik		Gereja Protestan		Masjid		Pura		Wihara	
		Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk
1	Wulanggintang	13	15.036	3	86	4	242	1	11	-	0
2	Titehena	15	13.222	-	58	-	496	-	7	-	0
3	Larantuka	16	31.452	-	1.444	1	8.658	-	88	-	0
4	Ile Mandiri	9	11.290	-	101	-	675	-	3	-	0
5	Tanjung Bunga	19	14.461	-	93	-	910	-	0	-	0
6	Solor Barat	19	11.522	-	27	1	33	-	1	-	0
7	Solor Timur	7	4.716	-	22	3	12.328	-	0	-	0
8	Adonara Barat	24	12.350	-	108	1	1.995	-	1	-	0





No	Kecamatan	Gereja Katolik		Gereja Protestan		Masjid		Pura		Wihara	
		Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk
9	Wotan Ulumado	12	9.304	1	133	13	1.192	-	0	-	0
10	Adonara Timur	21	14.077	-	233	2	17.110	-	5	-	2
11	Keluibagolit	10	9.896	-	27	10	3.275	-	1	-	0
12	Witihama	13	13.784	-	44	6	4.380	-	0	-	0
13	Ile Boleng	14	16.447	-	42	11	1.696	-	1	-	0
14	Demon Pagong	13	5.018	-	13	8	16	-	2	-	0
15	Lewolema	17	9.905	-	76	9	34	-	0	-	0
16	Ile Bura	7	7.724	-	19	3	48	-	0	-	0
17	Adonara	6	5.718	-	20	12	6.246	-	0	-	0
18	Adonara Tengah	21	11.257	-	33	-	2.881	-	0	-	1
19	Solor Selatan	5	7.219	-	14	-	47	-	0	-	0
Jumlah		131	224.398	4	2.593	84	62.262	1	120	-	3

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2024 dan BPS Kab. Flores Timur, 2024

3.4. Bidang Pendidikan

Pembangunan manusia pada dasarnya menciptakan generasi-generasi yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk menghasilkan generasi yang mampu bersaing maka perlu dipersiapkan secara bertahap dan menyeluruh mulai dari pendidikan yang paling dasar sampai tingkat pendidikan paling tinggi. Oleh karena itu sarana prasarana pendidikan dan tenaga pendidik juga perlu diperhatikan untuk mendukung proses pendidikan yang lebih baik dari semua jenjang. Pengelola pendidikan baik pemerintah maupun swasta diharapkan dapat menyesuaikan perkembangan pendidikan sesuai dengan zamannya agar dapat menghasilkan generasi yang berkualitas. Pendidikan di kabupaten Flores Timur dari semua jenjang dalam pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah dan Swasta. Perkembangan pendidikan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: sarana prasarana, perkembangan siswa, dan mutu tenaga





pendidik sehingga dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang yang berkualitas dan berdaya saing.

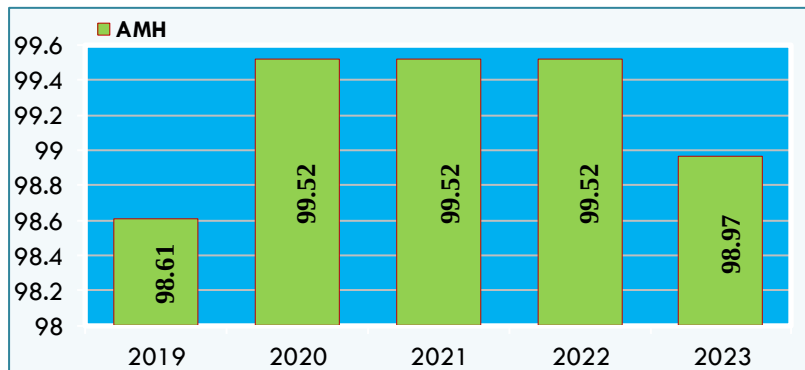
3.4.1. Perkembangan Pendidikan

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh mutu yang dihasilkan. Tolak ukur keberhasilan pendidikan terlihat dari beberapa aspek antara lain:

a. Angka Melek Huruf dan Angka Rata-rata Lama Sekolah

Angka melek Huruf (AMH) merupakan proporsi penduduk yang berumur 15 tahun keatas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang dibaca/ditulis. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.4 Grafik Angka Melek Huruf (AMH)
Kab. Flores Timur Tahun 2019-2023



Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur Tahun 2024

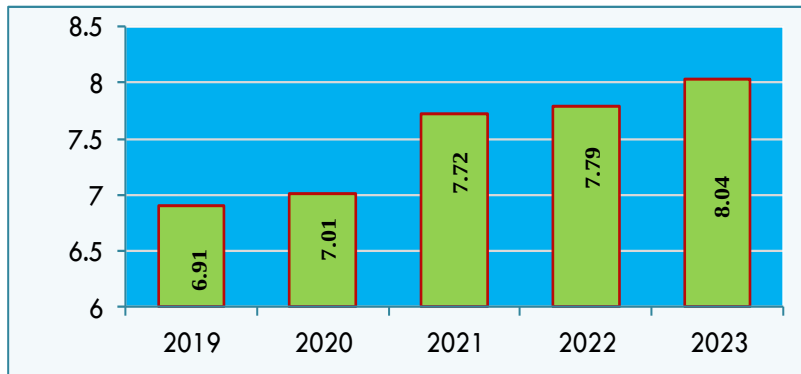
Gambar di atas menggambarkan bahwa pada tahun 2019-2023 mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan 0.722 persen pertahun. Sampai dengan tahun 2023 AMH kabupaten Flores Timur mencapai 98.97 persen atau angka





buta huruf sebesar 1.03 persen, sedangkan Angka rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Flores Timur meningkat dalam kurun waktu tiga tahun terakhir sebagaimana terlihat pada gambar 2.7 berikut;

Gambar 3.5 Perkembangan Angka Rata-Rata Lama Sekolah Kab. Flores Timur Tahun 2019-2023



Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur Tahun 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2023 rata-rata lama sekolah 8.04 tahun. artinya. secara rata-rata penduduk di kabupaten Flores Timur yang berusia 15 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 8.04 tahun atau sudah menamatkan kelas VIII (kelas 3 SMP). Peningkatan rata-rata lama sekolah mengindikasikan bahwa dari sisi kemampuan atau kesanggupan untuk pembiayaan pendidikan ada peningkatan disamping adanya dukungan dana BOS dan pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang dapat mengatasi kebutuhan pendidikan peserta didik. Selain itu faktor jarak tempuh untuk menjangkau lembaga pendidikan yang semakin dekat juga berpengaruh terhadap rata-rata lama sekolah.

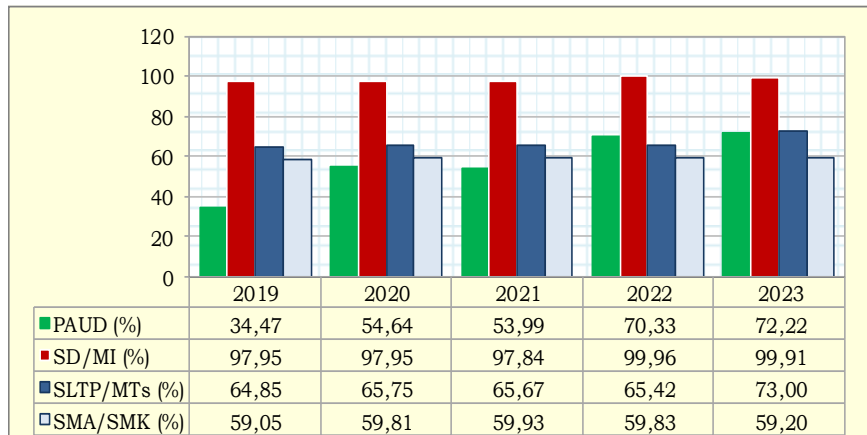




b. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Huruf (AMH) merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat partisipasi murni penduduk usia sekolah. Keberhasilan program wajib belajar sembilan tahun dapat dilihat dari indikator angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni. APM menunjukkan perbandingan antara jumlah siswa yang berasal dari Kabupaten Flores Timur dengan jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur pada usia sekolah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 3.6 Perkembangan Angka Partisipasi Murni Kabupaten Flores Timur, Tahun 2019-2023



Sumber : BPS Kabupaten Flores Timur. 2024 (data olahan)

c. Angka Partisipasi kasar (APK)

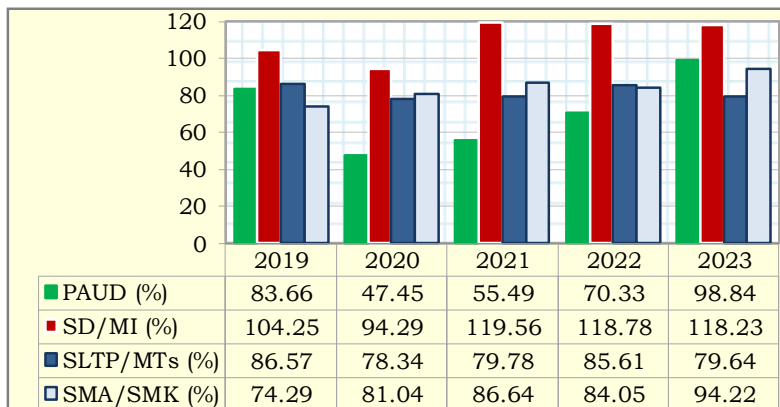
Angka Partisipasi Kasar adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat pendidikan PAUD/SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa (tanpa memperhatikan faktor usia) yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan





tertentu. Trend APK pada setiap jenjang pendidikan di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2019–2023 disajikan pada gambar berikut;

Gambar 3.7 Perkembangan Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Flores Timur, Tahun 2019-2023



Sumber : BPS Kabupaten Flores Timur. 2024 (data olahan)

3.4.2. Sarana Prasana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Pendidik dibawah dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Sarana prasarana pendidikan, perkembangan siswa dan tenaga pendidik dari semua jenjang pendidikan dibawah Dinas Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Taman Kanak-Kanak (TK)



Jumlah sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dibawah dinas Pendidikan tahun 2023 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur

yang berstatus negeri dan swasta sebagai berikut:





Tabel 3.23 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah TK/PAUD Tahun Pelajaran 2023-2024 (Semester Genap)

No	Kecamatan	Sekolah			Peserta Didik				Guru & Pegawai		
		N	S	Jlh	L	P	Jml	Rom bel	L	P	Jml
1	Larantuka	2	21	23	463	431	894	82	1	30	31
2	Adonara Timur	1	24	25	315	282	597	56	1	32	33
3	Ile Boleng	0	20	20	272	235	507	43	2	22	24
4	Tanjung Bunga	1	18	19	236	228	464	33	3	18	21
5	Wulang Gitang	1	16	17	232	200	432	46	4	9	13
6	Titehena	1	16	17	168	155	323	35	1	25	26
7	Witihama	1	14	15	256	257	513	31	1	17	18
8	Adonara Barat	0	15	15	128	114	242	38	0	15	15
9	Solor Barat	1	12	13	221	207	428	22	2	21	23
10	Solor Timur	1	8	9	108	108	216	27	0	14	14
11	Ile Mandiri	1	9	10	109	104	213	20	1	12	13
12	Adonara	1	8	9	120	116	236	32	4	14	18
13	Adonara Tengah	1	14	15	113	103	216	21	1	9	10
14	Wotan Ulumado	1	9	10	177	139	316	18	4	15	19
15	Lewolema	1	10	11	151	143	294	27	1	13	14
16	Kelubagolit	2	10	12	78	93	171	25	1	7	8
17	Ilebura	1	9	10	78	64	142	22	2	10	12
18	Demon Pagong	0	7	7	109	111	220	14	0	11	11
19	Solor Selatan	1	6	7	68	48	116	14	0	8	8
Total		18	246	264	3.402	3.138	6.540	606	29	302	331

Sumber: Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI , 2024





b. Sekolah Dasar (SD)



Jumlah Sekolah Dasar (SD) dibawah dinas Pendidikan tahun 2023 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.24 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2023-2024 (Semester Genap)

No	Kecamatan	Sekolah			Peserta Didik				Guru & Pegawai		
		N	S	Jlh	L	P	Jml	Rombel	L	P	Jml
1	Larantuka	9	15	24	2.365	2.071	4.436	206	34	25	59
2	Adonara Timur	17	10	27	1.603	1.489	3.092	183	28	28	56
3	Ile Boleng	14	7	21	1.102	929	2.031	132	22	17	39
4	Tanjung Bunga	15	6	21	905	807	1.712	119	34	17	51
5	Wulang Gitang	8	7	15	928	824	1.752	131	12	10	22
6	Titehena	6	9	15	589	513	1.102	98	18	14	32
7	Witihama	10	9	19	985	840	1.825	111	21	10	31
8	Adonara Barat	11	7	18	791	720	1.511	93	13	16	29
9	Solor Barat	7	7	14	781	607	1.388	63	17	8	25
10	Solor Timur	12	3	15	600	575	1.175	87	16	16	32
11	Ile Mandiri	6	4	10	636	553	1.189	90	17	11	28
12	Adonara	8	3	11	686	594	1.28	74	21	7	28
13	Adonara Tengah	6	5	11	508	464	972	83	18	8	26
14	Wotan Ulumado	7	6	13	612	539	1.151	68	15	4	19
15	Lewolema	4	6	10	514	446	960	78	7	11	18
16	Kelubagolit	6	7	13	671	582	1.253	60	11	11	22



No	Kecamatan	Sekolah			Peserta Didik				Guru & Pegawai		
		N	S	Jlh	L	P	Jml	Rombel	L	P	Jml
17	Ilebura	2	6	8	429	355	784	53	11	7	18
18	Demon Pagong	1	7	8	405	344	749	48	7	9	16
19	Solor Selatan	3	4	7	250	202	452	42	9	6	15
	Total	152	128	280	15.36	13.45	28.814	1.819	331	235	566

Sumber: Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2024

c. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri (SLTPN)



Jumlah Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) dibawah dinas Pendidikan tahun 2023 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negeri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.25 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Tahun Pelajaran 2023-2024 (Semester Genap)

No	Kecamatan	Sekolah			Peserta Didik				Guru & Pegawai		
		N	S	Jlh	L	P	Jml	Rombel	L	P	Jml
1	Larantuka	1	5	6	987	1.032	2.019	70	19	12	31
2	Adonara Timur	4	2	6	625	579	1.204	50	14	11	25
3	Ile Boleng	2	2	4	402	381	783	30	11	11	22
4	Tanjung Bunga	4	0	4	458	445	903	38	14	4	18
5	Wulang Gitang	2	1	3	476	420	896	29	5	7	12
6	Titehena	2	2	4	371	399	770	33	7	4	11
7	Witihama	4	1	5	366	407	773	32	9	11	20
8	Adonara Barat	4	0	4	390	420	810	25	8	8	16
9	Solor Barat	3	0	3	313	283	596	30	7	7	14





No	Kecamatan	Sekolah			Peserta Didik				Guru & Pegawai		
		N	S	Jlh	L	P	Jml	Rom bel	L	P	Jml
10	Solor Timur	3	0	3	279	279	558	21	8	5	13
11	Ile Mandiri	1	2	3	294	291	585	15	8	5	13
12	Adonara	3	1	4	197	165	362	20	3	0	3
13	Adonara Tengah	1	1	2	262	253	515	22	8	1	9
14	Wotan Ulumado	3	0	3	143	116	259	21	4	4	8
15	Lewolema	2	2	4	286	272	558	10	8	6	14
16	Kelubagolit	0	2	2	244	269	513	20	3	4	7
17	Ilebura	1	1	2	168	143	311	12	2	0	2
18	Demon Pagong	1	0	1	163	170	333	9	5	2	7
19	Solor Selatan	1	0	1	111	122	233	12	3	4	7
Total		42	22	64	6.535	6.446	12.98	499	146	106	252

Sumber: Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2024

d. Sekolah Menengah Atas (SMA)

Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) dibawah dinas Pendidikan tahun 2023 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.26 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Atas Tahun Pelajaran 2023-2024 (Semester Genap)

No	Kecamatan	Sekolah			Peserta Didik				Guru & Pegawai		
		N	S	Jlh	L	P	Jml	Rom bel	L	P	Jml
1	Larantuka	1	3	4	850	2.117	1.267	66	24	14	38
2	Adonara Timur	1	2	3	576	1.276	700	39	8	5	13
3	Ile Boleng	0	1	1	142	292	150	9	10	8	18





No	Kecamatan	Sekolah			Peserta Didik				Guru & Pegawai		
		N	S	Jlh	L	P	Jml	Rom bel	L	P	Jml
4	Tanjung Bunga	1	0	1	371	586	215	11	6	0	6
5	Wulang Gitang	1	2	3	186	353	167	11	0	0	0
6	Titehena	1	0	1	0	0	0	21	2	3	5
7	Witihama	0	1	1	171	325	154	19	2	1	3
8	Adonara Barat	1	0	1	333	695	362	16	4	3	7
9	Solor Barat	1	0	1	236	468	232	0	2	2	4
10	Solor Timur	0	0	0	173	335	162	11	6	4	10
11	Ile Mandiri	0	0	0	107	197	90	0	0	0	0
12	Adonara	1	0	1	0	0	0	7	6	1	7
13	Adonara Tengah	1	0	1	75	141	66	0	0	0	0
14	Wotan Ulumado	0	0	0	196	390	194	7	3	2	5
15	Lewolema	1	0	1	95	197	102	12	2	0	2
16	Kelubagolit	1	0	1	0	0	0	9	2	1	3
17	Ilebura	0	1	1	119	281	162	4	4	2	6
18	Demon Pagong	1	0	1	35	85	50	6	2	0	2
19	Solor Selatan	1	0	1	75	147	72	9	1	1	2
	Total	13	10	23	3.74	7.885	4.145	257	84	47	131

Sumber: Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2024

e. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibawah dinas



Pendidikan tahun 2023 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negeri dan swasta sebagai berikut





Tabel 3.27 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Pelajaran 2023-2024 (Semester Genap)

No	Kecamatan	Sekolah			Peserta Didik				Guru & Pegawai		
		N	S	Jlh	L	P	Jml	Rom bel	L	P	Jml
1	Larantuka	0	3	3	384	379	763	38	6	7	13
2	Adonara Timur	0	1	1	69	41	110	11	1	3	4
3	Ile Boleng	1	0	1	260	198	458	16	3	1	4
4	Tanjung Bunga	0	0	0	260	123	383	14	0	0	0
5	Wulang Gitang	1	0	1	244	122	366	0	12	8	20
6	Titehena	1	0	1	707	352	1.059	17	4	1	5
7	Witihama	1	0	1	0	0	0	5	6	0	6
8	Adonara Barat	1	0	1	20	12	32	3	0	0	0
9	Solor Barat	0	0	0	8	1	9	37	0	1	1
10	Solor Timur	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
11	Ile Mandiri	1	1	2	0	0	0	9	0	0	0
12	Adonara	1	0	1	87	38	125	0	0	0	0
13	Adonara Tengah	0	0	0	116	73	189	0	3	1	4
14	Wotan Ulumado	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0
15	Lewolema	0	2	2	48	14	62	0	1	2	3
16	Kelubagolit	0	0	0	0	0	0	9	2	1	3
17	Ilebura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Demon Pagong	0	1	1	0	0	0	11	0	0	0
19	Solor Selatan	0	0	0	67	127	194	0	1	3	4
	Total	8	8	16	2.27	1.48	3.75	179	40	28	68

Sumber: Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI , 2024





3.4.3. Sarana Prasana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Pendidik dibawah Kementerian Agama

Sarana prasarana pendidikan, perkembangan siswa dan tenaga pendidik dari semua jenjang pendidikan dibawah Kementerian Agama dapat dilihat pada tabel berikut

a. Raudatul Atfhal (RA)



Jumlah sekolah Raudatul Atfhal (RA) dibawah Kementerian Agama tahun 2023 yang tersebar pada Kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut

Tabel 3.28 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Raudatul Atfhal (RA) Tahun 2023

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang			-			-			-
2	Titehena			-			-			-
3	Ilebura			-			-			-
4	Tanjung Bunga			-			-			-
5	Lewolema			-			-			-
6	larantuka			1			10			114
7	Ile Mandiri			-			-			-
8	Demon Pagong			-		-	-		-	-
9	Solor Barat			-			-			-
10	Solor Selatan			-			-			-





NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
11	Solor Timur			3			10			95
12	Adonara Barat			2			7			76
13	Wotan Ulumado			2			7			59
14	Adonara Tengah			2			9			56
15	Adonara Timur			4			11			138
16	Ile Boleng			-			-			-
17	Witihama			4			16			107
18	Klubagolit			2			6			43
19	Adonara			4			16			120
Jumlah				24			92			808

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

b. Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) dibawah Kementrian Agama



tahun 2023 yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:

Tabel 3.29 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2023

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Titehena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-





5	Lewolema	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Iarantuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	2	5	7	30	48	78	337	387	724
12	Adonara Barat	-	1	1	-	13	13	-	163	163
13	Wotan Ulumado	-	1	1	-	10	10	-	56	56
14	Adonara Tengah	-	3	3	-	23	23	-	265	265
15	Adonara Timur	2	2	2	49	-	49	496	-	496
16	Ile Boleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Witihama	-	1	1	-	12	12	-	100	100
18	Klubagolit	-	1	1	-	10	10	-	132	132
19	Adonara	1	2	3	20	24	44	98	220	318
Jumlah		5	14	19	99	140	239	931	1.323	2.254

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

C. Madrasah Tsanawiyah (MTs)



Jumlah
Madrasah
Tsanawiyah
(MTs) dibawah
Kementrian
Agama tahun
2023 yang

tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:





Tabel 3.30 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahun 2023

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Titehena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Iarantuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	2	2	4	61	22	83	432	143	575
12	Adonara Barat	-	1	1	-	9	9	-	53	53
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	-	1	1	-	15	15	-	112	112
15	Adonara Timur	1	-	1	57	-	57	693	-	693
16	Ile Boleng	-	1	1	-	15	15	-	71	71
17	Witihama	1	-	1	20	-	20	213	-	213
18	Klubagolit	-	1	1	-	14	14	-	69	69
19	Adonara	-	2	2	-	24	24	-	106	106
Jumlah		4	8	12	138	99	237	1.338	554	1.892

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2024

d. Madrasah Aliyah (MA)

Jumlah Madrasah Aliyah (MA) dibawah Kementerian Agama 2023 yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:





Tabel 3.31 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada
Madrasah Aliyah (MA) Tahun 2023

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	1	2	3	21	43	64	129	-	673
2	Titehena	1	-	1	39	-	39	466	-	466
3	Ilebura	-	1	1	-	12	12	-	52	52
4	Tanjung Bunga	1	-	1	32	-	32	313	-	313
5	Lewolema	1	-	1	29	-	29	199	-	199
6	Iarantuka	1	3	4	75	97	172	1.255	901	2.156
7	Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Demon Pagong	1	-	1	29	-	29	137	-	137
9	Solor Barat	1	-	1	29	-	29	369	-	369
10	Solor Selatan	1	-	1	26	-	26	283	-	283
11	Solor Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Adonara Barat	1	-	1	51	-	51	787	-	787
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	1	-	1	30	-	30	198	-	198
15	Adonara Timur	1	2	3	53	41	94	925	359	1.284
16	Ile Boleng	-	1	1	-	28	28	-	306	306
17	Witihama	-	1	1	-	24	24	-	349	349
18	Klubagolit	1	-	1	-	37	37	349	-	349
19	Adonara	1	-	1	-	23	23	136	-	136
Jumlah		13	10	23	474	245	719	5.546	2.511	8.057

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2024





3.4.4. Sekolah Luar Biasa (SLB)

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan lembaga pendidikan yang



husus diperuntukan bagi anak berkebutuhan khusus agar mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kekhususannya.

Kabupaten flores Timur memiliki 1 unit Sekolah

Luar Biasa berstatus negeri yang beralamatkan di kelurahan Weri Kecamatan Larantuka dan 1 unit berstatus swasta dengan nama SLB Adimister Dulionan yang beralamatkan di kecamatan Ile Mandiri, dimana SLB Weri memiliki fasilitas pendidikan dan asrama bagi siswa dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 29 orang dan jumlah siswa sebanyak 161 orang, sedangkan SLB Adimister Dulionan memiliki jumlah tenaga pendidik sebanyak 9 orang dan jumlah siswa sebanyak 19 orang pada tahun 2023.

3.4.5. Pendidikan Paket A, B dan C.

Sekolah paket A,B dan C merupakan sekolah nonformal yang yang difasilitasi oleh pemerintah untuk siswa yang belajarnya tidak melalui jalur sekolah atau bagi siswa yang belajar disekolah berbasis kurikulum non pemerintah.





Adapun pendidikan nonformal di kabupaten flores timur yang berstatus negeri dan swasta pada tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.32 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pendikan Non Formal (SKB dan PKBM) Tahun Pelajaran 2023-2024 (Semester Genap)

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU & PEGAWAI			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jmlh	Sekolah Negri	Sekolah Swasta	Jumlah
1	Wulanggitang	-	1	1	-	1	1	-	11	11
2	Titehena	-	1	1	-	6	6	-	130	130
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Iarantuka	1	1	2	22	1	23	246	-	246
7	Ile Mandiri	-	1	1	-	9	9	-	58	58
8	Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Adonara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	-	1	1	-	6	6	-	116	116
15	Adonara Timur	-	1	1	-	1	1	-	275	275
16	Ile Boleng	-	1	1	-	1	1	-	41	41
17	Witihama	-	1	1	-	1	1	-	57	57





18	Klubagolit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1	8	13	22	20	42	688	246	934

Sumber: Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI , 2024

3.4.6. Perguruan Tinggi.



Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Flores Timur adalah Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka yang terdiri atas 2 Fakultas yakni: **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan** dengan 5 Jurusan sebagai berikut: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Matematika dan **Fakultas Teknologi** dengan 2 jurusan sebagai berikut: Teknik Informatika dan Teknologi Hasil Perikanan, dengan jumlah dosen





tetap sebanyak 59 orang dan jumlah mahasiswa pada tahun 2022 sebanyak 284 orang. Perkembangan IKTL dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.33 Jurusan, Jenjang, Jumlah Dosen dan Mahasiswa IKTL Tahun 2021

No.	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akre ditasi	Dosen Peng hitung Rasio	Jumlah Dosen Homebase			Jumlah maha siswa	Rasio Dosen / Maha siswa
						NIDN	NIDK	Total		
1	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Aktif	S1	A	9	10	0	10	73	1 : 20
2	Pendidikan Bahasa Inggris	Aktif	S1	B	10	7	0	7	41	1 : 12
3	Pendidikan Ekonomi	Aktif	S1	B	9	8	0	8	110	1 : 3
4	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	Aktif	S1	B	7	7	0	7	86	1 : 83
5	Pendidikan Matematika	Aktif	S1	B	10	11	0	11	57	1 : 15
6	Teknik Informatika	Aktif	S1	B	11	9	0	9	233	1 : 13
7	Teknologi Hasil Perikanan	Aktif	S1	B	9	7	0	7	86	1 : 9
Jumlah						59	-	59	686	

Sumber: Institus Keguruan dan Teknologi Larantuka, 2024





3.5. Bidang Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai sebagai hasil dari pembangunan di bidang kesehatan kesehatan, baik Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan (SPPK) serta sumber daya kesehatan yang memadai. Tingkat kesehatan masyarakat meliputi:

3.5.1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran selama 5 tahun terakhir, dari tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel 3.33 berikut:

Tabel 3.34 Angka Kematian Bayi per 1000 KLH
Kabupaten Flores Timur tahun 2019-2023

No.	Uraian	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Angka Kematian Bayi (Per 1.000 KLH)	12,7	11,1	10,60	12,10	12,10
2.	Jumlah Kematian Bayi/ABK (kasus)	54	47			

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2024

3.5.2. Angka Kematian Balita (AKBB)

Angka Kematian Balita per 1.000 anak pada usia 0-59 bulan di setiap Puskesmas selama 3 tahun terakhir pada setiap , dari tahun 2021-2023 dapat dilihat pada tabel 3.34 berikut:





**Tabel 3.35 Angka Kematian Balita per 1000 KLH menurut jenis kelamin
pada Puskesmas
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2021-2023**

No.	Kecamatan	Puskesmas	Tahun								
			2021			2022			2023		
			L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
1.	Wulanggitan	Boru	1	1	2	0	1	1	1	2	3
2.	Ilebura	Ilebura	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Demon Pagong	Demon Pagong	0	1	1	0	2	2	0	1	1
4.	Larantuka	Oka	0	0	0	2	6	8	0	1	1
		Larantuka	0	1	1	4	4	8	3	8	11
5.	Ile Mandiri	Waimana	0	1	1	1	1	2	1	1	2
6.	Tanjung Bunga	Waiklibang	1	1	2	2	1	3	3	0	3
7.	Lewolema	Lewolema	1	1	2	1	1	2	1	1	2
8.	Adonara Barat	Waiwadan	2	0	2	1	2	3	5	2	7
9.	Adonara Tengah	Lite	2	1	3	2	3	5	2	1	3
10.	Adonara Timur	Waiwerang	4	3	7	6	1	7	5	4	9
11.	Ile Boleng	Ile Boleng	2	0	2	2	0	2	2	1	3
12.	Witihama	Witihama	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13.	Klubagolit	Lambung	3	0	3	1	0	1	1	0	1
14.	Adonara	Sagu	3	3	6	1	0	1	2	2	4
15.	Solor Timur	Menanga	2	2	4	0	2	2	0	2	2
16.	Solor Barat	Ritaeang	1	2	3	1	1	2	2	0	2
17.	Solor Selatan	Kelike	1	3	4	1	1	2	0	0	0
18.	Wotan Ulumado	Baniona	1	0	1	0	0	0	0	3	3
19.	Titehena	Lewolaga	1	1	2	0	0	0	1	0	1
20.		Lato	0	2	2	0	0	0	0	0	0
Jumlah Kabupaten			29	18	47	25	26	51	29	30	59
Angka Kematian (dilaporkan)			8,7	11,1	11,6	12,2	13,6	12,9			15,54

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2024





3.5.3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) di setiap Puskesmas selama 3 tahun terakhir pada setiap , dari tahun 2022-2023 dapat dilihat pada tabel 3.35 berikut:

Tabel 3. 36 Angka Kematian Ibu per 1000 KLH menurut jenis kelamin pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur tahun 2022-2023

No.	Kecamatan	Puskesmas	Tahun									
			2021					2023				
			Jlh lahir hidup	< 20 thn	20-34 thn	≥ 34 thn	Jlh	Jlh lahir hidup	< 20 thn	20-34 thn	≥ 34 thn	Jlh
1.	Wulanggintang	Boru	206	0	0	0	0	176				0
2.	Ilebura	Ilebura	80	0	0	0	0	85				1
3.	Demon Pagong	Demon Pagong	50	0	0	0	0	56				0
4.	Larantuka	Oka	200	0	0	0	0	169				0
		Larantuka	423	0	1	2	3	397				0
5.	Ile Mandiri	Waimana	147	0	0	0	0	159				1
6.	Tanjung Bunga	Waiklibang	236	0	0	0	0	219				0
7.	Lewolema	Lewolema	128	0	1	1	2	126				1
8.	Adonara Barat	Waiwadan	251	0	0	0	0	218				1
9.	Adonara Tengah	Lite	212	0	0	0	0	157				0
10.	Adonara Timur	Waiwerang	458	0	0	0	0	430				0
11.	Ile Boleng	Ile Boleng	251	0	0	1	1	242				0
12.	Witihama	Witihama	234	0	1	0	1	224				2
13.	Klubagolit	Lambung	137	0	0	1	1	164				0
14.	Adonara	Sagu	164	0	0	0	0	159				0
15.	Solor Timur	Menanga	230	0	0	0	0	224				0
16.	Solor Barat	Ritaebang	119	0	0	0	0	85				0
17.	Solor Selatan	Kelike	79	0	0	1	1	78				0
18.	Wotan	Baniona	165	0	0	0	0	182				0





No.	Kecamatan	Puskesmas	Tahun									
			2021					2023				
			Jlh lahir hidup	< 20 thn	20-34 thn	≥ 34 thn	Jlh	Jlh lahir hidup	< 20 thn	20-34 thn	≥ 34 thn	Jlh
	Ulumado											
19.	Titehena	Lewolaga	111	0	0	0	0	82				0
20.		Lato	79	0	0	0	0	74				0
Jumlah Kabupaten			3.960	0	3	6	9	3.706				6
Angka Kematian (dilaporkan)												

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2024

3.5.4. Status Gisi Balita

Status Gisi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gisi sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan secara umum, karena disamping sebagai faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit secara langsung juga dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan secara individual. Perkembangan status gisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.37 Perkembangan Gisi Kurang dan Gisi Buruk Di Kabupaten Flores Timur tahun 2019-2023

No.	Uraian	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Gisi Kurang	17,1	16,9	9,1	9,7	9,1
2.	Gisi Buruk	2,3	0,3	0,4	0,6	0,67

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2024





3.5.5. Perkembangan Balita Stunting

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan pada masa awal kehidupan setelah lahir, tetapi baru tampak setelah anak berusia 2 (dua) tahun. *Stunting* disebabkan oleh faktor multidimensi, antara lain (1)praktek pengasuhan yang tidak baik; (2) Terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC-Ante Natal Care, Post Natal dan pembelajaran dini yang berkualitas; (3) Kurangnya akses ke makanan bergizi; (4) Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi; sehingga untuk penanganannya perlu dilakukan oleh multisektor. *Stunting* berdampak pada tingkat kecerdasan, kerentanan terhadap penyakit, menurunkan produktifitas dan kemudian menghambat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kemiskinan dan ketimpangan. Perkembangan Balita stunting dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.38 Perkembangan Balita Stunting
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2021-2023

No	Kecamatan	Agustus 2021			Agustus 2022			Agustus 2023		
		Jumlah Balita	Total Balita Stunting	%	Jumlah Balita	Total Balita Stunting	%	Jumlah Balita	Total Balita Stunting	%
1	Wulanggintang	1.009	275	27.20	1.008	206	20,4	949	169	17,8
2	Ilebura	489	114	24.50	446	98	22	423	84	19,9
3	Titehena	902	186	21.30	890	192	21,6	852	196	23
4	Demon Paggong	287	62	22.10	260	46	17,7	242	42	17,4
5	Larantuka	2.826	282	12.60	2.528	354	14	2.536	319	12,5





No	Kecamatan	Agustus 2021			Agustus 2022			Agustus 2023		
		Jumlah Balita	Total Balita Stunting	%	Jumlah Balita	Total Balita Stunting	%	Jumlah Balita	Total Balita Stunting	%
6	Ile Mandiri	713	97	13.50	711	98	13,8	665	83	12,5
7	Tanjung Bunga	1.329	272	23.00	1.268	247	19,5	1.258	271	21,5
8	Lewolema	660	155	23.80	654	89	13,6	645	65	10,1
9	Solor Barat	608	132	22.10	598	111	18,6	562	115	20,5
10	Solor Timur	1.144	276	25.00	1.116	297	26,6	1.081	263	24,3
11	Solor Selatan	413	92	22.40	398	72	18,1	394	76	19,3
12	Adonara Barat	1.017	217	21.40	988	227	23	965	234	24,2
13	Adonara Tengah	809	245	30.50	831	217	26,1	808	186	23
14	Adonara Timur	1.999	286	19.10	1.799	264	14,7	1.720	258	15
15	Klubagolit	796	168	21.30	767	146	19	727	136	18,7
16	Adonara	831	130	15.50	852	160	18,8	810	136	16,8
17	Ile Boleng	1.167	251	21.50	1.143	208	18,2	1.142	209	18,3
18	Witihama	1.177	250	21.00	1.169	218	18,6	1.089	227	20,9
19	Wotan Ulumado	826	206	24.80	802	162	20,2	724	115	15,9
Kabupaten		19.002	3.696	20.90	18.229	3.412	18,7	17.592	3.184	18,1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2024

3.5.6 Indeks Keluarga Sehat

Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PISPK) merupakan pendekatan pelayanan kesehatan yang menggali faktor resiko terjadinya penyakit dalam suatu keluarga dan menilai status kesehatan keluarga yang kemudian diwujudkan dalam Indeks Keluarga Sehat(IKS). Nilai IKS merupakan akumulasi dari 12 indikator PISPK dan dikategorikan dalam 3 kelompok yaitu: Tidak sehat (dibawah 0.5). Prasehat(0.5-0.8) dan Sehat (diatas 0.8).





Capaian IKS Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021-2023
sebagaimana disajikan pada tebal 3.38 berikut;

Tabel 3.39 Indeks Keluarga Sehat Kabupaten Flores Timur
Per Kecamatan. Tahun 2021-2023

No	Kecamatan	IKS 2021	IKS 2022	IKS 2023	Keterangan
1	Larantuka	0,15	0,147	0,161	Tidak Sehat
2	Lewolema	0,15	0,135	0,12	Tidak Sehat
3	Titehena	0,15	0,155	0,155	Tidak Sehat
4	Demon Pagong	0,20	0,295	0,313	Tidak Sehat
5	Ile Bura	0,09	0,094	0,094	Tidak Sehat
6	Wulanggitang	0,16	0,279	0,279	Tidak Sehat
7	Tanjung Bunga	0,12	0,133	0,14	Tidak Sehat
8	Ile Mandiri	0,09	0,096	0,115	Tidak Sehat
9	Adonara Timur	0,08	0,085	0,085	Tidak Sehat
10	Ile Boleng	0,13	0,125	0,135	Tidak Sehat
11	Kelubagolit	0,09	0,133	0,134	Tidak Sehat
12	Adonara Barat	0,15	0,146	0,146	Tidak Sehat
13	Adonara	0,12	0,135	0,14	Tidak Sehat
14	Witihama	0,06	0,062	0,067	Tidak Sehat
15	Adonara Tengah	0,07	0,066	0,066	Tidak Sehat
16	Wotan Ulumado	0,16	0,184	0,185	Tidak Sehat
17	Solor Timur	0,09	0,094	0,091	Tidak Sehat
18	Solor Barat	0,12	0,122	0,122	Tidak Sehat
19	Solor Selatan	0,11	0,128	0,128	Tidak Sehat
Kabupaten		0,121	0,135	0,138	Tidak Sehat

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2023

Tabel diatas menunjukan bahwa Indeks Keluarga Sehat di
Kabupaten Flores Timur pada 2023 sebesar angka 0.138 (Tidak
sehat) meningkat dari tahun 2022 sebesar 0,003 point dan





meningkat dari tahun 2021 sebesar 0,014 point. Kondisi ini menunjukkan peningkatan kualitas keluarga setiap tahunnya. Walaupun mengalami peningkatan, namun capaian ini belum menunjukkan peningkatan yang positif karena rata-rata IKS kabupaten Flores Timur berada pada kategori Tidak Sehat. Hal ini diukur dari 12 Indikator PISPK, dimana masih banyak permasalahan kesehatan keluarga yang perlu diintervensi dan ditindaklanjuti dalam pelaksanaan pembangunan pada sektor kesehatan.

3.5.7 Cakupan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil. ibu bersalin. ibu nifas dan atau janin dalam kandungan. baik langsung. termasuk penyakit menular dan penyakit tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. yang disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Perkembangan cakupan komplikasi kebidanan di kabupaten Flores Timur selama periode tahun 2019-2023 sebagaimana terlihat pada gambar 3.7 berikut;



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2023





Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa komplikasi kebidanan yang terjadi sepanjang tahun 2019 sampai tahun 2023 tertangani dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan sarana, tenaga kesehatan, dan prasarana dalam menunjang penanganan komplikasi di tingkat layanan kesehatan semakin baik. Dengan adanya kooordinasi kerja antara jaringan dan jejaring pada level dasar maupun lanjutan dapat meningkatkan cakupan pelayanan yang lebih komperensif dan berdayaguna untuk kepentingan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

3.5.8 Angka Kesakitan

Angka kesakitan/morbiditas merupakan indikator yang dapat dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat secara umum yang dilihat dari adanya keluhan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu. Semakin banyak penduduk yang mengalami keluhan kesehatan berarti semakin rendah derajat kesehatan dari masyarakat bersangkutan. Gambaran pola 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas se-Kabupaten Flores Timur tahun 2022-2023 disajikan pada tabel 3.39 berikut;

Tabel 3.40 Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas
Pada Pasien Rawat Jalan
dan Rawat Inap. Kabupaten Flores Timur Tahun 2022-2023

No	Diagnosis	ICD-X*	Total	
			2022	2023
1	Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	J069	31.971	36.488
2	Hipertensi esensial	I10	17.408	22.743





No	Diagnosis	ICD-X*	Total	
			2022	2023
3	Myalgia	M791	7.309	8.115
4	Gastritis acut	K291	5.385	5.573
5	Dispepsia	K30	4.701	5.475
6	Observasi febris	R501	4.297	5.324
7	Penyakit Kulit Alergi	L.23.0	3.716	3.662
8	Influenza	J11.1	2.782	3.084
9	Vulnus Apertum	S01.01	2.596	1.601
10	Diabetes Melitus	E.10	2.521	6.455

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2024

Tabel 3.41 Jumlah Kunjungan Pasien Kabupaten Flores Timur
Per-Kecamatan. Tahun 2022-2023

No	Puskesmas	Jumlah Kunjungan					
		2022			2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Boru	5.411	6.348	11.759	3.337	5.297	8.634
2	Ilebura	1.081	5.301	6.382	1.620	3.335	4.955
3	Lato	2.291	4.685	6.976	2.287	3.258	5.545
4	Lewolaga	3.175	5.974	9.149	3.674	6.580	10.254
5	Demon Pagong	2.353	4.082	6.435	3.133	5.588	8.721
6	Lewolema	3.236	5.919	9.155	4.138	7.248	11.386
7	Oka	7.284	13.843	14.031	5.984	11.214	17.198
8	Nagi	7.452	14.827	22.279	8.183	14.776	22.959
9	Waimana	2.257	4.108	6.365	2.258	4.558	6.816
10	Waiklibang	2.013	3.322	5.335	2.378	3.578	5.956
11	Waiwadan	1.330	2.878	4.208	3.526	9.201	12.727
12	Lite	3.067	5.349	8.416	3.121	4.588	7.709
13	Sagu	2.984	5.976	8.960	3.580	7.335	10.915





No	Puskesmas	Jumlah Kunjungan					
		2022			2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P
14	Lambung	2.640	4.579	7.219	3.412	6.814	10.226
15	Witihama	3.161	6.058	9.219	3.161	6.058	9.219
16	Ileboleng	6.452	12.602	19.054	8.452	13.702	22.154
17	Waiwerang	5.810	12.603	18.413	5.346	12.734	18.080
18	Baniona	3.709	7.024	10.733	4.130	6.955	11.085
19	Menanga	4.349	8.492	12.841	4.406	8.571	12.977
20	Kalike	1.587	2.605	4.192	2.295	3.705	6.000
21	Ritaebang	662	9.711	10.373	6.293	8.954	15.247
Total		72.304	146.286	211.494	84.714	154.049	238.763

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2024

3.5.9 Rasio Pelayanan Terpadu (Posyandu) per Satuan Penduduk

Posyandu merupakan wadah peran serta masyarakat untuk menyampaikan dan memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Rasio Posyandu per satuan Balita di Kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada tabel 3.41 berikut;

Tabel 3.42 Rasio Posyandu per-Satuan Balita Kabupaten Flores Timur. Tahun 2019-2023

Uraian	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Posyandu	535	561	561	566	530
Jumlah Balita	18.621	19.300	19.002	18.473	18.007
Rasio (per 1000 Balita)	28.73	29.06	29.52	30,64	29.43

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2024

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa: rata-rata Rasio Posyandu per 1000 balita dari tahun 2019 sampai 2023 sebesar 23,34. Capaian ini sudah sangat baik jika dibandingkan dengan

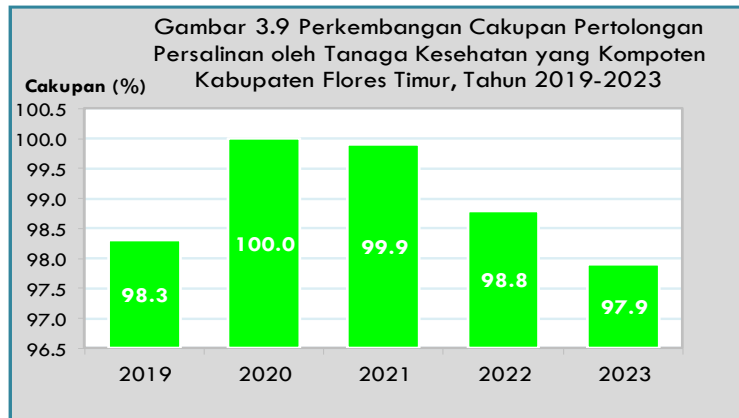




jumlah posyandu di kabupaten Flores Timur pada tahun 2023 sebanyak 530. Kondisi ini menggambarkan rata-rata satu desa memiliki 2-3 posyandu.

3.5.10 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Proses persalinan dapat menentukan keselamatan ibu dan bayinya sehingga mempengaruhi angka kematian bayi maupun angka kematian ibu saat melahirkan, untuk itu pertolongan persalinan harus dilayani oleh tenaga kesehatan yang kompeten . Upaya menekan angka kematian bayi dan angka kematian ibu menjadi program prioritas pemerintah, hal ini terlihat jelas melalui program Provinsi NTT dengan membuat kebijakan tentang Revolusi Kesehatan Ibu dan Anak (Revolusi KIA) dan program unggulan pemerintah daerah kabuapten Flores Timur 2H2 Centre. Perkembangan cakupan pertolongan persalinan di Kabupaten Flores Timur selama periode tahun 2019-2023 sebagaimana terlihat pada gambar 3.9 berikut;



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2024





Gambar di atas terlihat bahwa cakupan pelayanan persalinan dari tahun 2019-2023 pada umumnya ditangani oleh tenaga kesehatan yang yang berkompeten, karena rata-rata cakupan pelayanan selama lima tahun terakhir berada pada angka 98,98%, sehingga berdampak pada penurunan angka kematian ibu dan bayi.

3.5.11 Imunisasi

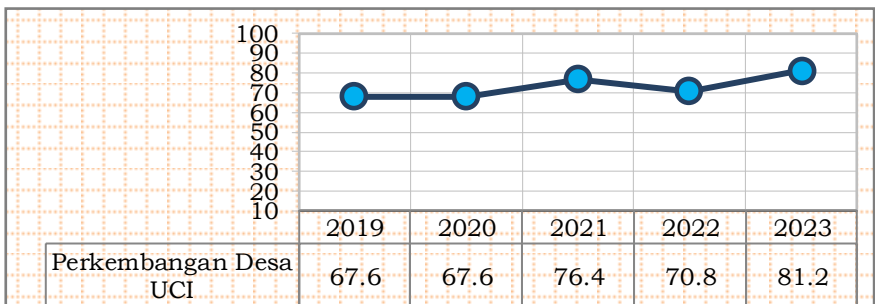
Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proporsi terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu. berarti dalam wilayah tersebut juga menggambarkan besarnya tingkat perlindungan terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Suatu desa/kelurahan telah mencaai target UCI apabila $\geq 80\%$ bayi (0-11 bulan) di desa/kelurahan tersebut mendapat imunisasi dasar lengkap.

Pencapaian UCI di Kabupaten Flores Timur tahun 2023 sebesar 81.2% Perkembangan desa UCI di Kabupaten Flores Timur pada periode tahun 2019-2023 dapat dilihat pada gambar 3.10 berikut;





Gambar 3.10 Perkembangan Desa UCI
Kabupaten Flores Timur, Tahun 2019-2023

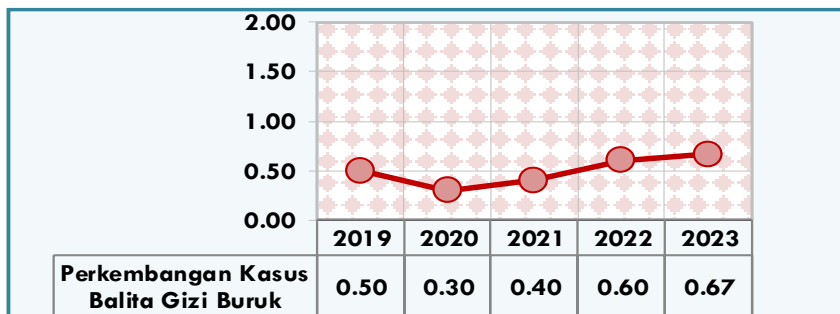


Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2024

3.5.12 Cakupan Balita Gizi Buruk Mandapat Penanganan

Berdasarkan hasil penimbangan Balita di Posyandu tahun 2019-2023 tren kasus gizi buruk di tahun 2019 dari 0,5 % menurun pada tahun 2020-2021, meningkat pada tahun 2022 menjadi 0,60 dan meningkat pada tahun 2023 menjadi 0.67 %.

Gambar 3.11 Perkembangan Jumlah Kasus Balita Gizi Buruk
Kabupaten Flores Timur, Tahun 2019-2023



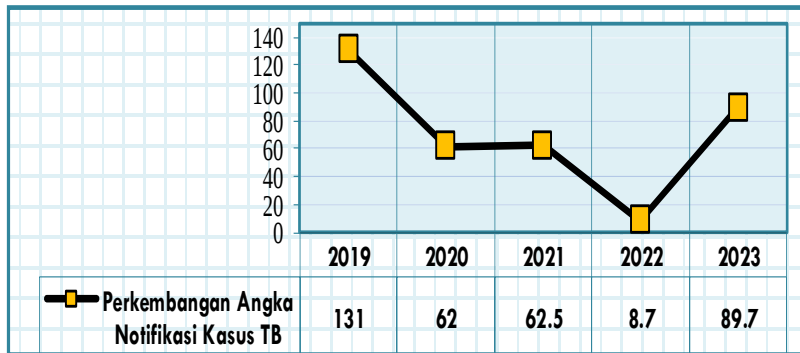
Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2024



3.5.13 Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC

Tuberkulosis (TBC) merupakan suatu penyakit bakteri menular yang berpotensi serius yang terutama mempengaruhi paru-paru. Pada tahun 2023. Perkembangan angka notifikasi kasus TB dapat dilihat pada gambar berikut;

Gambar 3.12 Perkembangan Angka Notifikasi Kasus TB per 10.000 Penduduk Kabupaten Flores Timur, 2019-2023



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2024

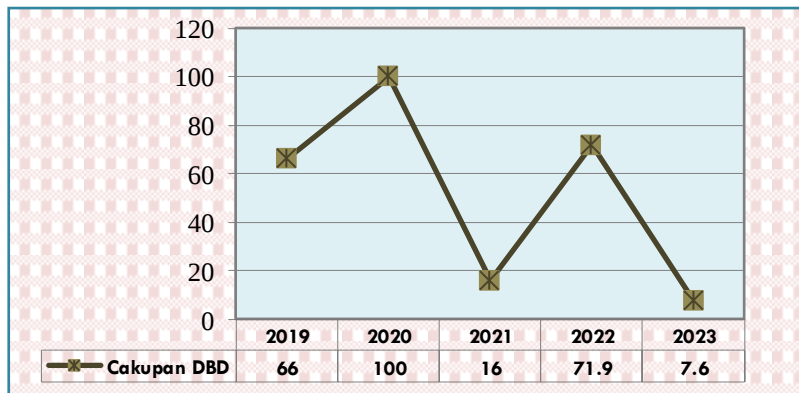
3.5.14 Cakupan Penemuan dan Penanganan Penyakit Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, misalnya Aedes Aegypti atau Aedes Albopictus. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Cakupan penderita DBD tahun 2019-2023 semuanya tertangani oleh petugas kesehatan yang berada di wilayah tersebut sebagaimana terlihat pada gambar 3.12 berikut;





Gambar 3.13 Perkembangan Cakupan Penanganan DBD
Kabupaten Flores Timur, 2019-2023



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2024

3.5.15 Perkembangan Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti jantung. stroke. kanker. diabetes melitus. cedera dan penyakit paru obstruktif kronik serta penyakit kronik lainnya. Salah satu upaya pemerintah dalam menekan trend penyakit menular adalah pemeriksaan kesehatan secara berkala melalui posyandu lansia atau Pos Bisa Terpadu (Posbindu). Kasus penyakit tidak menular pada tahun 2022-2023 dapat dilihat pada tabel 3.43 berikut;

Tabel 3.43 Cakupan Kasus Penyakit Tidak Menular
Kabupaten Flores Timur. Tahun 2022-2023

No	Jenis Penyakit	Capaian	
		2022	2023
1	Hipertensi	17	78,2
2	DM	77,9	78,8
3	ODGJ	211,9	240,2





4	IVA Sadanis	7,1	6,8
---	-------------	-----	-----

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2024

Tabel diatas dapat menggambarkan bahwa jumlah Kasus PTM pada 2023 didominasi oleh penyakit ODGJ sebanyak: 240,9 (59,46%) dan diikuti penyakit DM (Diabetes Militus) sebanyak 78,8 (19,50%), kemudian Hipertensi sebanyak 78,2 (19,36%) dan IV A Sadinus Sebanyak 6,8 (1,68%).

3.5.16 Cakupan Kunjungan Bayi

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai 28 hari. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Pencapaian Kunjungan Neonatus (KN) di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2023 KN 1 sebesar 3.645 (98.4%) dan KN lengkap sebesar 3.515 (94.8%). sebagaimana terlihat pada tabel 3.44 berikut;

Tabel 3.44 Cakupan Kunjungan Bayi ke Puskesmas Kabupaten Flores Timur Tahun 2022-2023

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup	KN 1 Kali		KN 3 Kali (Lengkap)	
				n	%	n	%
1	Wulanggitang	Boru	176	175	99.4	174	98.9
2	Titehena	Lato	74	76	102.7	58	78.4
		Lewolaga	82	73	89.0	76	92.7
3	Larantuka	Oka	169	166	98.2	139	82.2
		Nagi	397	395	99.5	397	100.0
4	Ile Mandiri	Waimana	159	152	95.6	152	95.6
5	Tanjung Bunga	Waiklibang	219	220	100.5	219	100.0
6	Solor Barat	Ritaebang	85	85	100	78	91.8
7	Solor Timur	Menanga	224	220	98.2	201	89.7





No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup	KN 1Kali		KN 3 Kali (Lengkap)	
				n	%	n	%
8	Adonara Barat	Waiwadan	218	213	97,7	215	98.6
9	Wotan Ulumado	Baniona	182	182	100	182	100
10	Adonara Timur	Waiweran g	430	429	99.8	430	100
11	Kelubagolit	Lambung	164	164	100	168	102.4
12	Witihama	Witihama	224	195	87.1	166	74.1
13	Ile Boleng	Ile Boleng	242	237	97.9	230	95.0
14	Demon Pagong	Demon Pagong	56	56	100	54	96.4
15	Lewolema	Lewolema	126	125	99.2	124	98.4
16	Ile Bura	Ile Bura	85	85	100	64	75.3
17	Adonara	Sagu	159	159	100	148	93.1
18	Adonara Tengah	Lite	157	160	101.9	159	101.3
19	Solor Selatan	Kalike	78	78	100	81	103.8
Kab. Flores Timur		2023	3.706	3.645	98.4	3.515	94.8
		2022	3.960	3.938	109,85	3.876	07,20

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur. 2024

3.5.17. Fasilitas dan Tenaga Kesehatan

Fasilitas kesehatan di kabupaten Flores Timur dalam pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah dan swasta,hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:





Tabel 3.45 Fasilitas Kesehatan
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2021-2023

No	Fasilitas Kesehatan	Tahun								
		2021			2022			2023		
		Pemerintah	Swasta	Jlh.	Pemerintah	Swasta	Jlh.	Pemerintah	Swasta	Jlh.
1.	Rumah Sakit Umum	1	0	1	1	0	1	2	0	2
2.	Puskesmas Perawatan	8	0	8	8	0	8	9	0	9
3.	Puskesmas Perawatan Non Perawatan	13	0	13	13	0	13	12	0	12
4.	Puskesmas Pembantu	40	0	40	40	0	40	40	0	40
5.	Rumah Bersalin	0	1	1	0	0	0	0	0	0
6.	Balai Pengobatan/Klinik	0	5	5	0	5	5	0	5	5
7.	Praktek Dokter Perorangan	0	36	36	0	28	28	0	39	39
8.	Poskesdes	72	0	72	144	0	144	144	0	144
9.	Posyandu	561	0	561	566	0	566	530	0	530
10.	Apotik	0	28	28	1	33	34	0	33	33
11.	Toko Obat	0	3	3	0	4	4	0	5	5

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2024

Fasilitas – fasilitas diatas dilengkapi dengan tenaga kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan pada fasilitas kesehatan tersebut ,hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:





Tabel 3.46 Perkembangan Tenaga Kesehatan
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2018-2023

Jenis	Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Dokter Spesialis	7	9	13	12	12	10
Dokter Umum	26	32	27	45	44	44
Dokter Gigi	2	2	2	3	5	8
Perawat	458	634	596	546	704	664
Bidan	350	609	627	466	751	649
Perawat Gigi	26	22	22	34		36
Apoteker	16	23	26	27	31	31
Asisten Apoteker	36	52	49	48	53	50
Sarjana Kesehatan Masyarakat	36	86	103	93	133	108
Sanitarian	55	63	69	65	82	77
Gizi	29	43	52	44	83	71
Keterampilan Fisik	11	9	12	13	17	16
Ketektisan Medis	2	2	9	9	68	67

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2024

Tabel 3.47 Data Persebaran Tenaga Kesehatan (Rumah Sakit,
Puskesmas, PUSTU, dan POSKESDES)
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2023

No.	Kecamatan	Fasilitas Kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas)	Tenaga Kesehatan												
			Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Perawat Gigi	Bidan	Apoteker	Asisten Apoteker	Sarjana Kesehatan Masyarakat	Sanitarian	Gizi	Keterampilan Fisik	Ketektisan Medis
1.	Larantuka	Rumah Sakit Umum Daerah	10	11	1	181		94	8	17	13	4	10	6	18
		Larantuka		2	0	23	4	21	1	2	1	5	3	1	4
		Oka		2	0	30	4	21	1	1	3	6	1	0	7
2.	Wulanggintang	Boru		3	0	21	1	28	1	3	2	5	4	1	2
3.	Ilebura	Ilebura		1	0	14	1	19	1	2	2	2	1	1	1
4.	Titehena	Lato		1	0	16	1	22	2	1	4	3	4	1	2





		Lewolaga		1	1	18	1	9	1	1	3	4	2	0	2
5.	Demon Pagong	Demon Pagong		1	0	17	2	21	1	0	9	2	2	1	2
6.	Lewolema	Lewolema-		1	0	20	1	30	2	1	4	3	5	0	2
7.	Ile Mandiri	Waimana		1	1	15	1	14	1	1	1	3	4	1	1
8.	Tanjung Bunga	Waiklibang		1	0	31	2	19	2	1	3	5	6	0	2
9.	Adonara Barat	Waiwadan		2	0	22	3	33	1	1	6	4	5	0	3
10.	Adonara Tengah	Lite		1	1	28	1	36	1	1	2	2	1	0	2
11.	Adonara	Sagu		1	1	19	1	27	0	2	5	4	3	0	2
12.	Klubagolit	Lambungana		1	0	31	2	37	1	2	12	4	2	0	3
13.	Witihama	Witihama		1	0	29	1	29	0	1	6	2	2	1	2
14.	Ile Boleng	Ile Boleng		1	0	36	2	48	1	3	9	4	4	0	3
15.	Adonara Timur	Waiwerang		5	0	25	0	7	1	2		1	1	0	0
16.	Wotan Ulumado	Baniona		1	1	33	2	53	1	3	8	4	0	1	3
17.	Solor Timur	Menanga		1	0	15	1	24	1	1	3	3	4	1	1
18.	Solor Barat	Ritaebang		1	0	21	2	34	1	1	5	4	4	1	3
19.	Solor Selatan	Kelike		1	0	13	1	12	1	1	3	2	1	0	1
Jumlah		2023	10	42	8	673	35	649	31	50	108	77	71	16	67
Jumlah		2022	12	44	3	698	35	758	33	41	140	83	80	22	98
Jumlah		2021	12	31		664		666	28	46	111	73	66	18	67





BAB IV

ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN FLORES TIMUR

4.1. Visi dan Misi Kabupaten Flores Timur

Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 merupakan pedoman pelaksanaan pembangunan pada periode lima tahunan terakhir dalam rangka pencapaian visi RPJPD Kabupaten Flores Timur Tahun 2005-2025, yakni:

**“Flores Timur yang Maju, Sejahtera, Bermartabat,
dan Berdaya Saing”**

Dengan sasaran pembangunan jangka menengah tahap keempat/terakhir yang ingin dicapai adalah : 1) Terwujudnya jaminan kehidupan bermartabat; 2) Meningkatnya kemampuan produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan perikanan; 3) Pertumbuhan penduduk yang seimbang dan terkendali; 4) Meningkatnya kualitas SDM; 5) Tersedianya tenaga kerja produktif di sektor usaha ekonomi daerah; 6) Meningkatnya infrastruktur dasar dan transportasi untuk mendukung perekonomian daerah; 7) Meningkatnya pertumbuhan ekonomi; 8) Meningkatnya kesejahteraan sosial.

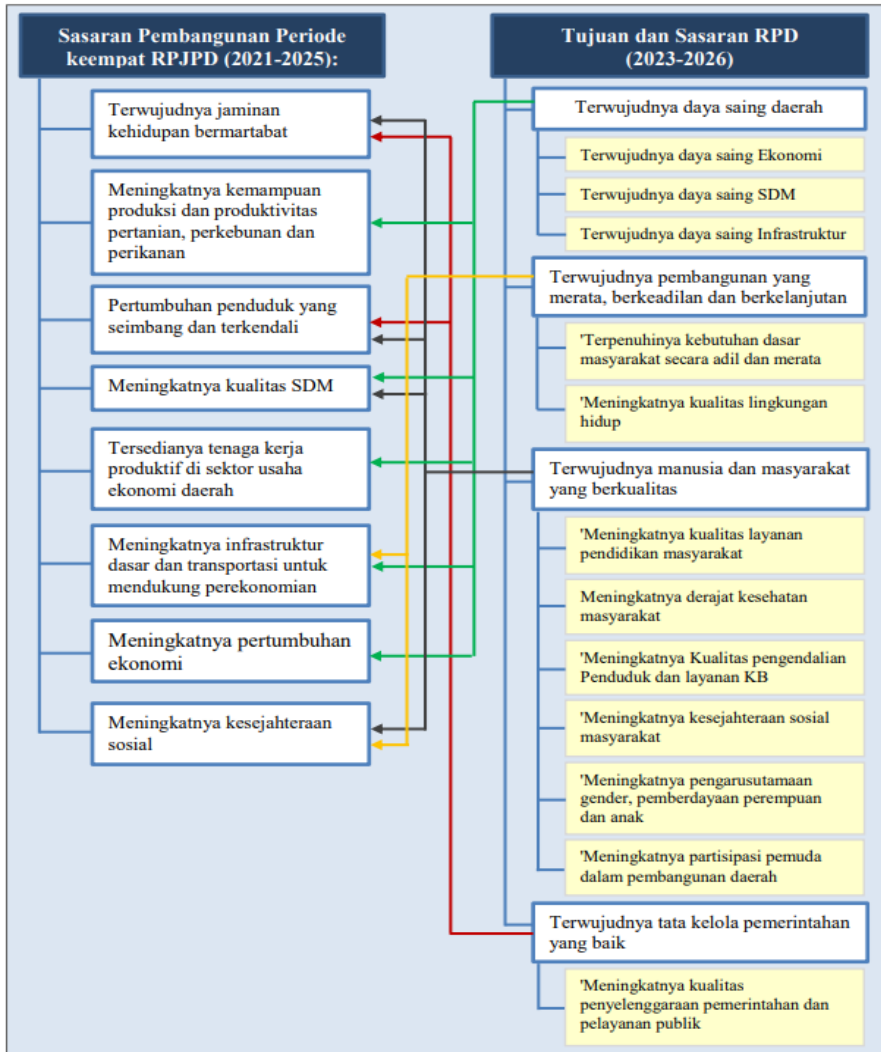
Mengacu pada sasaran pembangunan di atas, serta memperhatikan kebijakan pembangunan Nasional dan Provinsi, kondisi faktual, permasalahan dan isu-isu strategis maka dirumuskan tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 seperti terlihat pada gambar 4.1 Hubungan Sasaran Pembangunan Periode keempat RPJPD dengan Tujuan dan





Sasaran RPD. Tujuan dan sasaran RPD Tahun 2023-2026
sebagaimana dengan sasara terlihat pada gambar 4.1 berikut;

Gambar 4.1 Hubungan Sasaran Pembangunan Periode keempat RPJPD dengan Tujuan dan Sasaran RPD





Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Periode RPD 2023-2024

TUJUAN/ SASARAN		INDIKATOR SASARAN (Satuan)	Kondisi Awal (2021)	TARGET KINERJA				Kondisi Akhir
				2023	2024	2025	2026	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Terwujudnya daya saing daerah							
1.1	Terwujudnya Daya Saing Ekonomi	1. Laju pertumbuhan PDRB sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan (%)	1,45	1,85	2,35	2,85	3,35	3,35
		2. Laju Pertumbuhan PDRB sektor Industri Pengolahan (%)	0,33	1,25	1,75	2,15	2,94	2,94
		3. Pertumbuhan PDRB (%)	0,55	4,59	4,61	4,65	4,71	4,71
		4. Laju Inflasi Daerah (point)	-2,02	0,45	0,45	0,55	0,55	0,55
		5. Jumlah investor tingkat nasional (PMA dan PMDN)	29	33	37	41	45	45
		6. Jumlah wisatawan (Orang)	44.550	53.906	59.296	65.226	71.748	71.748
		7. Indeks Desa Membangun (IDM)	24 Desa Tertinggal	41,67	100	100	100	100
1.2	Terwujudnya daya saing SDM	1. Rata-rata lama sekolah (Tahun)	7,72	8,04	8,36	8,68	9	9
		2. Angka Harapan lama sekolah (Tahun)	12,92	13,44	13,96	14,48	15	15
		3. Angka Drop Out (%)	1,24	1,20	1,17	1,13	1,10	1,10
		4. Rasio lulusan S1, S2, S3 (per 10.000 jiwa)	459,30	500	501	502	503	503
		5. Angka melek huruf (%)	99,52	99,54	99,56	99,58	99,60	99,60
		6. Angka harapan hidup (Tahun)	65,31	65,70	65,90	66,10	66,30	66,30
		7. Angka kesakitan (per 100 jiwa)	14,58	14,00	13,42	12,84	12,26	12,26





TUJUAN/ SASARAN		INDIKATOR SASARAN (Satuan)	Kondisi Awal (2021)	TARGET KINERJA				Kondisi Akhir
				2023	2024	2025	2026	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		8. Tingkat pengangguran terbuka (%)	3,81	3,56	3,31	3,00	2,85	2,85
1.3	Terwujudnya daya saing Infrastruktur	1. Tingkat kemantapan jalan (%)	73,07	74,33	75,58	76,83	78,51	78,51
		2. Sarana dan prasarana transportasi laut dalam kondisi baik (%)	65,0	69,5	74,5	79,5	84,5	84,5
		3. Sarana dan prasarana transportasi darat dalam kondisi baik (%)	40	48	56	62	68	68
		4. Persentase jaringan irigasi (%)	21,08	21,58	22,08	22,58	23,08	23,08
		5. Akses air minum aman (%)	86,17	86,34	86,47	86,71	86,99	86,99
		6. Akses sanitasi aman dan layak (%)	72,11	72,18	72,21	72,28	72,34	72,34
		7. Persentase Jaringan Intra Pemerintah (%)	68,04	76,23	84,43	92,63	100	100
2	Terwujudnya pembangunan yang merata, berkeadilan dan berkelanjutan							
2.1	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat secara adil dan merata	1. Tingkat kemiskinan (%)	10,19	10,00	9,85	9,60	9,50	9,50
2.2	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	1. Indeks Kualitas Lingkungan hidup (point)	-	69,71	69,81	69,91	69,70	69,70
3	Terwujudnya manusia dan masyarakat yang berkualitas							
3.1	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan masyarakat	1. APK PAUD/TK (point)	55,48	56,61	57,74	58,87	60	60
		2. APK SD/MI/Paket A (point)	96,47	97,35	98,24	99,12	100	100
		3. APK SMP/MTs/ Paket B (point)	94,64	95,98	97,32	98,66	100	100





TUJUAN/ SASARAN		INDIKATOR SASARAN (Satuan)		Kondisi Awal (2021)	TARGET KINERJA				Kondisi Akhir
					2023	2024	2025	2026	
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		4.	APM PAUD/TK (point)	53,99	56,74	59,49	62,25	65	65
		5.	APM SD/MI/Paket A (point)	88,47	88,85	89,23	89,62	90	90
		6.	APM SMP/MTs/ Paket B (point)	66,66	67,49	68,33	69,16	70	70
		7.	Angka Melanjutkan Pendidikan SD ke SMP (%)	110,3	100	100	100	100	100
		8.	Angka Melanjutkan Pendidikan SMP ke SMA(%)	103,12	100	100	100	100	100
3.2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1.	Indeks Keluarga Sehat (point)	0,12	0,29	0,46	0,63	0,85	0,85
		2.	Angka Kematian Ibu (AKI) (Per 100.000 KLH)	149	124/ 100.000	99/ 100.000	74/ 100000	59/ 100000	59/ 100000
		3.	Angka Kematian Bayi (AKB) (Per1000 KLH)	10,5/ 1000	10/ 1000	9,5/ 1000	9/ 1000	8,5/ 1000	8,5/ 1000
		4.	Prevalensi Stunting (%)	20,9	17	13	11	8	8
		5.	Cakupan pelayanan vaksinasi Covid 19 (Vaksin kedua) (%)	35,39	75	85	95	100	100
3.3	Meningkatnya Kualitas pengendalian Penduduk dan layanan KB	1.	Angka Kelahiran Total (TFR) (%)	3,2	3,1	3	2,8	2,6	2,6
3.4	Meningkatnya kesejahteraan sosial masyarakat	1.	Persentase PMKS (%)	11,58	10,42	9,38	8,44	7,6	7,6
3.5	Meningkatnya pengarusutamaan gender,	1.	Indeks Pembangunan Gender (point)	91,32	92,24	93,16	94,08	95	95





TUJUAN/ SASARAN		INDIKATOR SASARAN (Satuan)		Kondisi Awal (2021)	TARGET KINERJA				Kondisi Akhir
					2023	2024	2025	2026	
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	pemberdayaan perempuan dan anak	2.	Jumlah Kasus kekerasan terhadap perempuan (Kasus)	24	20	19	18	17	17
		3.	Jumlah Kasus kekerasan terhadap anak (Kasus)	28	25	23	21	19	19
3.6	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan daerah	1.	Persentase organisasi pemuda yang aktif (%)	0	24,7253	49,4753	74,2253	100	100
		2.	Persentase wirausaha muda (%)	1,68	1,71	1,74	1,77	1,8	1,8
4	Terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang baik								
4.1	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	1.	Indeks Kepuasan masyarakat (point)	81,60	83,20	84,80	86,40	88,00	88,00
		2.	Persentase ASN yang memenuhi kualifikasi jabatan (%)	88,86	83,47	84,19	84,91	85,63	85,63
		3.	Persentase kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah (%)	4,33	4,49	4,50	4,60	4,76	4,76
		4.	Opini BPK (Opini)	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP
		5.	Persentase Penurunan Penyimpangan Pengelolaan Keuangan (%)	35,71	40,82	45,92	51,02	56,12	56,12
		6.	Persentase keterlibatan masyarakat dalam Pemilu (%)	80	100	100	100	100	100
		7.	Persentase OPD yang terhubung dengan website Pemda (%)	18	20	20	20	22	22





TUJUAN/ SASARAN		INDIKATOR SASARAN (Satuan)	Kondisi Awal (2021)	TARGET KINERJA				Kondisi Akhir
				2023	2024	2025	2026	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		8. Persentase penjabaran dan konsistensi program RPJMD ke RKPD (%)	94,15	100	100	100	100	100
		9. Persentase partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan (%)	100	100	100	100	100	100
		10. Cakupan Penanganan Konflik Sosial (%)	100	100	100	100	100	100
		11. Cakupan Penanganan Kriminalitas (%)	11,38	11,40	11,50	12,00	12,50	12,50
		12. Cakupan penanganan bencana (%)	95	95	95	95	95	95
		13. Jumlah hasil kelitbangan (Laporan)	3	1	1	1	1	1
		14. Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah (%)	0	100	100	100	100	100
		15. Cakupan desa yang tertib dalam tata kelola administrasi desa (%)	16,59	20,96	25,33	29,69	34,06	34,06

4.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah, diperlukan strategi dan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026. Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana cara Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Strategi





dan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Flores Timur selanjutnya digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja pemerintah dalam menjalankan program-program perangkat daerah dengan mendorong konsep dan cara baru (kreatif dan inovatif) dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan publik. Strategi dan arah kebijakan yang dirumuskan selain menjadi acuan bagi Pemerintah juga menjadi acuan bagi *stakeholders* dalam partisipatif aktif pelaksanaan pembangunan Kabupaten Flores Timur.

4.3.1. Strategi

Strategi merupakan langkah berisikan *grand design* perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Dalam pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah, strategi akan dijabarkan dalam arah kebijakan yang merupakan program prioritas. Dengan demikian strategi pembangunan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 merupakan pernyataan yang menjelaskan langkah mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah daerah tahun 2023-2026. Strategi pembangunan tersebut diturunkan dalam sejumlah arah kebijakan pembangunan dan program pembangunan strategis sebagai upaya nyata dalam mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah.

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan RPD Tahun 2023-2026, maka dirumuskan Strategi pembangunan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026 sebagaimana diuraikan pada tabel 4.2 berikut;





Tabel 4.2 Tujuan, Sasaran dan Strategi

TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	
(1)		(2)		(3)	
1	Terwujudnya daya saing daerah	1.1 Terwujudnya Daya Saing Ekonomi	1.1.1	Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian berbasis kawasan sesuai potensi wilayah	
			1.1.2	Meningkatkan kualitas produksi, promosi dan pemasaran produk unggulan daerah	
			1.1.3	Pengembangan agroindustri	
			1.1.4	Meningkatkan nilai tambah sektor penyumbang PDRB	
			1.1.5	Pengawasan dan Pengendalian harga bahan pokok melalui aplikasi secara berkala	
			1.1.6	Penciptaan iklim investasi yang kondusif	
			1.1.7	Meningkatkan daya tarik pariwisata	
			1.1.8	Meningkatkan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Desa	
	1.2 Terwujudnya daya saing SDM	1.2 Terwujudnya daya saing SDM	1.2.1	Meningkatkan Aksesibilitas dan kualitas pendidikan yang unggul, terjangkau dan merata pada semua tingkat pendidikan	
			1.2.2	Optimalisasi Penyelenggaraan pendidikan Keaksaraan dan pendidikan non formal yang bermutu	
			1.2.3	Peningkatan jaminan Kepastian memperoleh layanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau	
			1.2.4	Meningkatkan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif	





TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	
(1)		(2)		(3)	
		1.3	Terwujudnya daya saing Infrastruktur	1.2.5	Meningkatkan pelaksanaan pelatihan keterampilan berbasis kompetensi
				1.3.1	Meningkatkan kualitas jalan
				1.3.2	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana transportasi laut
				1.3.3	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana transportasi darat
				1.3.4	Meningkatkan kualitas jaringan irigasi
				1.3.5	Meningkatkan akses air minum masyarakat
				1.3.6	Meningkatkan akses sanitasi aman dan layak bagi masyarakat
				1.3.7	Meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana pendukung
2	Terwujudnya pembangunan yang merata, berkeadilan dan berkelanjutan	2.1	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat secara adil dan merata	2.1.1	Pemenuhan kebutuhan dasar penduduk miskin
				2.1.2	Peningkatan pendapatan keluarga miskin
		2.2	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	2.2.1	Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Pengelolaan Lingkungan Hidup
				2.2.2	Meningkatkan pengendalian pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya
3	Terwujudnya Manusia dan masyarakat yang berkualitas	3.1	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan masyarakat	3.1.1	Meningkatkan kualitas Fasilitas Pendidikan dan SDM Pendidik





TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	
(1)		(2)		(3)	
		3.2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	3.2.1	Peningkatan jaminan Kepastian memperoleh layanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau
		3.3	Meningkatnya Kualitas pengendalian Penduduk dan layanan KB	3.3.1	Menggerakkan dan memberdayakan seluruh masyarakat dalam program KB
		3.4	Meningkatnya kesejahteraan sosial masyarakat	3.4.1	Meningkatkan pelayanan sosial bagi PMKS
				3.4.2	Mengurangi Beban Pengeluaran Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat
		3.5	Meningkatnya pengarusutamaan gender, pemberdayaan perempuan dan anak	3.5.1	Peningkatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
		3.6	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan daerah	3.6.1	Pembinaan, Pendampingan dan Penguatan Kapasitas Pemuda
4	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	4.1	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	4.1.1	Peningkatan kualitas pelayanan publik
				4.1.2	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas ASN
				4.1.3	Optimalisasi Potensi PAD
				4.1.4	Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan daerah
				4.1.5	Peningkatan kualitas pengawasan, penyelenggaraan pemerinah daerah.
				4.1.6	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pemilu.





TUJUAN		SASARAN		STRATEGI	
(1)		(2)		(3)	
				4.1.7	Meningkatkan keterlibatan OPD dalam website pemda
				4.1.8	Peningkatan konsistensi antar dokumen perencanaan.
				4.1.9	Peningkatan kualitas Perencanaan, Penganggaran, dan Pengawasan.
				4.1.10	Peningkatan kesadaran hukum.
				4.1.11	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang mitigasi, pencegahan dan penanggulangan bencana.
				4.1.12	Penguatan fungsi Litbang Daerah
				4.1.13	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa.

4.3.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis daerah/ perangkat daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Rumusan arah kebijakan Pembangunan kabupaten Flores Timur merupakan suatu bentuk konkrit dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada pemerintah daerah bersama *stakeholders* terkait agar lebih optimal dalam mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan. Arah kebijakan pembangunan kabupaten Flores Timur selama periode tahun 2023-2026, sebagaimana diuraikan pada tabel 4.3 berikut;





Tabel 4.3
Arah Kebijakan Pembangunan dari masing-masing Startegi Pembangunan
Kabupaten Flores Timur Tahun 2023-2026

STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN			
		2023	2024	2025	2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 1: Terwujudnya daya saing daerah					
1.1.1	Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian berbasis kawasan sesuai potensi wilayah	Penguatan Kelembagaan Petani dan Penyuluh	Peningkatan Penyediaan sarana dan prasarana pertanian	Pengolahan hasil dan Pasca Panen	
		Pemetaan potensi wilayah dan kebutuhan sarana dan prasarana pertanian			
1.1.2	Meningkatkan kualitas produksi, promosi dan pemasaran produk unggulan daerah	Penguatan kelembagaan industri	Peningkatan kualitas produksi	Peningkatan promosi dan pemasaran produk	
1.1.3	Pengembangan agroindustri				
1.1.4	Meningkatkan nilai tambah sektor penyumbang PDRB	Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam proses produksi			
		Perluasan sistem dan jaringan pemasaran			
1.1.5	Pengawasan dan Pengendalian harga bahan pokok melalui aplikasi secara berkala	Pengendalian bongkar muat barang			
		Publikasi harga bahan pokok melalui aplikasi			
1.1.6	Penciptaan iklim investasi yang kondusif	Pemetaan potensi Investasi	Pemantapan OSS	Promosi Potensi Investasi Daerah	



STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN			
		2023	2024	2025	2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.1.7	Meningkatkan daya tarik pariwisata	Penguatan kapasitas pelaku pariwisata	Peningkatan aksesibilitas dan amenitas	Promosi dan pemasaran pariwisata	
		Peningkatan atraksi pariwisata			
1.1.8	Meningkatkan pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Desa	Penguatan kelompok ekonomi masyarakat dan pemberdayaan PKK			
		Penguatan kelembagaan BUMDES			
1.2.1	Meningkatkan Aksesibilitas dan kualitas pendidikan yang unggul, terjangkau dan merata pada semua tingkat pendidikan	Pemberian Beasiswa kepada anak-anak dari keluarga miskin yang berprestasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi			
1.2.2	Optimalisasi Penyelenggaraan pendidikan Keaksaraan dan pendidikan non formal yang bermutu	Peningkatan kapasitas kelembagaan pendidikan non formal			
		Memperbanyak tutor pendidikan keaksaraan di desa dengan memberdayakan sarjana pendidikan di desa			
		Mengembangkan layanan perpustakaan daerah dan memperkuat perpustakaan desa			
1.2.3	Peningkatan jaminan Kepastian memperoleh layanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau	Peningkatan jaminan layanan kesehatan dan peningkatan gernas			





STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN			
		2023	2024	2025	2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.2.4	Meningkatkan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif				
1.2.5	Meningkatkan pelaksanaan pelaksanaan pelatihan keterampilan berbasis kompetensi	Penyusunan Kajian dan SID Pembangunan BLK	Revitalisasi dan Optimalisasi BLK		
		Membangun koordinasi dan kerja sama BLK milik swasta			
1.3.1	Meningkatkan kualitas jalan	Pembangunan dan pemeliharaan jalan di ibukota kabupaten			
		Pembangunan dan pemeliharaan jalan di wilayah			
		Peningkatan Status Jalan			
1.3.2	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana transportasi laut	Pemeliharaan/rehabilitasi sarana prasarana transportasi laut			
1.3.3	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana transportasi darat	Pembangunan dan pengadaan sarana prasarana transportasi darat			
1.3.4	Meningkatkan kualitas jaringan irigasi	Pemetaan Daerah Irigasi	Pembangunan dan pemeliharaan Daerah Irigasi		
1.3.5.	Meningkatkan akses air minum masyarakat	SID air bersih	Pembangunan dan peningkatan jaringan air minum		
1.3.6	Meningkatkan akses sanitasi aman dan layak bagi masyarakat	Penataan regulasi dan kelembagaan pengelolaan IPLT	Pengadaan Sarana dan Prasarana sanitasi		
		Pengadaan lahan untuk TPA di Pulau Adonara		Survei kelayakan pembangunan TPA di Pulau Solor dan Boru	





STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN			
		2023	2024	2025	2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.3.7	Meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana pendukung	Pelatihan peningkatan kompetensi SDM dan pengadaan sarana dan prasarana penunjang pengoperasian			
Tujuan 2 : Terwujudnya pembangunan yang merata, berkeadilan dan berkelanjutan					
2.1.1	Peningkatan pendapatan keluarga miskin	Verifikasi dan Validasi data kemiskinan	Fasilitasi Bantuan Sosial dan Pengembangan Ekonomi		
2.1.2	Pemenuhan kebutuhan dasar penduduk miskin	Peningkatan sarana dan prasarana layak			
2.2.1	Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Pengelolaan Lingkungan Hidup	Peningkatan fungsi laboratorium lingkungan hidup	Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup		
		Pencegahan dan penanggulangan pencemaran dan pengrusakan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup			
		Optimalisasi penanganan dan pengolahan sampah			
2.2.2	Meningkatkan pengendalian pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya	Peningkatan perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota			
Tujuan 3: Terwujudnya Manusia dan masyarakat yang berkualitas					
3.1.1	Meningkatkan kualitas Fasilitas Pendidikan dan SDM Pendidik	Optimalisasi Penyelenggaraan pendidikan formal dan non formal yang bermutu			
		Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Pendidikan Nasional			





STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN			
		2023	2024	2025	2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
		Peningkatan Mutu, kualifikasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan			
3.2.1	Peningkatan jaminan Kepastian memperoleh layanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau	Optimalisasi pelayanan kesehatan dasar melalui pendekatan keluarga (PISPK)			
		Peningkatan Penyediaan Sarana dan Prasarana kesehatan yang merata dan berkualitas			
		Meningkatan pengendalian dan pengawasan sistem jaminan kesehatan masyarakat			
		Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kesehatan secara merata			
3.3.1	Menggerakan dan memberdayakan seluruh masyarakat dalam program KB	Penataan Pengendalian Kependudukan			
		Meningkatkan Kinerja Bangsa Kencana melalui KIE yang intens.			
3.4.1	Meningkatkan pelayanan sosial bagi PMKS	Mempercepat upaya perlindungan sosial, pemberdayaan sosial serta rehabilitasi sosial			
3.4.2	Mengurangi Beban Pengeluaran Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat				
3.5.1	Peningkatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	Meningkatkan keberdayaan perempuan dan anak			
		Meningkatkan kapasitas kelembagaan perlindungan perempuan dan anak			
3.6.1	Pembinaan, Pendampingan dan Penguatan Kapasitas Pemuda	Revitalisasi Organisasi Kepemudaan			
		Peningkatan pembinaan, pendampingan dan penguatan kapasitas bagi pemuda			





STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN			
		2023	2024	2025	2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
		Menyediakan Sarpras olahraga yang memenuhi satandar dan menciptakan atlit berprestasi			
Tujuan 4: Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik					
4.1.1	Peningkatan kualitas pelayanan publik	Penerapan standar pelayanan minimal di lingkungan pemerintah daerah			
		Peningkatan kualitas penyelenggaraan tertib administrasi kependudukan dan catatan sipil.			
		Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan perijinan.			
4.1.2	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas ASN	Penataan sistem administrasi ASN			
		Meningkatkan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur			
4.1.3	Optimalisasi Potensi PAD	Pendataan dan penetapan obyek PAD	Implementasi digitalisasi sistem pungutan PAD		
4.1.4	Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan daerah	Penertiban Administrasi Pengelolaan Keuangan dan Aset.	Pendampingan pengelolaan keuangan dan aset daerah		
4.1.5	Peningkatan kualitas pengawasan, penyelenggaraan pemerinah daerah.	Peningkatan peran penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah.			
4.1.6	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pemilu.	Peningkatan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban politik sebagai warga negara.			
4.1.7	Meningkatkan keterlibatan OPD dalam website pemda	Meningkatkan kualitas website pemda			





STRATEGI		ARAH KEBIJAKAN			
		2023	2024	2025	2026
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
4.1.8	Peningkatan konsistensi antar dokumen perencanaan.	Membangun sistem perencanaan dan penganggaran terpadu.			
4.1.9	Peningkatan kualitas Perencanaan, Penganggaran, dan Pengawasan.	Penyusunan dokumen perencanaan yang berkualitas (Target dan Sasaran jelas, terukur) dan Partisipatif dan tepat waktu.			
4.1.10	Peningkatan kesadaran hukum.	Peningkatan pemahaman masyarakat akan Peraturan Perundang-Undangan dan HAM.			
		Peningkatan pembinaan, ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, satuan perlindungan masyarakat.			
4.1.11	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang mitigasi, pencegahan dan penanggulangan bencana.	Peningkatan upaya mitigasi, pencegahan dan penanggulangan bencana berbasis masyarakat.			
4.1.12	Penguatan fungsi Litbang Daerah	Peningkatan kualitas kelembagaan dan SDM kelitbang			
4.1.13	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa.	Penataan Administrasi Umum Perencanaan, Keuangan dan Aset Desa;			
		Peningkatan kualitas SDM Aparatur Desa			

4.3. Arah kebijakan Pembangunan Tahun 2023

Pembangunan tahun 2023 merupakan tahun pertama dari priode RPD 2023-2026. Fokus pembangunan selain melanjutkan pencapaian tahun sebelumnya, juga melaksanakan pembangunan tahun 2023, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang tertuang dalam RPD. Pencapaian tujuan dan sasaran pada tahun 2023 sebagai berikut:





Tabel 4.4. Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPD 2023-2026
Pada Tahun 2023

TUJUAN/ SASARAN		INDIKATOR SASARAN (Satuan)		Kondisi Awal (2021)	Capaian Kinerja (2022)	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Target 2026
						2023		
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(9)
1.	Terwujudnya daya saing daerah							
1.1	Terwujudnya Daya Saing Ekonomi	1.1.1	Laju pertumbuhan PDRB sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan (%)	1.45	1.69	1.85	4.32	3.35
		1.1.2	Laju Pertumbuhan PDRB sektor Industri Pengolahan (%)	0.33	0.94	1.25	11.16	2.94
		1.1.3	Pertumbuhan PDRB (point)		1.71	4.59	3.15	4.71
		1.1.4	Laju Inflasi Daerah (point)	-2.02	3,12	0.45	3.33	0.55
		1.1.5	Jumlah investor tingkat nasional (PMA dan PMDN)	29	59	33	74	45
		1.1.6	Jumlah wisatawan (Orang)	44.550	76,349	53.906	163,071	71.74 8
		1.1.7	Indeks Desa Membangun (IDM)	24 Desa Tertinggal	2	41.67	95,83	100
1.2	Terwujudnya daya saing SDM	1.2.1	Rata-rata lama sekolah (Tahun)	7.72	7.3	8.04	8,04	9
		1.2.2	Angka Harapan lama sekolah (Tahun)	12.92	12.94	13.44	12,95	15
		1.2.3	Angka Drop Out (%)	1.24	1.82	1.20	0.65	1.10
		1.2.4	Rasio lulusan S1, S2, S3 (per 10.000 jiwa)	459.30	550.59	500	659.24	503
		1.2.5	Angka melek huruf (%)	99.52	94.55	99.54	98.79	99.60
		1.2.6	Angka harapan hidup (Tahun)	65.31	65.12	65.90	65.5	66.30
		1.2.7	Angka kesakitan (per 100 jiwa)	14.58	83.60	14.00	10.83	12.26
		1.2.8	Tingkat pengangguran terbuka (%)	3.81	3.49	3.31	3.79	2.85
1.3	Terwujudnya daya saing Infrastruktur	1.3.1	Tingkat kemantapan jalan (%)	73.07	76,18	75.58	77.33	78.51
		1.3.2	Sarana dan prasarana transportasi laut	65	68.88	69.50	18.18	84.50





TUJUAN/ SASARAN		INDIKATOR SASARAN (Satuan)		Kondisi Awal (2021)	Capaian Kinerja (2022)	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Target 2026
						2023		
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(9)
			dalam kondisi baik (%)					
		1.3.3	Sarana dan prasarana transportasi darat dalam kondisi baik (%)	40	7.97	48	87,03	68
		1.3.4	Persentase jaringan irigasi (%)	21.08	21.08	22.08	50.00	23.08
		1.3.5	Akses air minum aman (%)	86.17	74.62	86.47	78.15	86.99
		1.3.6	Akses sanitasi aman dan layak (%)	72.11	50.81	72.21	54.99	72.43
		1.3.7	Persentase Jaringan Intra Pemerintah (%)	68.04	74.68	76.23	96,75	100
2	Terwujudnya pembangunan yang merata, berkeadilan dan berkelanjutan							
2.1	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat secara adil dan merata	2.1.1	Tingkat kemiskinan (%)	10.19	10,75	10	11.77	9.50
2.2	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	2.2.1	Indeks Kualitas Lingkungan hidup (point)	0	67,35	69.71	69.29	69.70
3	Terwujudnya manusia dan masyarakat yang berkualitas							
3.1	Meningkatnya kualitas layanan pendidikan	3.1.1	APK PAUD/TK (point)	55.48	70,33	56.61	98.84	60
		3.1.2	APK SD/MI/ Paket A (point)	96.47	118,78	97.35	99.09	100
		3.1.3	APK SMP/ MTs/ Paket B (point)	94.64	85,61	95.98	88.91	100
		3.1.4	APM PAUD/TK (point)	53.99	70.33	56.74	72.22	65
		3.1.5	APM SD/MI/ Paket A (point)	88.47	99,96	88.85	88.67	90
		3.1.6	APM SMP/ MTs/ Paket B (point)	66.66	65,42	67.49	67.86	70
		3.1.7	Angka Melanjutkan Pendidikan SD ke SMP (%)	110.30	100	100	100	100





TUJUAN/ SASARAN		INDIKATOR SASARAN (Satuan)		Kondisi Awal (2021)	Capaian Kinerja (2022)	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Target 2026
						2023		
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(9)
		3.1.8	Angka Melanjutkan Pendidikan SMP ke SMA(%)	103.12	100	100	100	100
3.2	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	3.2.1	Indeks Keluarga Sehat (point)	0.12	0.13	0.29	0.138	0.85
		3.2.2	Angka Kematian Ibu (AKI) (Per 100.000 KLH)	149	227	124/100.000	162	59/10 0000
		3.2.3	Angka Kematian Bayi (AKB) (Per1000 KLH)	10,5/1000	12.36	10/1000	15.4	8,5/1 000
		3.2.4	Prevalensi Stunting (%)	20.90	18.70	17	18.1	8
		3.2.5	Cakupan pelayanan vaksinasi Covid 19 (Vaksin kedua) (%)	35.39	64.69	75	76.71	100
3.3	Meningkatnya Kualitas pengendalian Penduduk dan layanan KB	3.3.1	Angka Kelahiran Total (TFR) (%))	3.20	2.93	3.10	2.58	2.60
3.4	Meningkatnya kesejahteraan sosial masyarakat	3.4.1	Persentase PMKS (%))	11.58	11.6	10.42	16.49	7.60
3.5	Meningkatnya pengarusutamaan gender, pemberdayaan perempuan dan anak	3.5.1	Indeks Pembangunan Gender (point)	91.32	91,45	92.24	92.08	95
		3.5.2	Jumlah Kasus kekerasan terhadap perempuan (Kasus)	24	25	20	84	17
		3.5.3	Jumlah Kasus kekerasan terhadap anak (Kasus)	28	3	25	84	19
3.6	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan daerah	3.6.1	Persentase organisasi pemuda yang aktif (%))	0		24.7253	0	100
		3.6.2	Persentase wirausaha muda (%))	1.68	4.2	1.71	0	1.80
4	Terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang baik							
4.1	Meningkatnya kualitas	4.1.1	Indeks Kepuasan masyarakat (point)	81.60	80.52	83.20	82.86	88





TUJUAN/ SASARAN		INDIKATOR SASARAN (Satuan)		Kondisi Awal (2021)	Capaian Kinerja (2022)	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Target 2026
						2023		
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(9)
penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	4.1.2	Persentase ASN yang memenuhi kualifikasi jabatan (%))	88.86	92.94	83.47	100	85.63	
	4.1.3	Persentase kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah (%))	4.33	3.60	4.49	4.2	4.76	
	4.1.4	Opini BPK (Opini)	WDP	WTP	WDP		WTP	
	4.1.5	Persentase Penurunan Penyimpangan Pengelolaan Keuangan (%)	35.71	77.59	40.82	55.68	56.12	
	4.1.6	Persentase keterlibatan masyarakat dalam Pemilu (%))	80	100	100	100	100	
	4.1.7	Persentase OPD yang terhubung dengan website Pemda (%))	18	53	20	0.55	22	
	4.1.8	Persentase penjabaran dan konsistensi program RPJMD ke RKPD (%))	94.15	100	100	96	100	
	4.1.9	Persentase partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan (%))	100	100	100	100	100	
	4.1.10	Cakupan Penanganan Konflik Sosial (%))	100	11.4	100	67	100	
	4.1.11	Cakupan Penanganan Kriminalitas (%))	11.38	99.78	11.40	93	12.50	
	4.1.12	Cakupan penanganan bencana (%))	95	99.78	95	95	95	
	4.1.13	Jumlah hasil kelitbangan (Laporan)	3	1	1	2	1	
	4.1.14	Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah (%))	0	12.24	100	57	100	





TUJUAN/ SASARAN		INDIKATOR SASARAN (Satuan)		Kondisi Awal (2021)	Capaian Kinerja (2022)	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Target 2026
						2023		
(1)		(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(9)
		4.1.15	Cakupan desa yang tertib dalam tata kelola administrasi desa (%)	16.59	8.73	20.96	29.96	34.06





BAB V

EKONOMI DAN KEUANGAN

5.1 Ekonomi

5.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen.

Perkembangan PDRB menggambarkan secara jelas perkembangan perekonomian suatu daerah. Kondisi perekonomian suatu daerah/wilayah sangat tergantung pada potensi dan sumber daya yang dimiliki serta kemampuan daerah itu untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, berbagai kebijakan, langkah dan upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Flores Timur untuk meningkatkan perekonomian daerah. Semua kebijakan dan upaya pembangunan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai PDRB yang berhasil diciptakan





dari tahun ke tahun terus meningkat, seperti yang tergambar pada tabel dibawah ini.

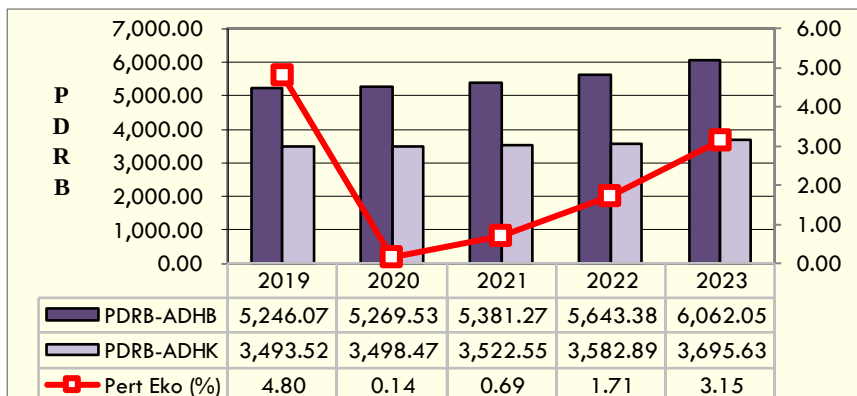
Tabel 5.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Berdasarkan Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2018–2023

Tahun	PDRB – ADHB (Juta Rp)	Perubahan (%)	PDRB - ADHK 2010 (Juta Rp)	Perubahan (%)
2018	4.900.91	8.64	3.333.44	4.74
2019	5.246.07	7.04	3.493.52	4.80
2020	5.269.53	0.45	3.498.47	0.14
2021	5.381.27	2.08	3.522.55	0.69
2022**	5.643,38	4.64	3.582.89	1.71
2023**	6.062,05	7.42	3.695.63	3.15

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2024

Perkembangan PDRB dan pertumbuhan ekonomi dapat terlihat pada grafik dibawah ini;

Grafik 5.1 Grafik Perkembangan PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Flores Timur, Tahun 2018-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2024

(Keterangan: *) : Angka Sementara



Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Flores Timur pada tahun 2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 1,44 point. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Flores Timur pada semua sektor dapat terlihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 5.2 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Flores Timur Menurut Sektor, Tahun 2019-2023

	Lapangan Usaha	Tahun				
		2019	2020	2021	2022*	2023**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.31	0.29	2.00	3.67	4.32
B	Pertambangan dan Penggalian	5.89	0.04	0.73	0.22	1.39
C	Industri Pengolahan	5.01	-3.49	0.03	3.97	11.16
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.91	12.09	0.55	7.04	11.19
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.28	2.97	5.91	5.51	2.05
F	Konstruksi	5.35	-9.95	4.38	-0.53	4.40
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.03	-5.57	-0.32	4.14	5.81
H	Transportasi dan Pergudangan	2.95	-2.68	0.52	3.33	2.69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.70	-16.85	1.02	4.01	9.71
J	Informasi dan Komunikasi	5.56	14.21	-3.88	2.61	3.25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.38	9.54	2.79	0.83	1.99
L	Real Estate	-0.58	-1.36	0.24	0.12	2.10
M,N	Jasa Perusahaan	3.88	-36.16	-21.49	2.39	2.14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	6.94	4.27	2.45	0.16	0.15
P	Jasa Pendidikan	4.82	-0.09	-2.95	-0.61	3.44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.18	4.38	5.36	1.01	3.48
R,S,T,U	Jasa lainnya	4.75	-15.39	-5.16	0.53	2.51
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		4.80	0.14	0.69	1.71	3.15

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2024 Keterangan: *) : Angka Sementara





5.1.2 PDRB Perkapita

PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah tersebut. maka akan dihasilkan PDRB Per kapita. PDRB Per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk. PDRB Perkapita Masyarakat Flores Timur terus mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai tahun 2019. namun mengalami penurunan pada tahun 2020 dan meningkat pada tahun 2022 sampai tahun 2023 sebagaimana terlihat pada tabel 2.14 berikut;

Tabel 5.3 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Flores Timur

Tahun	PDRB Perkapita (Rp)	% Pertumbuhan
2018	19.308,77	7,70
2019	20.499,18	6,15
2020	20.441,57	-6,76
2021	19.146,80	-0,19
2022*	19.713,47	2,96
2023**	21.026,00	6,63

Sumber: BPS Kabupaten Flores Timur. 2024 (data olahan)

Tabel di atas menggambarkan bahwa, pada tahun 2020 PDRB per kapita Kabupaten Flores Timur sebesar 20.441,57 Juta Rupiah menurun menjadi 19.146,80 juta rupiah di tahun 2021. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 19.713,47 juta rupiah dan mengalami peningkatan sebesar 6.63 persen pada tahun 2023 atau menjadi 21.026,00 juta rupiah. Dalam kurun waktu tahun 2019-2023 laju pertumbuhan PDRB perkapita ADHB rata-rata sebesar 1,758 persen per tahun. Hal ini mencerminkan adanya





peningkatan kesejahteraan masyarakat. Secara rata-rata setiap bulan pada 2023 satu orang penduduk Flores Timur menghasilkan nilai tambah bagi perekonomian sebesar Rp 1.751.667.

5.2 Keuangan Daerah

5.2.1 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2023

Tabel 5.4 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur
Tahun Anggaran 2023

NOMOR URUT	URAIAN	JUMLAH (Rp)	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN
1	2	3	4
4	PENDAPATAN	1.106.220.970.565,00	1.105.565.803.666,00
04.01	PENDAPATAN ASLI DAERAH	47.055.616.608,00	46.040.657.021,00
04.01.01	Hasil Pajak Daerah	15.996.000.000,00	15.968.000.000,00
04.01.02	Hasil Retribusi Daerah	21.630.424.004,00	21.699.010.522,00
04.01.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.700.000.000,00	2.065.530.029,00
04.01.04	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	4.729.192.604,00	5.768.116.470,00
04.02	PENDAPATAN TRANSFER	1.022.980.387.746,00	1.009.470.121.008,00
04.02.01	Pendapatan Transferr Pemerintah Pusat	998.972.243.000,00	979.292.133.356,00
04.02.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	24.008.144.746,00	30.177.987.652,00
04.03	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	36.184.966.21100	50.055.025.637,00
04.03.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	36.184.966.21100	50.055.025.637,00
5	BELANJA DAERAH	1.102.320.970.565,00	1.141.795.657.659,00
05.01	BELANJA OPERASI	755.025.664.527,00	779.980.327.465,00
05.01.01	Belanja Pegawai	455.179.791.332,00	461.047.152.451,00
05.01.02	Belanja Barang dan Jasa	286.813.606.666,00	301.538.958.458,00
05.01.04	Belanja Subsidi	90.800.000,00	95.850.000,00
05.01.05	Belanja Hibah	10.549.716.529,00	11.867.216.529,00





02.01.06	Belanja Bantuan Sosial	2.391.750.000,00	5.431.150.000,00
05.02	BELANJA MODAL	90.501.077.678,00	106.301.176.682,00
05.02.01	Belanja Modal Tanah	2.725.000.000,00	2.846.836.036,00
05.02.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24.518.535.917,00	27.479.757.890,00
05.02.03	Belanja Modal Gudang dan Bangunan	21.311.029.255,00	29.684.831.000,00
05.02.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	40.174.667.813,00	44.752.491.209,00
05.02.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.771.844.693,00	1.537.260.500,00
05.03	BELANJA TIDAK TERDUGA	6.200.000.000,00	4.865.925.152,00
05.02.01	Belanja Tidak Terduga	6.200.000.000,00	4.865.925.152,00
05.04	BELANJA TRANSFER	250.594.228.360,00	250.648.228.360,00
05.04.01	Belanja Bagi Hasil	1.578.000.000,00	1.578.000.000,00
05.04.02	Belanja Bantuan Keuangan	249.016.228.360,00	249.070.228.366,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	3.900.000.000,00	(36.229.853.993,00)
6	PEMBIAYAAN DAERAH	13.850.000.000,00	51.160.282.878,00
06.01	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	100.000.000,00	40.229.853.993,00
06.01.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	0	40.129.853.993,00
06.01.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	100.000.000,00	100.000.000,00
06.02	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
06.02.02	Penyertaan Modal daerah	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
	PEMBIAYAAN NETTO	(3.900.000.000,00)	36.229.853.993,00
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN	0	0

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kab. Flores Timur, 2024





5.2.2 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2024

Tabel 5.5 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur
Tahun Anggaran 2024

NOMOR URUT	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	2	3
4	PENDAPATAN	1.139.385.982.466,00
04.01	PENDAPATAN ASLI DAERAH	47.955.518.000,00
04.01.01	Hasil Pajak Daerah	17.450.890.000,00
04.01.02	Hasil Retribusi Daerah	24.540.593.000,00
04.01.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.600.000.000,00
04.01.04	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	3.364.035.000,00
04.02	PENDAPATAN TRANSFER	1.082.024.571.371,00
04.02.01	Pendapatan Transferr Pemerintah Pusat	1.058.505.046.000,00
04.02.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	23.519.525.371,00
04.03	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	9.405.893.095,00
04.03.01	Pendapatan Hibah	600.000,00
04.03.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	8.805.893.095,00
5	BELANJA DAERAH	1.133.485.982.466,00
05.01	BELANJA OPERASI	799.123.832.344,00
05.01.01	Belanja Pegawai	483.950.264.766,00
05.01.02	Belanja Barang dan Jasa	275.709.441.049,00
05.01.04	Belanja Subsidi	37.000.000,00
05.01.05	Belanja Hibah	36.750.776.529,00
02.01.06	Belanja Bantuan Sosial	2.676.350.000,00
05.02	BELANJA MODAL	77.510.181.762,00
05.02.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	29.447.957.562,00
05.02.03	Belanja Modal Gudang dan Bangunan	31.504.238.200,00





05.02.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	16.557.986.000,00
05.03	BELANJA TIDAK TERDUGA	3.000.000.000,00
05.02.01	Belanja Tidak Terduga	3.000.000.000,00
05.04	BELANJA TRANSFER	253.851.968.360,00
05.04.01	Belanja Bagi Hasil	1.578.000.000,00
05.04.02	Belanja Bantuan Keuangan	252.273.968.360,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	5.900.000.000,00
6	PEMBIAYAAN DAERAH	100.000.000,00
06.01	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	100.000.000,00
06.01.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	0,00
06.01.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	100.000.000,00
06.02	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	6.000.000.000,00
06.02.02	Penyertaan Modal daerah	6.000.000.000,00
	PEMBIAYAAN NETTO	(5.900.000.000,00)
SISA LEBIH PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN		0

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kab. Flores Timur, 2024





BAB VI

SUMBER DAYA ALAM

6.1. Potensi Unggulan

6.1.1. Potensi Pertanian

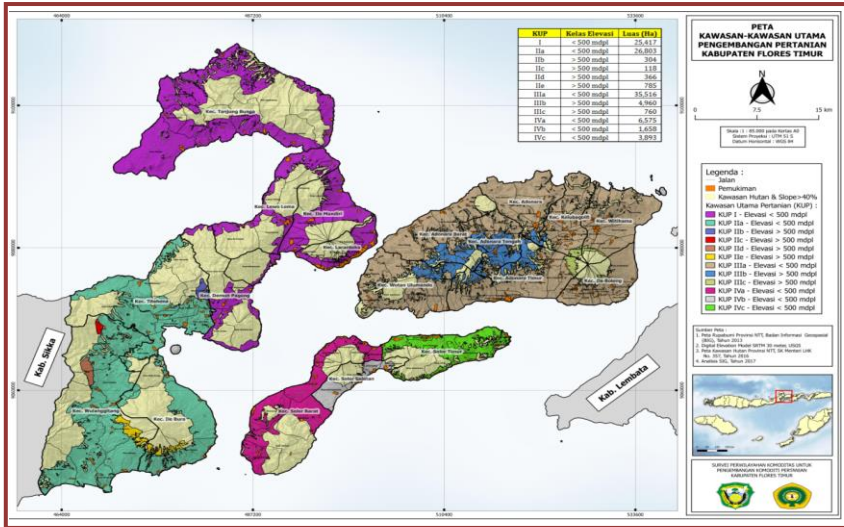
Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian di kabupaten Flores Timur, selain sektor kehutanan dan perikanan. Kabupaten Flores Timur merupakan kabupaten kepulauan dengan luas wilayah sebesar 5.983,38 Km², yang terdiri atas luas wilayah daratan 1.812,85 Km² (31% luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 Km² (69% luas wilayah). Melihat perbandingan luas wilayah seharusnya kehidupan masyarakat lebih banyak adalah nelayan, tetapi di kabupaten Flores Timur mayoritas penduduknya adalah petani. Hal ini dipengaruhi oleh kebanyakan permukiman penduduk berada di daerah lereng dan dataran tinggi yang mengharuskan mereka untuk bertani. Dengan melihat luas wilayah daratan sebesar 31% (1.812,85 Km²), maka pola pertanian masyarakat sifatnya heterogen, dimana dalam satu lahan pertanian bisa ditanami beberapa jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lahan dan iklim setempat. Untuk dapat menghasilkan pertanian yang lebih baik, pengembangan





pertanian harus disesuaikan dengan pola pengembangan pertanian yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 6.1. Kawasan Utama Pengembangan Pertanian



Sumber; Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Flores Timur 2017 (Pemetaan Kawasan Utama Pengembangan Pertanian)

Luas daratan dalam pemanfaatannya dipergunakan untuk lahan non pertanian, lahan sawah, lahan kering lahan perkebunan dan lahan badan air. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

Tabel. 6.1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

No.	Kecamatan	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air
1	Wulanggintang	602	404	24.590	590	19.152	-
2	Titehena	9.334	280	11.556	1587	100	-
3	Ile Bura	40	-	4813	1925	121	2.462





4	Tanjung Bunga	91	150	23.214	388	9.440	-
5	Lewolema	126	-	10.735	464	928	207
6	Larantuka	935	-	6.656	1216	1517	-
7	Ile Mandiri	149	3	7.272	73	499	-
8	Demon Pagong	622	17	5.098	875	1508	-
9	Solor Barat	2.082	-	10.738	-	6.836	299
10	Solor Selatan	136	-	3.022	374	192	-
11	Solor Timur	682	-	5.974	702	789	1
12	Adonara Barat	478	75	5.044	2.403	341	-
13	Wotan Ulumado	106	-	7.475	1.476	1.192	-
14	Adonara Tengah	480	17	5.302	4.203	161	77
15	Adonara Timur	270	66	10.558	2.562	1.462	343
16	Ile Boleng	448	-	4.691	840	760	-
17	Witihama	665	-	7.132	1.339	1.105	10
18	Klubagolit	44	-	4.468	1.413	-	-
19	Adonara	27	87	4531	2.895	967	19
	Total	17.317	1.099	162.869	25.275	47.065	3.852

Sumber; Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Flores Timur 2017 (Pemetaan Kawasan Utama Pengembangan Pertanian)

6.1.1.1. Potensi Tanaman Pangan

Tanaman pangan yang sangat potensial di kabupaten Flores Timur adalah tanaman Jagung, terdapat pula tanaman bahan pangan lainnya seperti Padi, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kacang Hijau dan Sorgum. Secara umum tanaman pangan ubi kayu, ubi jalar merupakan tanaman sela pada lahan pertanian tanaman pangan jagung, padi lading, dan sorgum.

a. Padi





Produksi padi di Kabupaten Flores Timur didominasi oleh padi ladang, karena luas lahan petani pada umumnya lahan pertanian kering dibandingkan lahan pertanian basah.

Perkembangan produksi padi

luas lahan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 6.2 Luas Tanam dan Produksi Padi Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Luas Tanam Padi Sawah (ha)	Luas Tanam Padi Ladang (ha)	Produksi Padi Sawah(ton)	Produksi Padi Ladang(ton)
1	Wulanggintang	128,00	1.692,00	729,60	5.698,66
2	Titehena	318,00	726,00	1.986,23	2.032,80
3	Ile Bura	0,00	834,00	0,00	2.001,60
4	Tanjung Bunga	30,00	1.034,00	129,36	3.039,96
5	Lewolema	0,00	778,00	0,00	1.882,76
6	Larantuka	0,00	58,00	0,00	143,84
7	Ile Mandiri	0,00	812,00	0,00	2.021,88
8	Demon Pagong	5,00	392,00	21,80	1.187,76
9	Solor Barat	0,00	624,00	0,00	1.435,20
10	Solor Selatan	0,00	226,00	0,00	515,28
11	Solor Timur	0,00	161,00	0,00	362,25
12	Adonara Barat	82,00	505,00	393,60	1.880,62
13	Wotan Ulumado	0,00	233,00	0,00	582,50





14	Adonara Tengah	8,00	110,00	36,96	314,60
15	Adonara Timur	16,00	34,00	69,06	87,04
16	Ile Boleng	0,00	4,00	0,00	6,80
17	Witihama	0,00	107,00	0,00	267,50
18	Klubagolit	0,00	18,00	0,00	42,84
19	Adonara	24	335,00	110,16	847,55
Flores Timur	2022	611	8.683	2.974,35	22.627,90
	2021	788	9.993	3.848	26.938
	2020	467	9.205	2.330	23.090
	2019	880	9.334	4.175	21.688
	2018	931	8.877	4.176	22.532

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Tmur, 2023

a. Jagung



Kabupaten Flores Timur dari keseluruhan lahan sebagian besar adalah lahan kering, Dimana jenis lahan ini cocok untuk ditanami tanan pangan yang betahan pada daerah kering

seperti jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang-kacangan dan sorgum. Perkembangan produksi jagung dapat dilihat pada table berikut:





**Tabel 6.3 Luas Tanam dan Produksi Jagung Tahun
2018 – 2022**

No	Kecamatan	Luas Tanam Jagung (ha)	Produksi jagung (ton)
1	Wulanggitang	999,00	3.376,62
2	Titehena	964,00	3.884,92
3	Ile Bura	556,00	1.556,80
4	Tanjung Bunga	900,00	2.898,00
5	Lewolema	328,00	725,54
6	Larantuka	150,00	324,00
7	Ile Mandiri	651,00	1.751,19
8	Demon Pagong	188,00	379,76
9	Solor Barat	1.414,00	2.992,02
10	Solor Selatan	971,00	1.966,28
11	Solor Timur	554,00	1.019,36
12	Adonara Barat	453,00	1.449,60
13	Wotan Ulumado	283,00	653,73
14	Adonara Tengah	225,00	490,50
15	Adonara Timur	485,00	1.193,10
16	Ile Boleng	1.248,00	3.369,60
17	Witihama	2.009,00	6.107,36
18	Klubagolit	96,00	249,60
19	Adonara	235,00	676,80
Flores Timur	2022	12.709	33.348,42
	2021	14.007	34.775
	2020	14.007	35.638
	2019	13.404	
	2018	13.404	28.729

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Tmur, 2023





b. Ubi Kayu



Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2022 sebesar 26.577,61ton dengan luas lahan tanam sebesar 3.178Ha. Tanaman ubi kayu pada umumnya merupakan tanaman sela yang ditanam antara jagung atau padi ladang.

Perkembangan produksi Ubi Kayu dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.4 Luas Tanam dan Produksi Ubi Kayu Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Luas Tanam Ubi Kayu (ha)	Produksi Ubi Kayu (ton)
1	Wulanggintang	465	4.134
2	Titehena	232	2.063
3	Ile Bura	263	2.311
4	Tanjung Bunga	12	1.067
5	Lewolema	182	1.590
6	Larantuka	125	1.075
7	Ile Mandiri	163	1.448
8	Demon Pagong	98	861
9	Solor Barat	206	1.737





10	Solor Selatan	49	389	
11	Solor Timur	104	826	
12	Adonara Barat	250	2.225	
13	Wotan Ulumado	143	1.004	
14	Adonara Tengah	76	670	
15	Adonara Timur	49	699	
16	Ile Boleng	450	4.004	
17	Witihama	430	3.813	
18	Klubagolit	-	-	
19	Adonara	66	587	
Flores Timur		2022	3.178	26.577,61
		2021	3.501	30.504
		2020		
		2019	3.501	30.504
		2018	3.317	29.462

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Tmur, 2023

c. Ubi Jalar



Ubi Jalar merupakan tanaman tanaman sela atau tanaman antara yang ditanam oleh petani diantara tanaman jagung atau padi. Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2022 sebesar

479,304 ton, dengan luas tanam sebesar 63 Ha. Perkembangan produksi Ubi Jalar dapat dilihat pada table berikut:





Tabel 6.5 Luas Tanam dan Produksi Ubi Jalar Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Luas Tanam Ubi Jalar (ha)	Produksi Ubi Jalar (ton)
1	Wulanggitang	20,00	156,40
2	Titehena	16,00	124,80
3	Ile Bura	0,00	0,00
4	Tanjung Bunga	9,00	69,48
5	Lewolema	1,00	6,82
6	Larantuka	0,00	0,00
7	Ile Mandiri	0,00	0,00
8	Demon Pagong	0,00	0,00
9	Solor Barat	0,00	0,00
10	Solor Selatan	0,00	0,00
11	Solor Timur	0,00	0,00
12	Adonara Barat	0,00	0,00
13	Wotan Ulumado	0,00	0,00
14	Adonara Tengah	0,00	0,00
15	Adonara Timur	17,00	133,96
16	Ile Boleng	0,00	0,00
17	Witihama	0,00	0,00
18	Klubagolit	0,00	0,00
19	Adonara	0,00	0,00
Flores Timur	2022	63	479,304
	2021	35	273
	2020	35	273
	2019		81
	2018		100

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Tmur, 2023





d. Kacang Tanah



Kacang tanah juga merupakan tanaman pangan yang cocok dikembangkan di Kabupaten Flores Timur terutama di daerah kecamatan Adonara Timur dan Witiham

dengan tekstur tanah humus berpasir. Produksi kacang tanah pada tahun 2022 sebesar 1.319,11 ton, dengan luas tanam sebesar 1.116 Ha. Perkembangan produksi Kacang Tanah dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.6 Luas Tanam dan Produksi Kacang tanah Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Luas Tanam Kacang tanah (ha)	Produksi Kacang tanah (ton)
1	Wulanggitang	47,00	59,22
2	Titehena	15,00	18,60
3	Ile Bura	8,00	9,44
4	Tanjung Bunga	43,00	52,89
5	Lewolema	2,00	2,24
6	Larantuka	1,00	1,17
7	Ile Mandiri	138,00	141,45
8	Demon Pagong	0,00	0,00
9	Solor Barat	0,00	0,00
10	Solor Selatan	28,00	28,56
11	Solor Timur	38,00	38,57
12	Adonara Barat	0,00	0,00
13	Wotan Ulumado	75,00	96,00



14	Adonara Tengah	0,00	0,00
15	Adonara Timur	58,00	71,63
16	Ile Boleng	182,00	232,96
17	Witihama	481,00	630,11
18	Klubagolit	0,00	0,00
19	Adonara	0,00	0,00
Flores Timur		2022	1116
		2021	871
		2020	871
		2019	809
		2018	809

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Tmur, 2023

e. Kacang Hijau



Produksi Kacang Hijau di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2022 sebesar 478,55 ton, dengan luas tanam sebesar 523 Ha. Perkembangan produksi Kacang Hijau dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.7 Luas Tanam dan Produksi Kacang Hijau
Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Luas Lahan Kacang Hijau (ha)	Produksi Kacang Hijau (ton)
1	Wulanggitang	0,00	0,00
2	Titehena	8,00	31,20
3	Ile Bura	0,00	0,00
4	Tanjung Bunga	0,00	0,00
5	Lewolema	0,00	0,00





No	Kecamatan	Luas Lahan Kacang Hijau (ha)	Produksi Kacang Hijau (ton)
6	Larantuka	0,00	0,00
7	Ile Mandiri	0,00	0,00
8	Demon Pagong	0,00	0,00
9	Solor Barat	0,00	0,00
10	Solor Selatan	28,00	32,93
11	Solor Timur	0,00	0,00
12	Adonara Barat	15,00	12,00
13	Wotan Ulumado	0,00	0,00
14	Adonara Tengah	0,00	0,00
15	Adonara Timur	0,00	0,00
16	Ile Boleng	46,00	36,80
17	Witihama	426,00	511,20
18	Klubagolit	0,00	0,00
19	Adonara	0,00	0,00
Flores Timur		2021	478,55
		2021	684
		2020	684
		2019	1.733,7
		2018	557



Tanaman Sorgum saat ini menjadi salah satu bahan pangan unggulan di kabupaten Flores Timur, dimana menjadi sumber pangan utama dalam rangka penurunan stunting.

Oleh karena itu pemerintah mencanangkan pengembangan sorgum dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan pangan alternative selain padi dan jagung. Perkembangan produksi Sorgum dapat dilihat pada table berikut:





Tabel 6.8 Luas Lahan dan Produksi Sorgum

Tahun 2018 – 2022

No	Kecamatan	Luas Tanam Sorgum (ha)	Produksi Sorgum (ton)
1	Wulanggitang	0,00	0,00
2	Titehena	15,00	28,80
3	Ile Bura	25,00	45,00
4	Tanjung Bunga	25,00	47,00
5	Lewolema	0,00	0,00
6	Larantuka	10,00	20,24
7	Ile Mandiri	20,00	38,00
8	Demon Pagong	58,00	121,80
9	Solor Barat	48,00	96,00
10	Solor Selatan	20,00	38,48
11	Solor Timur	30,00	57,42
12	Adonara Barat	35,00	79,10
13	Wotan Ulumado	39,00	89,70
14	Adonara Tengah	0,00	0,00
15	Adonara Timur	4,00	8,40
16	Ile Boleng	0,00	0,00
17	Witihama	10,00	14,00
18	Klubagolit	0,00	0,00
19	Adonara	10,00	22,14
Flores Timur		2022	349
		2021	207
		2020	273
		2019	402
		2018	138
			691,37
			416
			547
			1.178
			276

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Tmur, 2023





6.1.2. Potensi Perkebunan

Potensi tanaman perkebunan yang dikembangkan di kabupaten Flores Timur adalah Kelapa, Kopi, Kakao, Jambu Mete, dan jenis tanaman perkebunan lain seperti tembakau, pala, cengke, jarak dan kapuk. Tanaman perkebunan ini pada umumnya ditanam sebagai pengisi pada tanaman perkebunan atau tanaman pertanian. Luas lahan dan produksi tanaman perkebunan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.9 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2023

NO	KOMODITI	LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI	PRO-	JUMLAH
		TBM	TM	TT/TR	JUMLAH	(TON)	DUKTV	KK
							(kg/Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kelapa	2,502.80	9,514.01	20.00	12,036.81	10,625.69	1,116.85	29,358
2	Jambu Mete	12,154.30	16,521.02	293.50	28,968.82	13,017.05	787.91	42,409
3	Kopi	314.00	1,807.50	742.10	2,863.60	1,414.93	782.81	4,478
4	Kakao	2,408.00	3,317.20	113.00	5,838.20	2,392.44	721.22	8,532
5	Kemiri	1,543.00	1,603.70	32.00	3,178.70	804.50	501.65	5,055
6	Kapuk	39.00	268.00	14.00	321.00	52.65	196.46	496
7	Cengkeh	176.00	727.05	5.50	908.55	309.72	426.00	1,334
8	Pinang	198.00	268.60	6.00	472.60	98.42	366.42	699
9	Vanili	178.00	92.00	17.00	287.00	39.96	434.35	447
10	Lada	50.00	32.50	4.00	86.50	14.23	437.69	150
11	Asam	-	-	-	-	-	-	-
12	Jarak Pagar	36.00	31.00	6.00	73.00	1.00	32.26	183
13	Pala	859.00	1,950.84	2.00	2,811.84	301.65	154.63	5,008
14	Kapas	-	-	-	-	-	-	-
15	Tembakau	92.00	92.00	-	184.00	84.90	922.83	149
16	Sirih	-	-	-	-	-	-	-
17	Lontar	-	-	-	-	-	-	-
18	Kelor	7.80	7.20	-	15.00	6.16	855.56	23
19	Nilam	-	52.00	-	52.00	430.00	8,269.23	104





	TOTAL	18,055.10	6,225.42	1,255.10	58,030.62	29,157.14	805	98,323
	TOTAL 2022	2,095.50	33,874.00	1,083.00	59,760.50	28,872.22	852	101,254
	Sumber data : Pertanian Kabupaten FLORES TIMUR							
	TBM	:	Tanaman Belum Menghasilkan					
	TM	:	Tanaman Menghasilkan					
	TT/TR	:	Tanaman Tua / Tanaman Rusak					

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2024

6.1.3. Potensi Peterernakan

Perkembangan populasi dan produksi ternak di kabupaten Flores Timur semakin meningkat setiap tahun. Pada tahun 2022 dari semua jenis ternak, baik ternak besar, ternak kecil dan unggas mengalami peningkatan.

6.1.3.1. Perkembangan Populasi Ternak

Populasi ternak besar yang dikembangkan yakni: 1). Ternak besar antara lain: sapi dan kuda, 2). Ternak kecil antara lain: kambing, domba dan babi, 3). Ternak unggas antara lain: ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik. Perkembangan populasi ternak dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.10 Perkembangan Populasi Ternak Besar (Sapi dan Kuda) Menurut Kecamatan Tahun 2019 – 2022

No	Kecamatan	POPULASI SAPI				POPULASI KUDA			
		2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
1	Wulanggitang	2.394	3.571	659	672	27	48	48	49
2	Titehena	745	992	268	273	3	-	3	4
3	Ile Bura	155	221	-	25	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	177	210	185	209	-	-	-	-
5	Lewolema	122	189	20	29	-	-	-	-





6	Larantuka	97	132	-	21	-	-	-	-
7	Ile Mandiri	28	42	-	10	-	-	-	-
8	Demon Pagong	54	74	43	44	1	1	1	3
9	Solor Barat	185	224	304	318	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	4	4	-	-	-	-
11	Solor Timur	33	53	94	96	-	-	-	-
12	Adonara Barat	93	160	160	220	298	372	372	379
13	Wotan Ulumado	60	84	84	90	292	332	332	339
14	Adonara Tengah	-	-	-	-	241	331	331	338
15	Adonara Timur	124	127	127	130	46	63	63	64
16	Ile Boleng	28	43	43	44	27	48	48	49
17	Witihama	-	-	-	-	76	86	86	88
18	Klubagolit	88	128	128	131	15	26	26	27
19	Adonara	303	441	441	493	151	177	177	181
Flores Timur		2.686	6.691	2.560	2.809	1.264	1.484	1.487	1.521

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2023

Tabel 6.11 Perkembangan Populasi Ternak Kecil (Kambing, Domba dan Babi) Menurut kecamatan Tahun 2020 – 2022

No	Kecamatan	POPULASI KAMBING			POPULASI DOMBA			POPULASI BABI		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Wulanggintang	6.322	6.322	6.545	-	-	-	10.814	878	1.032
2	Titehena	4.632	4.632	4.795	-	-	-	5.424	1.264	1.368
3	Ile Bura	2.073	2.073	2.146	-	-	-	2.898	46	69
4	Tanjung Bunga	3.800	3.800	3.934	10	-	10	4.501	220	231
5	Lewolema	1.238	1.238	1.282	-	-	-	3.821	220	231
6	Larantuka	2.186	2.186	2.263	-	-	-	6.077	796	959
7	Ile Mandiri	1.737	2.186	1.798	-	-	-	3.794	230	267





8	Demon Pagong	1.704	1.737	1.764	-	-	-	2.207	335	352
9	Solor Barat	2.771	1.704	2.869	-	-	-	3.897	379	398
10	Solor Selatan	1.174	2.771	1.215	-	-	-	2.409	381	400
11	Solor Timur	7.758	7.758	8.031	220	220	224	1.145	120	126
12	Adonara Barat	3.398	3.398	3.518	8	8	8	5.426	8	185
13	Wotan Ulumado	2.924	2.924	3.027	-	-	-	3.191	-	120
14	Adonara Tengah	1.827	1.827	1.891	-	-	-	3.489	118	124
15	Adonara Timur	4.024	4.024	4.166	-	-	-	3.587	-	100
16	Ile Boleng	6.126	6.126	6.342	322	322	328	5.407	369	388
17	Witihama	9.864	9.864	10.211	168	168	171	3.343	663	697
19	Klubagolit	2.879	2.879	2.980	72	72	73	2.591	1.114	1.170
19	Adonara	1.798	1.798	1.861	-	-	-	2546	-	-
Flores Timur		68.235	68.235	70.638	800	800	814	76.567	7.141	8.217

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2023

**Tabel 6.12 Perkembangan Populasi Ternak Unggas
(Ayam Kampung dan Ayam Petelur)
Menurut kecamatan Tahun 2020 – 2022**

No	Kecamatan	POPULASI AYAM KAMPUNG			POPULASI AYAM RAS/PETELUR			POPULASI BEBEK		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022/ PETELUR	2020	2021	2022
1	Wulanggitang	17.124	6.584	6.664	-	-	-	-	936	936
2	Titehena	16.220	10.575	10.703	-	-	30.600	-	162	162
3	Ile Bura	4.129	4.129	4.179	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	15.294	3.997	4.045	-	-	-	-	108	108
5	Lewolema	4.574	4.811	4.869	-	800	-	-	-	-
6	Larantuka	13.285	590	597	-	13.297	-	-	1.620	1.620
7	Ile Mandiri	9.235	9.235	9.347	-	3.350	-	-	-	-





8	Demon Pagong	6.228	3.425	3.467	-	125	-	-	-	-
9	Solor Barat	9.876	4.965	5.025	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	6.723	2.419	2.448	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	13.672	4.034	4.083	-	-	-	-	-	-
12	Adonara Barat	17.827	17.827	18.043	-	574	-	-	-	-
13	Wotan Ulumado	11.284	11.284	11.421	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	14.129	14.129	14.300	-	-	-	-	-	-
15	Adonara Timur	22.524	22.524	22.797	-	-	-	-	-	-
16	Ile Boleng	42.659	42.659	43.175	-	-	-	-	-	-
17	Witihama	22.983	22.983	23.259	-	7.200	-	-	-	-
19	Klubagolit	20.685	420	425	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	10.739	10.739	10.869	-	-	-	-	489	489
Flores Timur		279.190	197.329	199.716	-	25.346	30.600	-	3.315	3.315

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2023

6.1.3.2. Produksi Ternak

Produksi ternak disini merupakan jumlah daging yang dihasilkan dari pemotongan semua jenis hewan. Perkembangan produktifitas ternak dilihat dari daging yang dihasilkan dapat dilihat pada tbl berikut:

Tabel 6.13 Perkembangan Produksi daging Menurut jenis Hewan yang di Potong Tahun 2020 – 2022

No	Jenis Ternak	PRODUKSI HASIL TERNAK (Kg)		
		2020	2021	2022
1	Sapi Potong	6.691	2.560	2.809
2	Kuda	1.484	1.487	1.521
3	Kambing	68.235	68.235	70.638
4	Domba	800	800	814
5	Babi	75.567	7.141	8.217
6	Ayam Kampung	279.190	197.329	199.716
7	Ayam Pedaging	25.346	25.346	24.978





8	Ayam Petelur	-	-	-
9	Itik	-	-	-
10	Bebek	3.315	3.315	3.265

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2023

6.1.4. Potensi Perikanan

Pengembangan bidang perikanan di kabupaten Flores Timur dilakukan dengan pola perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap pada umumnya dilakukan dilaut sedangkan perikanan budidaya dilakukan di laut dan darat. Secara geografis Kabupaten Flores Timur merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari pulau besar dan pulau kecil. Luas wilayah laut 4170,53 km² atau 69 % dari luas wilayah Kabupaten Flores Timur. Panjang garis pantai Kabupaten Flores Timur 652,40 km dengan 126 desa pesisir, dengan jumlah kelompok atau rumah tangga nelayan pada tahun 2022 sebanyak 4.555 RTP tersebar di 19 kecamatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.14. Kelompok/Pengusaha Nelayan dan Buruh Nelayan Tahun 2022

No	Kecamatan	Perikanan Tangkap		Perikanan Budidaya					
		Rumah Tangga Perikanan	Pengusaha Perikanan	Kelompok/Pengusaha Nelayan			Buruh Nelayan		
				Laut	Tambak	Kolam	Laut	Tambak	Kolam
1	Larantuka	523	65	-	-	2	30	-	-
2	Demon Pagong	203		-		1	-	-	-
3	Ile Bura	155		1		1	-	-	-
4	Wulanggitang	73		-		10	-	-	-
5	Titehena	144		3		6	-	-	-
6	Tanjung Bnga	511		--	1	3	-	-	-





7	Lewolema	140		--		3	-	-	-
8	Ile Mandiri	269		--		1	-	-	-
9	Ado. Timur	372		--		4	35	-	-
10	Ile Boleng	184		4		-	-	-	-
11	Adonara	204		-	1	1	-	-	-
12	Witihama	200		1		2	-	-	-
13	Wotanulumdo	265		1		1	-	-	-
14	Ado. Barat	570		3		5	-	-	-
15	Solor Barat	285		2		-	-	-	-
16	Solor Selatan	77		-		1	-	-	-
17	Solor Timur	380		-		-	22	-	-
18	Ado. Tengah	-		-		3	-	-	-
19	Klubagolit	-		-		3	-	-	-
2022		4555	65	15	2	47	87	-	-
2021		4663	67	-	-	-	-	-	-
2020		6.375		278		385	2	1	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2023

6.1.4.1. Produksi Perikanan Tangkap



Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Flores Timur selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2022 Produksi perikanan tangkap terbesar adalah jenis ikan tembang/sardinella sp

dengan total produksi sebesar 2.519 ton. Secara umum produksi perikanan tangkap dapat dilihat pada table berikut:





Tabel 6.15 Produksi Perikanan Tangkap (Ton)
Tahun 2020 – 2023

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI IKAN (ton)			
		2020	2021	2022	2023
1	Kakap / Lutjanus	184	173	155	0
2	Kuwe/caranx sp	397	374	210	90
3	Kerapu/Epinephelus sp	250	259	235	481
4	Pari / Trygon sp	77	51	6	0
5	Ekor Kuning/Caesio erythrogaster	147	165	351	360
6	Selar/Selaroides lepis	1,354	1,574	1,579	2,519
7	Tembang/Sardinella sp	3,491	3,455	2,753	2,355
8	Julung-julung /Hemirhamphus far	149	235	467	464
9	Teri/Stolephorus commersonii	341	502	316	184
10	Kembung/Restreliger sp	332	312	309	118
11	Biji nangka/upeneus sp	97	94	273	262
12	Tenggiri/Scomberomorus sp	342	350	310	73
13	Tuna/Thunnus sp	980	1,006	430	145
14	Cakalang/Catsuwonus pelamis	1,955	936	1,276	1,355
15	Tongkol/Auxis thazard	1,249	1,357	1,676	2,386
16	Sunglir/Elagatis bipinnulatus	98	94	97	19
17	Layang/Decapterus sp	1,485	1,611	1,615	1,605
18	Baronang/Siganus sp	49	40	51	49
19	Layur/Trhiurus savala	83	275	97	80
20	Terbang/Cypsilurus poecilopterus	88	93	514	510
21	Lemadang/Coryphaena hippurus	69	63	57	42
22	Kakatua/Cheilinus undulates	294	287	411	430
23	Kurisi/Nemipterus nematophorus	432	613	327	159
24	Swanggi/Prichanthus tayenus	99	102	106	174
25	Lencam/lutjanus sp	1,055	1,202	979	994
26	Cumi – cumi	297	414	339	202
27	Cendro/Tylosurus crocodiles	287	290	847	846





NO	JENIS IKAN	PRODUKSI IKAN (ton)			
		2020	2021	2022	2023
Jumlah		15,681	15,927	15,786	15,902

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2024

6.1.4.2. Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap

Jumlah sarana dn prasarana tangkap yang digunakan yang tersebar pada kelompok nelayan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.16 Jumlah Saran Tangkap Menurut Jenis
Tahun 2023

Data Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut (RTP) Menurut Kategori Usaha dan Kecamatan Tahun 2023							
Sebanyak : 4.579 RTP							
No	Kecamatan	Sampan/ Jukung	Perahu Papan	Motor Tempel	Kapal Motor		JUMLAH
					< 5GT	> 5GT	
1	Wulanggitang	48	12	11	5		76
2	Titehena	75	20	25	13	8	141
3	Ile Bura	67	47	20	12	8	154
4	Tanjung Bunga	327	75	58	27	22	509
5	Lewolema	59	53	21	8	3	144
6	Larantuka	282	46	40	58	99	525
7	Ile Mandiri	123	42	41	58	4	268
8	Demon Pagong	91	39	53	21		204
9	Solor Barat	149	69	39	27	3	287
10	Solor Selatan	45	25	14	5		89
11	Solor Timur	223	58	40	53	13	387





12	Adonara Barat	352	99	70	43	6	570
13	Wotan Ulumado	84	95	52	25	12	268
14	Adonara Tengah						0
15	Adonara Timur	104	35	75	143	15	372
16	Ile Boleng	77	48	38	17		180
17	Witihama	74	46	44	32	4	200
18	Klubagolit	0	0	0	0	0	0
19	Adonara	72	43	57	30	3	205
Jumlah/Unit :		2252	852	698	577	200	4579

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2024

Tabel 6.17 Jumlah Prasaranan Tangkap Menurut Jenis Tahun 2022

No	Kecamatan	Prasarana Tangkap						
		Pukat Pantai	Pukat Cincin/ Purse Seine	Jaring Insan /Gill Net	Bagan/ Rakit/ Kelong	Huhate/ Pole and Line	Pancing Tonda/ Pole & Line	Pancing Lainnya/ Other Pole & Line
1	Wulanggitang	3	1	53	-	-	33	52
2	Titehena	8	2	230	9	-	106	380
3	Ile Bura	7	7	95	-	-	63	187
4	Tanjung Bunga	6	2	250	25	-	113	345
5	Lewolema	5	-	60	5	-	28	93
6	Larantuka	8	3	5	3	57	285	270
7	Ile Mandiri	9	-	95	-	-	94	200
8	Demon Pagong	5	-	17	-	-	32	152
9	Solor Barat	6	-	207	3	-	88	314
10	Solor Selatan	5	-	33	-	-	23	69
11	Solor Timur	5	9	295	16	-	123	146





12	Adonara Barat	8	2	450	2	-	102	248
13	Wotan Ulumado	9	5	350	14	-	99	143
14	Adonara Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15	Adonara Timur	3	58	16	-	-	77	58
16	Ile Boleng	4	-	63	-	-	18	130
17	Witihama	5	1	91	-	-	86	129
18	Klubagolit	-	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	3	-	233	4	-	57	186
2022		99	90	2.543	76	57	1.452	3.103
2021		99	90	2564	76	57	1.452	3.103
2020		78	97	2.612	65	58	1.400	3.122

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2023

6.1.4.3. Produksi Perikanan Budidaya



Selain perikanan tangkap, perikanan budidaya seperti laut, tambak, kolam, juga merupakan potensi yang dapat dikembangkan di kabupaten Flores Timur. Komoditas budidaya laut mayoritas yakni rumput laut

Komoditas perikanan budidaya yang dikembangkan Ikan bandeng, nila, mujair dan lele. Luas lahan pengembangan dan produksi perikanan budidaya dapat dilihat pada tabel berikut:





Tabel 6.18 Budidaya Perikanan Air Tawar (Lele, nila, mujair, bandeng)
Tahun 2021 – 2022

NO	KECAMATAN	POTENSI LUAS LAHAN (HA)	TAHUN 2021			TAHUN 2022		
			LUAS LAHAN BUDIDAYA (Ha)	PRODUKSI (KG)	JUMLAH RTP BUDIDAYA	LUAS LAHAN BUDIDAYA (Ha)	PRODUKSI (KG)	JUMLAH RTP BUDIDAYA
1	LARANTUKA	1	0,03	100	25	0,03	225	61
2	ILE MANDIRI	2	0,028	100	15	0,014	87,5	24
3	TANJUNG BUNGA	50	0,200	200	15	0,200	2500	42
4	TITEHENA	25	0,300	1000	10	0,300	5625	19
5	DEMONPAGONG	10	0,040	100	10	0,060	750	10
6	ILE BURA	5	0,200	50	5	0,100	875	5
7	LEWOLEMA	5	0,032	30	5	0,020	250	13
8	WULANGGITANG	37	0,300	200	20	0,300	3750	20
9	SOLOR TIMUR	-	-	-	-	-	-	-
10	SOLOR BARAT	10	0,020	30	5	0,020	100	15
11	SOLOR SELATAN	1	0,020	20	2	0,020	75	10
12	ADONARA TIMUR	10	0,020	20	5	0,020	200	5
13	ADONARA BARAT	25	0,250	25	10	0,250	1875	50
14	ADONARA TENGAH	50	0,156	300	25	0,156	1170	25
15	WOTAN ULUMADO	50	0,033	50	5	0,100	625	10
16	ILE BOLENG	-	-	-	-	-	-	-
17	WITIHAMA	10	-	-	-	-	-	5
18	ADONARA	10	0,128	50	10	0,128	896	10
19	KLUBAGOLIT	2	0,015	20	5	0,030	337,5	25
	JUMLAH	303	1,77	2.295	172	1,75	19.341	349

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2023



Tabel 6.19 Budidaya Rumput Laut Tahun 2022 – 2023

NO	KECAMATAN	POTENSI LUAS LAHAN (Ha)	TAHUN 2022			TAHUN 2023		
			LUAS LAHAN BUDIDAYA (HA)	PRODUKSI TON KERING (TON)	JUMLAH RTP BUDIDAYA	LUAS LAHAN BUDIDAYA (HA)	PRODUKSI TON KERING (TON)	JUMLAH RTP BUDIDAYA
1	LARANTUKA	100	-	-	-	-	-	-
2	ILE MANDIRI	200	-	-	-	-	-	-
3	TANJUNG BUNGA	200	-	-	-	-	-	-
4	TITEHENA	250	15.00	148.83	50	15.00	187.50	50
5	DEMONPAGONG	100	-	-	-	-	-	-
6	ILE BURA	50	4.00	43.84	10	2.00	14.95	10
7	LEWOLEMA	100	-	-	-	-	-	-
8	WULANGGITANG	50	-	-	-	-	-	-
9	SOLOR TIMUR	100	-	-	-	-	-	-
10	SOLOR BARAT	250	0.50	2.20	10	2.00	24.30	20
11	SOLOR SELATAN	100	-	-	-	-	-	-
12	ADONARA TIMUR	100	-	-	-	-	-	-
13	ADONARA BARAT	200	5.00	46.45	50	5.00	21.60	50
14	WOTAN ULUMADO	150	-	-	-	-	-	-
15	ILE BOLENG	500	1.00	2.50	70	5.00	16.87	70
16	WITIHAMA	400	2.00	5.12	30	2.00	3.92	20
17	ADONARA	150	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		3.000	27.50	248.94	220	31.00	269.14	220

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur , 2024

6.1.4 Potensi Pariwisata

Pariwisata di kabupaten Flores Timur terbagi dalam 5 Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) dengan potensi pariwisata antara lain: wisata alam, wisata budaya dan wisata religius, yang pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan pemerintah desa/kelompok sadar wisata, dengan pembagian kawasan sebagai berikut:





Gambar 6.2. Peta Kawasan Strategis Pariwisata (KSP)
Kabupaten Flores Timur





Perwilayahan kawasan wisata merupakan perpaduan antara unsur kesamaan tema, kedekatan jarak, kemudahan pencapaian/rute serta kedekatan terhadap pusat pelayanan. Perkembangan pariwisata di kabupaten Flores Timur semakin meningkat, oleh karena itu pembenahan terhadap infrastruktur pariwisata baik sarana dan prasarana pariwisata itu sendiri maupun sarana dan prasarana pendukung seperti jalan, air bersih serta sanitasi layak pada daerah wisata tanpa menghilangkan keaslian dari potensi pariwisata itu sendiri serta pembinaan terhadap pihak-pihak pengelola pariwisata sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap penikmat wisata. Pembagian kawasan strategis wisata kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada gambar berikut:

1. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP I)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP I) meliputi daerah kecamatan Larantuka, Ile Mandiri dan Demon Pagong, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar ibawah ini:



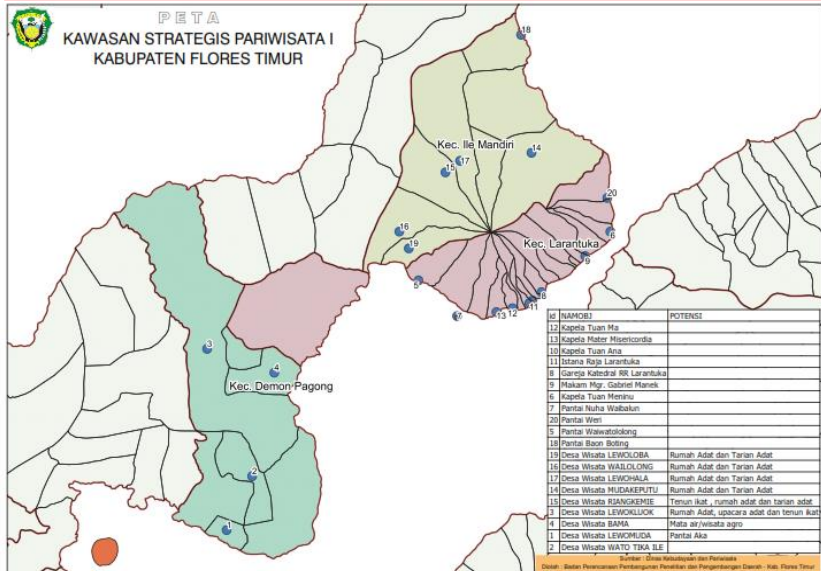


Prosesi Laut

Prosesi Jumat Agung

Taman Dog Bukit Fatima

Kapela Tuan Fila



Air Panas

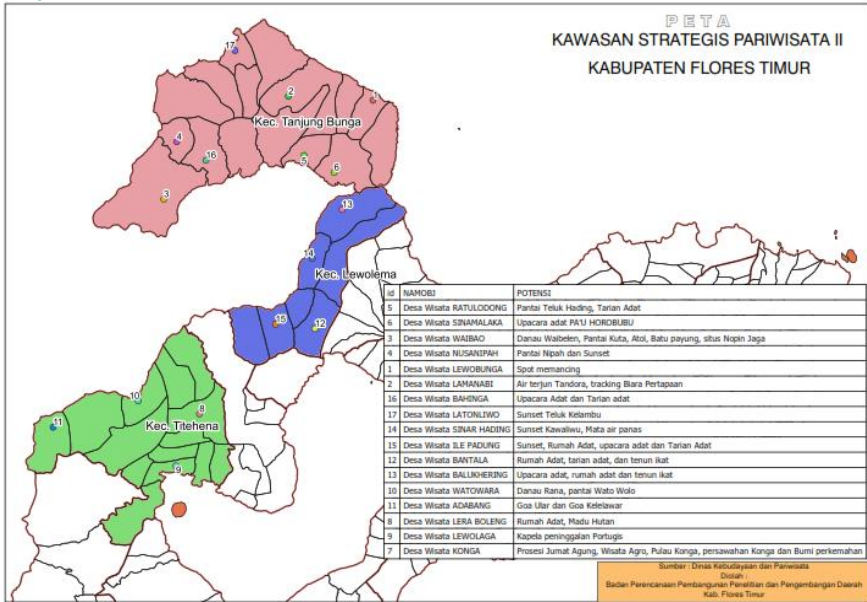
Pantai Asam Satu

Pulau Waibalun

2. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP II)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP II) meliputi daerah kecamatan Tanjun Bunga Lewolema dan Titehena, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar ibawah ini:

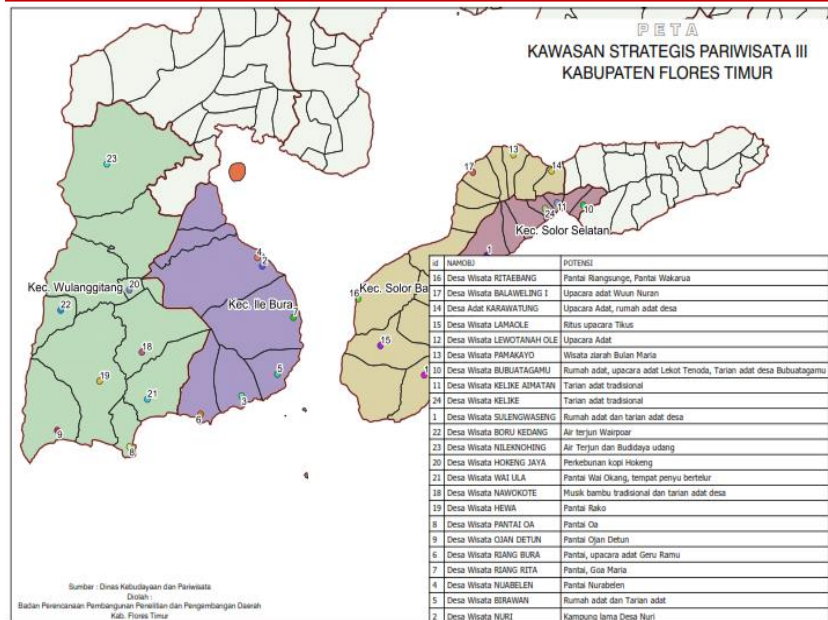




3. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP III)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP III) meliputi daerah kecamatan Wulanggintang, Ile Bura, Solor Barat dan Solor Selatan, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar ibawah ini:





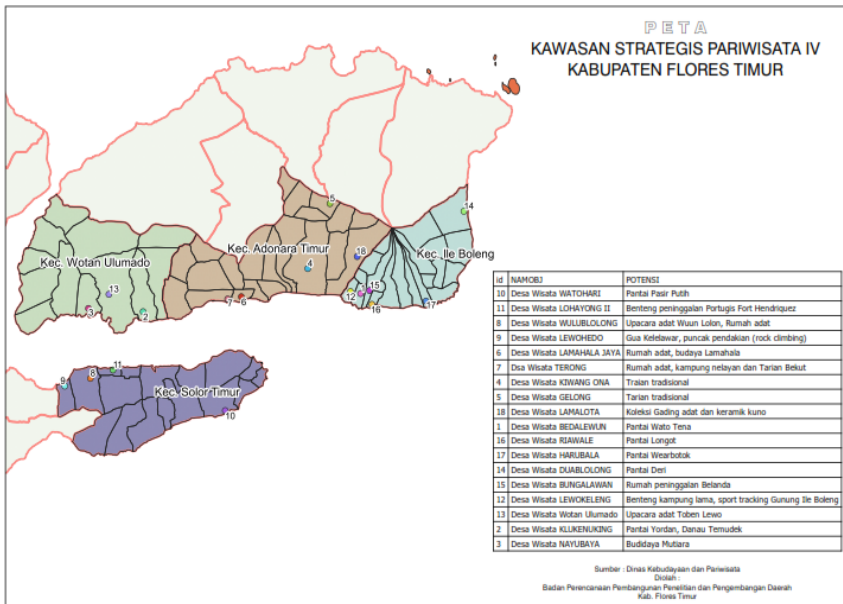
4. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP IV)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP IV) meliputi daerah kecamatan Solor Timur, Wotan Ulumado, Aonara Timur dan Ile





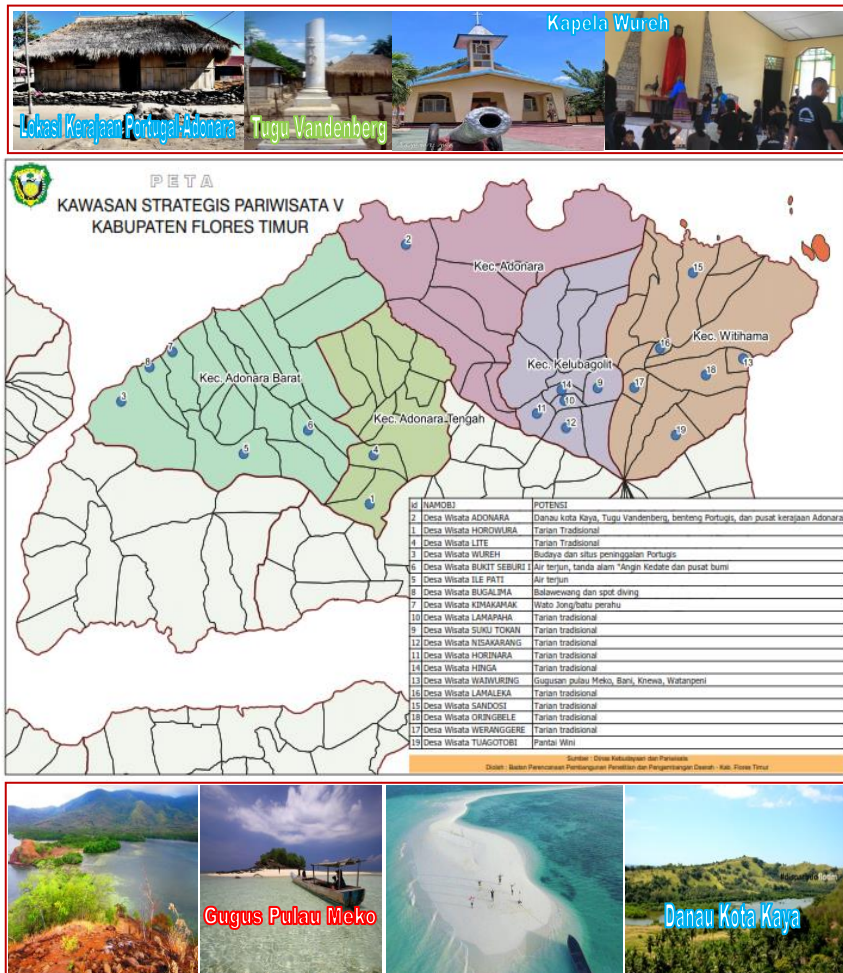
Boleng, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar dibawah ini:





5. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP V)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP V) meliputi daerah kecamatan Adonara Barat, Adonara Tengah, Adonara, Klubagolit dan Wilihama, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar ibawah ini:





Perkembangan kunjungan wisatawan pada obyek wisata di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:

Tabel 6.20 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Flores Timur. Tahun 2019-2023

Wisatawan	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Asing (Manca Negara)	21	20	48	59	298
Domestik (Nasional)	36.487	17.572	44.502	76.290	162.773
Jumlah	36.499	17.592	44.550	76.349	163.071

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Flores Timur, 2024





BAB VII

INFRASTRUKTUR

Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan hidup dan kesejahteraan manusia.

Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di daerah tentu harus mendapat perhatian serius, karena faktor terbesar yang dihadapi pembangunan selama ini adalah buruknya kualitas pembangunan infrastruktur khususnya di daerah. Berbagai upaya untuk mengatasi kondisi tersebut terus dilakukan, salah satunya adalah dengan akselerasi pembangunan infrastruktur daerah guna mengejar ketertinggalan daerah dengan pusat dan daerah yang tertinggal dengan daerah lain.

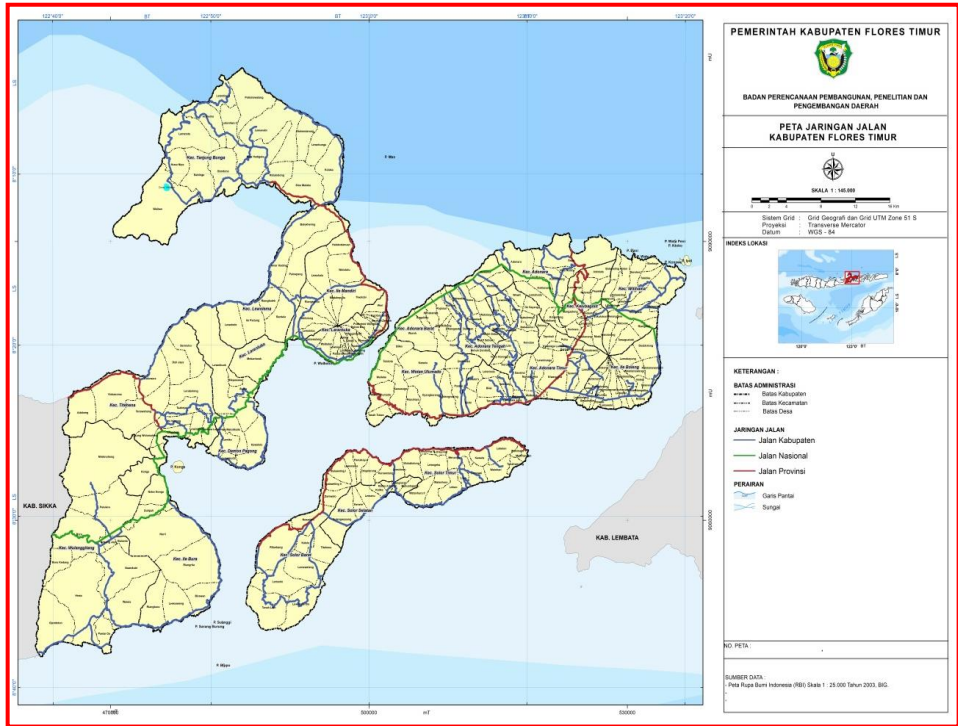
7.1. Bidang Bina Marga

Peningkatan infrastruktur terutama jalan dan jembatan menjadi program utama pemerintah Kabupaten Flores Timur untuk membuka akses dan jangkauan, sehingga aksesibilitas dan proses perpindahan orang serta barang semakin lancar. Secara umum gambaran status jalan dapat dilihat pada gambar berikut:





Gambar 7.1. Status Jalan di Kabupaten Flores Timur



Infrastruktur jaringan jalan di kabupaten Flores Timur terdiri atas;

- 1). Jalan negara, 2). jalan propinsi, dan 3). jalan kabupaten, dengan panjang jalan secara keseluruhan hingga tahun 2023 mencapai 1.029,84 Km, dengan Rincian sebagai berikut:

a. Jalan Negara

Berdasarkan Keputusan Menteri PUPR No. 248/KPTS/M/2015, tentang panjang jalan Negara di kabupaten Flores Timur tahun 2015 adalah 161,77 Km, dengan rincian sebagai berikut:





Tabel 7.1. Data Panjang Jalan Negara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

No.	Nama Ruas	Panjang Ruas (Km)
1.	KM 180 – Wairunu	36,11
2.	Wairunu – Batas Kota Larantuka	64,05
3.	Jln. Basuki Rahmat (Larantuka)	4,45
4.	Jln. Herman Fernandez	1,18
5.	Jln. Joakim Bl.Derosary	1,98
6.	Jln. Renha Rosari	1,94
7.	Wailebe – Sp. Sagu	38,36
8.	Sp. Sagu – Sp. Wifihama - Pelabuhan Deri	13,70
Jumlah		161,77

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Prov NTT (Sub. UPTD Wil V Kab.Flores Timur), 2024

b. Jalan Provinsi

Berdasarkan Keputusan Gubernur NTT Nomor 256/KEP/HK/2017, tentang panjang jalan Propinsi di kabupaten Flores Timur tahun 2017 adalah 149,89 Km, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.2. Data Panjang Jalan Propinsi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

No.	Nama Ruas	Panjang Ruas (Km)
1.	Larantuka – Watowiti	8,68
2.	Jln. Ke Watowiti (Larantuka)	1,00
3.	Watowiti – Waiklibang	25,00
4.	Waiwerang – Sagu	26,41
5.	Wailebe – Baniona – Waiwerang	25,00
6.	Ritaebang – Podor – Lamakera	45,00
7.	Mudajebak (bts.Kab) – Lato - Wairunu	18,80
Jumlah		149,89

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Prov NTT (Sub. UPTD Wil V Kab.Flores Timur), 2024



C. Jalan Kabupaten

Berdasarkan Keputusan Bupati No. 266 Tahun 2024, tentang Penetapan Ruas jalan di kabupaten Flores Timur sebagai Jalan Kabupaten, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.3. Data Panjang dan Kondisi Jalan Kabupaten Tahun 2024

NO RUAS	NAMA RUAS JALAN	PJG RUAS (Km)	PANJANG TIAP KONDISI							
			BAIK		SEDANG		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT	
			KM	%	KM	%	KM	%	KM	%
K.001	Sp. Boru - Watobuku - Nobo	41.26	37.06	89.82	3.20	7.76	0.20	0.48	0.80	1.94
K.002	Mulobahang - Muleng - Lamanabi	23.69	4.50	19.00	-	-	-	-	19.19	81.00
K.003	Dalam Kota Larantuka	37.61	25.63	67.61	2.30	6.10	2.11	5.60	7.58	20.68
K.004	Lato - Kawaliwu - Moting	33.12	10.40	31.40	-	-	2.60	7.85	20.12	60.75
K.005	Sp. Lamanabi - Latonliwo - Tone - Latonliwo I	22.39	17.59	78.56	0.20	0.89	-	-	4.60	20.54
K.006	Sp. Seduku - Kawalelo - Lamika	18.64	9.14	49.03	0.40	2.15	-	-	9.10	48.82
K.007	Oka - Mudakeputu	11.14	10.74	96.41	0.40	3.59	-	-	-	-
K.008	Waiklibang - Riangkroko - Lewokoli	32.63	19.80	60.68	0.60	1.84	-	-	12.23	37.48
K.009	Eputobi - Leworok - Tuakepa - Eputobi	8.44	5.60	66.35	1.20	14.22	0.20	2.37	1.44	17.06
K.010	Sp. Tabana - Kokang - Batas Sikka	9.09	4.29	47.19	1.80	19.80	0.40	4.40	2.60	28.60
K.011	Waiwio - Kawaliwu	7.43	4.43	59.62	1.80	24.23	0.60	8.08	0.60	8.08



NO RUAS	NAMA RUAS JALAN	PJG RUAS (Km)	PANJANG TIAP KONDISI							
			BAIK		SEDANG		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT	
			KM	%	KM	%	KM	%	KM	%
K.012	Hokeng - Sukutukang - Nileknohing	7.05	3.85	54.61	0.04	0.57	-	-	3.16	44.82
K.013	Lewokluok - Galu	5.85	1.65	28.21	0.20	3.42	-	-	4.00	68.38
K.014	Beloaja - Lamanabi	8.86	8.66	97.74	0.20	2.26	-	-	-	-
K.015	Sp. Waiklibang - Lamanabi	5.50	-	-	-	-	0.20	3.64	5.30	96.36
K.016	Gerong - Duntana	5.60	-	-	-	-	-	-	5.60	100.00
K.017	Sp. Hewa - Pantai Oa	4.18	-	-	-	-	-	-	4.18	100.00
K.018	Riangkemie - Lamatou - Bantala	3.18	1.00	31.45	-	-	-	-	2.18	68.55
K.019	Boru - Goliriang	3.66	3.66	100.00	-	-	-	-	-	-
K.020	Boru - Boru Kedang - Batas Sikka	12.00	0.20	1.67	-	-	-	-	11.80	98.33
K.021	Dalam Ibu Kota Kecamatan Wulanggitang	7.12	4.50	63.19	1.12	15.74	-	-	1.50	21.06
K.022	Weri - Sandominggo - Sp. Lewoloba	13.94	10.34	74.18	3.00	21.52	0.20	1.43	0.40	2.87
K.023	Sp. Lewoloba - Wailolong	0.91	0.91	100.00	-	-	-	-	-	-
K.024	Sp. Waidang - Tenawahang	1.49	-	-	-	-	-	-	1.49	100.00
K.025	Sp. Kanada - Baolerek	2.50	-	-	-	-	-	-	2.50	100.00
K.026	Sp. Gerong - Tenawahang - Tuakepa	7.25	2.25	31.03	2.40	33.10	-	-	2.60	35.86
K.027	Gor Hitam - Boleng - Deri	18.00	13.40	74.44	2.60	14.44	-	-	2.00	11.11
K.028	Waiwerang - Lite - Waikewak	23.52	14.82	63.01	4.70	19.98	0.40	1.70	3.60	15.31
K.029	Pandai - Demondei - Danibao	11.27	-	-	-	-	-	-	11.27	100.00





NO RUAS	NAMA RUAS JALAN	PJG RUAS (Km)	PANJANG TIAP KONDISI							
			BAIK		SEDANG		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT	
			KM	%	KM	%	KM	%	KM	%
K.030	Waiwadan - Danibao - Bukit Seburi	8.56	2.10	24.53	4.40	51.39	-	-	2.06	24.08
K.031	Sp. Nimundanibao - Bukit Seburi	3.20	-	-	-	-	-	-	3.20	100.00
K.032	Dalam Kota Waiwerang	3.89	2.50	64.22	1.39	35.78	-	-	-	-
K.033	Baniona - Kawela - Ilepati	11.77	2.80	23.79	0.20	1.70	-	-	8.77	74.51
K.034	Hurung - Ilepati - Hurung	9.51	1.20	12.62	-	-	-	-	8.31	87.38
k.035	Sp. Woloklibang - Ilepati	7.14	-	-	0.14	1.96	2.00	28.01	5.00	70.03
K.036	Sp. Waitenepang - Waibreno - Padumulek	8.78	0.68	7.74	-	-	-	-	8.10	92.26
K.037	Oringbele - Lewokemie - Meko	7.90	-	-	-	-	-	-	7.90	100.00
K.038	Watanpao - Bloto	5.21	-	-	-	-	-	-	5.21	100.00
K.039	Sp. Lewopao - Bukit Seburi	5.47	0.07	1.28	0.20	3.66	-	-	5.20	95.06
K.040	Belang - Meko	6.52	2.80	42.94	-	-	-	-	3.72	57.06
K.041	Waiwadan - Mudatonu - Waibreno	7.23	0.80	11.07	1.40	19.36	0.40	5.53	4.63	64.04
K.042	Waiwadan - Bukit Seburi	6.47	5.00	68.52	1.40	29.98	-	-	0.07	1.50
K.043	Harubala - Pukaone - Lamalaka	2.52	1.40	55.56	-	-	-	-	1.12	44.44
K.044	Waiburak - Narasaosina	4.25	1.40	32.94	0.40	9.41	-	-	2.45	57.65
K.045	Bts. Horinara - Hinga	2.68	-	-	-	-	-	-	2.68	100.00
K.046	Kolilanang - Nubalema - Lewolema	10.74	-	-	-	-	-	-	10.74	100.00
K.047	Sp. Kolilanang - Sagu	5.48	2.60	47.45	0.80	14.60	0.40	7.30	1.68	30.66





NO RUAS	NAMA RUAS JALAN	PJG RUAS (Km)	PANJANG TIAP KONDISI							
			BAIK		SEDANG		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT	
			KM	%	KM	%	KM	%	KM	%
K.048	Witihama - Watodei	5.89	3.89	66.04	-	-	-	-	2.00	33.96
K.049	Lamahala - Ipiebang - Lelenbala	4.94	-	-	-	-	-	-	4.94	100.00
K.050	Karinglamalouk - Lamalota - Dokeng	6.74	-	-	-	-	-	-	6.74	100.00
K.051	Terong - Dawataa	4.14	1.40	33.82	1.00	24.15	0.20	4.83	1.54	37.20
K.052	Witihama - Waiwuring	5.13	1.20	23.39	2.20	42.88	0.20	3.90	1.53	29.82
K.053	Namagoka - Hone	5.20	2.50	48.08	-	-	-	-	2.70	51.92
K.054	Koli - Arang	4.68	-	-	-	-	-	-	4.68	100.00
K.055	Sagu - Arang - Adonara	10.37	-	-	-	-	-	-	10.37	100.00
K.056	Sp. Waikewak - Adonara	2.87	2.27	79.09	0.60	20.91	-	-	-	-
K.057	Karing - Puhu - Koli	7.65	7.65	100.00	-	-	-	-	-	-
K.058	Baowutun - Nihaona - Bungalawan	3.62	3.62	100.00	-	-	-	-	-	-
K.059	Sp. Pepak - Lambunga	1.09	1.09	100.00	-	-	-	-	-	-
K.060	Sp. Nihaone - Lamatewelu - Watowaeng	4.69	-	-	-	-	-	-	4.69	100.00
K.061	Homa - Watobaya	6.08	-	-	-	-	-	-	6.08	100.00
K.062	Watoone - Tuagoetobi	3.49	-	-	-	-	-	-	3.49	100.00
K.063	Sp. Tuawolo - Lewoduli - Waibao	4.77	-	-	-	-	-	-	4.77	100.00
K.064	Terong - Waiwerang Jalur II	4.17	0.27	6.47	0.80	19.18	0.80	19.18	2.30	55.16
K.065	Sp. Bidara - Lewobebe	3.05	-	-	-	-	-	-	3.05	100.00
K.066	Sp. Lewopulo - Lewobebe	2.36	-	-	-	-	-	-	2.36	100.00
K.067	Ritaebang - Tanahlein -	15.71	9.40	59.83	0.40	2.55	-	-	5.91	37.62





NO RUAS	NAMA RUAS JALAN	PJG RUAS (Km)	PANJANG TIAP KONDISI							
			BAIK		SEDANG		RUSAK RINGAN		RUSAK BERAT	
			KM	%	KM	%	KM	%	KM	%
	Lewotanaole									
K.068	Podor - Tapowolo - Nusadani	13.23	7.80	58.96	3.63	27.44	0.40	3.02	1.40	10.58
K.069	Menanga - Lebao - Sp. Lewogaran	15.75	6.45	40.95	4.75	30.16	-	-	4.55	28.89
K.070	Sp. Lewokung - Otan	6.98	-	-	-	-	-	-	6.98	100.00
K.071	Sp. Otan - Lamawalang - Lewotanaole	13.10	3.45	26.34	3.60	27.48	1.15	8.78	4.90	37.40
K.072	Gorang - Tanah Werang	5.63	-	-	-	-	-	-	5.63	100.00
K.073	Sp. Liwo - Lamawai - Watohari	6.78	-	-	-	-	-	-	6.78	100.00
K.074	Sp. Labelen - Tanah Werang	2.92	-	-	-	-	-	-	2.92	100.00
K.075	Watohari - Tanah Werang	1.17	-	-	-	-	-	-	1.17	100.00
K.076	Sulengwaseng - Kalelu	5.53	-	-	-	-	-	-	5.53	100.00
Total panjang dan Prosentase jalan (Km dan %)		682.38	288.76	42.32	53.47	7.84	12.46	1.83	327.70	48.02

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kab. FloresTimur, 2024

Total panjang jalan kabupaten hingga tahun 2024 adalah 682,38 Km dengan kondisi jalan sebagai berikut: 1). Kondisi baik 288,76 km atau 42,32% , 2). Kondisi sedang 53,47 km atau 7,46%, 84). Kondisi rusak ringan 12,46 km atau 1,83%, 4). Kondisi rusak berat 327,70 km atau 48,02% , dengan demikian tingkat kemantapan jalan kabupaten di kabupaten Flores Timur sudah mencapai 49,84%, dimana diukur melalui kondisi jalan dalam





kondisi jalan baik sebesar 42,32% dan kondisi jalan dengan kerusakan sedang sebesar 7,46%.

7.2. Bidang Pengairan

Berdasarkan PERMEN PU Nomor 14/PRT/M/2015 tentang kriteria dan penetapan status daerah irigasi untuk kabupaten Flores Timur hingga sebagai berikut: Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan pemerintah propinsi terdapat 3 DI antara lain: Daerah Irigasi Konga, Daerah Irigasi Waikelak, Daerah Irigasi Waiwadan. Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten terdapat 20 DI, dengan total luas arel 1.932 Ha, dengan rincian sbagai berikut:

Tabel 7.4 Data Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

No	Daerah Irigasi	Lokasi	Luas Daeerah Irigasi (Ha)		Jenis Tanaman	Keterangan
		Kecamatan	Potensi	Fungsional		
1	D.I. Ariona	Wotan Ulumado	50,00	10,00	Padi & Palawija	
2	D.I. Bakaraha	Wotan Ulumado	50,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
3	D.I. Bama I	Demon Pagong	30,00	15,00	Padi & Palawija	
4	D.I. Bama II	Demon Pagong	15,00	10,00	Padi & Palawija	
5	D.I. Beligi	Adonara Tengah	150,00	10,00	Padi & Palawija	
6	D.I. Binga	Tanjung Bunga	75,00	15,00	Padi & Palawija	
7	D.I. Lewolaga	Titehena	21,00	21,00	Padi & Palawija	
8	D.I. Waibelen	Lewolema	50,00	5,00	Padi & Palawija	
9	D.I. Waiburak	Adonara Barat	50,00	25,00	Padi & Palawija	





10	D.I. Waigowa	Adonara	226,00	126,00	Padi & Palawija	
11	D.I. Waijole	Adonara Barat	10,00	10,00	Padi & Palawija	
12	D.I. Waikelak (Bandona)	Tanjung Bunga	50,00	20,00	Padi & Palawija	
13	D.I. Wailolong	Ile Mandiri	50,00	5,00	Padi & Palawija	
14	D.I. Waipadak	Wulanggitang	50,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
15	D.I. Wodong	Wulanggitang	75,00	-	Padi & Palawija	Belum Ada Jaringan
16	D.I. Kawela	Wotan Ulumado	300,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
17	D.I. Pledo	Witihama	300,00	-	-	Ahli Fungsi Permungkiman
18	D.I. Waiboleng	Adonara	200,00	100,00	Padi & Palawija	
19	D.I. Waidang	Titehena	30,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
20	D.I. Wainili	Adonara Timur	150,00	-	-	Lokasi Tidak diketahui/ sama dengan D.I di Kab. Lembata
			1.932,00	372,00		

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kab. FloresTimur, 2024

Secara keseluruhan daerah irigasi dan panjang jaringan di kabupaten Flores Timur yang menjadi kewenangan propinsi dan kabupptan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.37 Jumlah Panjang Jaringan Irigasi Kabupaten Flores Timur. tahun 2018-2022

No	Jaringan Irigasi	Panjang Jaringan (m)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jaringan Primer	2.250	2.250	2.703	2.703	2.703
2	Jaringan Sekunder	9.980	12.930	14.443	14.443	14.443
3	Jaringan Tersier	21.805	21.805	21.814	21.814	21.814





No	Jaringan Irigasi	Panjang Jaringan (m)				
		2018	2019	2020	2021	2022
Total		33.918	34.035	36.985	38.960	38.960
4	Luas lahan budidaya (Lahan Fungsional)	987	987	987	987	987
5	Luas Lahan Potensial (ha)	4.794	4.794	4.794	4.794	4.794
6	Persentase Jaringan Irigasi	20.58	20.58	20.58		

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Flores Timur. 2023

7.3. Bidang Perumahan dan Permukiman

Pembangunan dan pengelolaan infrastruktur perumahan dan permukiman yang mencakup perumahan, air minum, air limbah, persampahan dan drainase ditujukan untuk memenuhi standar pelayanan minimal dan memberikan dukungan terhadap pertumbuhan sektor riil. Permasalahan utama yang dihadapi dalam pembangunan perumahan dan permukiman adalah masih terdapatnya rumah tangga yang belum memiliki hunian yang layak, masih adanya rumah tangga yang tidak memiliki akses terhadap air minum dan sanitasi yang layak, dengan permasalahan ini, pemerintah kabupaten Flores Timur berusaha mengatasinya melalui program-program kegiatan berupa bantuan stimulan perumahan bagi masyarakat, meningkatkan akses air minum bagi masyarakat dan menciptakan sanitasi yang layak bagi masyarakat. Perkembangan perumahan dan permukiman di kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut:

a. Perumahan





Perkembangan perumahan di kabupaten Flores Timur semakin pesat, hal ini ditandai dengan adanya kawasan-kawasan perumahan yang di bangun, baik oleh pemerintah, perorangan maupun developer, namun masih banyak juga perumahan masyarakat masih jauh dari layak hunian baik dari segi konstruksi maupun standart kesehatan. Rumah tidak layak huni di kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 7.5. Data Rumah Tangga Tidak Layak Huni
Berdasarkan Kecamatan Tahun 2021-2022

No	Kecamatan	Jumlah RTLH	
		2021	2022
1	Wulanggitan	1.407	1597
2	Titehena	1.566	1645
3	Larantuka	1.207	1281
4	Ile Mandiri	1.232	1286
5	Tanjung Bunga	2.587	2597
6	Solor Barat	1.392	1411
7	Solor Timur	2.012	1810
8	Adonara Barat	1.654	1710
9	Wotan Ulumado	1.556	1560
10	Adonara Timur	2.442	2525
11	Kelubagolit	1.063	1067
12	Witihama	2.140	2180
13	Ile Boleng	1.874	1904
14	Demon Pagong	549	741
15	Lewolema	752	825
16	Ile Bura	754	765
17	Adonara	1.126	1300
18	Adonara Tengah	1.449	1530
19	Solor Selatan	1.218	1335
Jumlah		27.980	29.064

Sumber : Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan, 2023

b. Air Minum





Sumber air minum di kabupaten Flores Timur terdiri atas: 1). Sumber mata air terlindung, 2). Sumur gali dan 3). Sumur bor dengan Pengelolaan air minum dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelolah yang dibentuk oleh desa atau kerjasama antar desa. Perusahaan Daerah Ar Minum mengelolah SPAM perkotaan yaitu: kota larantuka dan waiwerang sedangkan SPAM di perdesaan pada umumnya dikelolah oleh desa sendiri melalui Badan Pengelolah. Untuk mencapai akses air minum layak dan aman bagi masyarakat pemerintah berupaya melakukan pembenahan, pemeliharaan dan pembangunan terhadap air minum, baik yang dikelolah oleh PDAM maupun desa. Akses air minum masyarakat di kabupaten Flores Timur sampai tahun 2022 mencapai 75,58%, dengan rincian sebagai berikut: 1). Akses air minum perkotaan sebesar 89,63%, 2). akses air minum perdesaan sebesar 68,60%. Akses air minum setiap kecamatan tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 7.6 Data Jumlah Akses Pelayanan Air Bersih di Kabupaten Flores Timur, Tahun 2022

No	Kecamatan	JLH Desa/ Kel	Jumlah Desa/ Kel Sasaran Pamsimas (2014-2021) dan Program Air Minum Lainnya		Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK	Rekapitulasi Akses Pelayanan Air Bersih		Bim Ada Akses Pelayanan Air Bersih	
			PAMSI MAS	Program AM Lainnya			Jiwa	%	Jiwa	%
1	Adonara	8	6		11.990	3.598	10.581	88,25	1.409	11,75
2	Adonara Barat	18	13		14.360	3.664	12.054	83,94	2.306	16,06
3	Adonara Tengah	13	6		14.004	3.871	5.846	41,75	8.158	58,25
4	Adonara Timur	21	17	4	31.014	9.324	31.014	100,00	0	-





No	Kecamatan	JLH Desa/ Kel	Jumlah Desa/ Kel Sasaran Pamsimas (2014-2021) dan Program Air Minum Lainnya		Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK	Rekapitulasi Akses Pelayanan Air Bersih		Bim Ada Akses Pelayanan Air Bersih	
			PAMSI MAS	Program AM Lainnya			Jiwa	%	Jiwa	%
5	Demon Pagong	7	3	2	5.041	1.424	4.177	82,86	864	17,14
6	Ile Boleng	21	18		17.907	5.679	16.021	89,47	1.886	10,53
7	Ile Mandiri	8	5	1	11.922	3.281	8.398	70,44	3.524	29,56
8	Ile Bura	7	5		7.783	2.061	5.775	74,20	2.008	25,80
9	Kelubagolit	12	5	2	13.030	4.238	7.378	56,62	5.652	43,38
10	Larantuka	20		20	41.354	11.804	1.354	100,00	0	-
11	Lewolema	7	5		9.869	2.648	8.582	86,96	1.287	13,04
12	Solor Barat	15	15		11.451	3.153	11.451	100,00	0	-
13	Solor Selatan	7	7		7.105	1.774	7.105	100,00	0	-
14	Solor Timur	17	6		16.807	4.555	6.123	36,43	10.684	63,57
15	Tanjung Bunga	16	5		15.289	3.943	7.148	46,75	8.141	53,25
16	Titehena	14	8		13.671	3.864	8.436	61,71	5.235	38,29
17	Witihama	16	6		17.847	5.911	6.438	36,07	11.409	63,93
18	Wotan Ulumado	12	5	3	10.449	2.826	8422	80,60	2027	19,39
19	Wulanggitang	11	4	7	15.273	4.087	15.273	100,00	0	-
2022		250	139	39	286.166	81.705	221.576	75,58	64.590	24,42
2021		250	139	37	293.590	81.705	217.696	73,32	75.894	26,68

Sumber: Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Flores Timur. 2021 dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Flores Timur. 2023(Data Olahan)

Akses air sangat berpengaruh pada tingkat pemakian dan penjualan air minum. Pemantaun terhadap Perkembangan pemakaian dan penjualan air minum dilakukan oleh PDAM untuk perkotaan, sedangkan untuk perdesaan dilakukan oleh badan pengelohah di desa atau kerjasama antar desa. Perkembangan pengelolaan air minum perkotaan sampai tahun 2023 dapat terlihat pada table berikut:

Tabel 7.7. Perkembangan Banyaknya Pelanggan,





Pemakaian dan Penjualan Air Minum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020-2023

Uraian	2020	2021	2022	2023
Jumlah Pelanggan	7.239	7.473	8.135	8.165
Pemakaian Air M ³ (ribuan)	1.249.401	1.350.155	1.434.113	1.734.113
Penjualan Air (Rp)	6,699,542,000	7,219,123,900	7,386,287,500	7,946,287,000

Sumber Data : PDAM Kabupaten Flores Timur, 2024

C. Sanitasi

Sanitasi merupakan sarana mandi, cuci dan kakus (MCK). Lingkungan perumahan dan permukiman yang baik dan sehat apabila sarana sanitasi tertata baik, dimana semua limbah mandi, cuci dan kakus harus tertampung dengan baik atau dikelola secara baik sehingga tidak mencemari lingkungan.

Secara umum akses sanitasi masyarakat di kabupaten Flores Timur sampai tahun 2023 mencapai 100%, dimana masyarakat tidak lagi membuang BABS secara sembarangan, namun ada hal-hal yang perlu diperhatikan sehingga akses sanitasi di kabupaten Flores Timur benar-benar aman dan layak. Perkembangan ini harus terus ditingkatkan melalui perbaikan sarana dan prasarana sanitasi maupun perkuatan pada masyarakat melalui sosialisasi dan pembinaan tentang pentingnya pengelolaan sanitasi (Limbah Domestik) yang baik dan sehat bagi masyarakat. Akses Sanitasi (Limbah Domestik) setiap kecamatan tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 7.8. Perkembangan Akses Sanitasi (Limbah Domestik) Layak
Kabupaten Flores Timur, Tahun 2023





No	Nama Kecamatan	Identitas Data (Data aktual ter-entry)		Kemajuan								
		Jumlah Desa/ Kel	Jumlah KK	JSP	% Akses JSP	JSSP	% Akses JSSP	Sharing	% Akses Sharing	BABS	% Akses BABS	% Akses Progres
1	ADONARA TIMUR	21	6608	4731	76,99	402	4,83	1475	18,18	0	0	100
2	ADONARA TENGAH	13	3576	2997	83,26	194	5,21	385	11,52	0	0	100
3	WOTAN ULU MADO	12	1934	1379	69,67	249	11,97	306	18,36	0	0	100
4	ADONARA BARAT	18	2778	1939	72,05	103	3,4	736	24,55	0	0	100
5	SOLOR TIMUR	17	3605	2279	65,01	490	14,8	836	20,19	0	0	100
6	SOLOR SELATAN	7	1360	1063	78,75	65	4,8	232	16,45	0	0	100
7	SOLOR BARAT	15	2350	1567	65,04	596	25,86	187	9,1	0	0	100
8	DEMON PAGONG	7	1179	1029	82,9	149	17,03	1	0,08	0	0	100
9	ILE MANDIRI	8	2178	1657	74,47	151	5,34	370	20,18	0	0	100
10	LARANTUKA	20	8490	8411	99,09	47	0,56	32	0,36	0	0	100
11	LEWO LEMA	7	1926	1838	95,49	81	4,23	7	0,27	0	0	100
12	TANJUNG BUNGA	16	2808	1369	45,49	1041	39,7	398	14,81	0	0	100
13	ILEBURA	7	1646	1417	86,91	107	7,11	122	5,98	0	0	100
14	TITEHENA	14	3050	1999	70,06	830	23,66	221	6,28	0	0	100
15	WULANGGIT ANG	11	3179	1932	61,02	922	28,07	325	10,91	0	0	100
16	ADONARA	8	2748	1911	69,57	16	0,69	821	29,73	0	0	100
17	KELUBAGOLIT	12	3529	2900	83,34	173	4,41	456	12,25	0	0	100
18	WITIHAMA	16	4508	3707	77,51	31	0,74	770	21,75	0	0	100
19	ILE BOLENG	21	4389	3370	80,41	52	1,13	967	18,46	0	0	100
Jumlah		250	61841	47495	75,05	5699	10,67	8647	14,26	0	0	100

SumberData : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2024

Keterangan :

JSP : Akses Jamban Sehat Permanen
 JSSP : Akses Jamban Sehat Semi Permanen
 Sharing : Masih Numpang ke Jamban Sehat
 BABS : Masih Buang Air Besar Sembarangan
 *) : Data Aktual / Data BPS

d. Drainase





Drainase permukiman di kabupaten Flores Timur baik di perkotaan maupun perdesaan hampir semuanya sudah baik karena genangan yang dihasilkan tidak lebih dari 30% hal ini terlihat pada saat hujan genangan air tidak lebih dari satu hari. Namun perlu pembenahan terhadap drainase yang ada dan pembinaan pola perilaku masyarakat untuk selalu memperhatikan saluran drainase yang ada dari sampah dan material sehingga tidak terjadi luapan pada saat hujan.

e. Persampahan

Pelayanan pengelolaan sampah di kabupaten Flores Timur mencakup kota kecamatan Larantuka dan kelurahan Waiwerang Kota, sedangkan kecamatan lain sampah penanganannya masyarakat membuang pada lokasi kebun atau lubang pembuangan masing-masing. Kinerja pengelolaan sampah semakin baik setiap tahunnya, hal ini terlihat jelas dengan adanya pembangunan TPA, TPS setiap kelurahan dan tempat-tempat umum serta pelayanan petugas sampah dari rumah-kerumah yang menggunakan motor sampah, namun dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk maka produksi sampah juga meningkat oleh karena itu perlu penambahan tenaga pengangkut sampah dan armada pengangkut sehingga produksi sampah yang dihasilkan masyarakat dalam sehari dapat tertangani secara baik. Perkembangan pengelolaan sampah dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 7.9. Rasio Tempat Pembuangan Sampah Tahun 2018-2022





No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah TPS	42	53	52	51	46
2	Jumlah Daya Tampung TPS (m ³)	213.32	267.00	289.00	250.00	243
3	Jumlah Penduduk (jiwa)	288.611	297.599	276.896	288.768	286.166
4	Rasio daya tampung TPS terhadap jumlah penduduk	0.07	0.09	0.10	0.08	0.08

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

Tabel. 7.10. Produksi Sampah dan Penanganan Sampah Tahun 2021-2022

No.	Kelurahan	Jumlah TPS		Vol. TPS (M ³)		Produksi Sampah		Penanganan Sampah	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
1.	Waibalun	3	3	15	15	1696,21	2299	1361	1696
2.	Lewolere	1	1	6	6	1795,15	2304	1473	1730
3.	Pantai Besar	1	1	6	6	1834,84	2301	1322	1735
4.	Larantuka	2	2	12	12	1812,96	2301	1290	1718
5.	Balela	7	7	42	42	2140,78	3143	1971,7	2424
6.	Pohon Sirih	2	2	12	12	1768,16	2240	1396,6	1786
7.	Lohayong	3	2	18	12	1795,46	2182	1265	1690
8.	Lokea	4	4	18	18	2156,25	2828	1962	2181
9.	Postoh	3	3	16	16	1952,83	3249	1722,5	2542
10.	Amagarapati	-	-	-	-	1504,78	1922	971	1439
11.	Ekasapta	1	1	Sistem open Dumping	Sistem open Dumping	2187,73	4249	1742	3120
12.	Waihali	1	1	6	6	1880,76	2300	1742	1839
13.	Pohon Bao	1	-	5	-	1479,14	4021	1161,3	3038
14.	Puken Tobi Wangi Bao	4	3	21	15	1642	3118	1469	2386
15.	Sarotari	4	4	24	24	2853,9	4738	2124	3525
16.	Sarotari Tengah	2	1	12	6	1596,12	2870	1314,9	2193
17.	Sarotari Timur	2	2	11	11	1938,48	3784	1650	2851
18.	Weri	3	2	15	12	2623,9	4261	2261	3169
19.	Ds.	1	1	5	5	792,06	1720	737	1295





	Mokantarak								
20.	Ds. Lamawalang	2	2	6	6	1266,23	1875	802	1295
21.	Kelurahan Waiwerang Kota	4	4	19	19	1307,58	3007	1125	2198
	Total	51	46	250	243	38.025,32	60.712	30.775	45.848

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

Tingkat kumuh kawasan perumahan dan permukiman di kabupaten Flores Timur secara keseluruhan masih tergolong dalam kumuh sedang. Berdasarkan Keputusan Bupati Flores Timur Nomor 110 Tahun 2015 tanggal 24 April 2015 kawasan kumuh adalah sebagai berikut:

Tabel 7.11. Lokasi Perumahan Kumuh Dalam Wilayah Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No.	Lokasi	Luas (Ha)	Kelurahan	Kecamatan
1.	Kawasan Amagarapati	11,71	Amagarapati	Larantuka
2.	Kawasan Postoh	6,85	Postoh	Larantuka
3.	Kawasan Ekasapta	10,09	Ekasapta	Larantuka
4.	Kawasan Sarotari	21,95	Sarotari	Larantuka

Sumber : Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan, 2021

7.4. Bidang Kelistrikan

Pada umumnya pengelolaan listrik di Indonesia dilaksanakan oleh PT.Perusahaan Listrik Negara (persero) dan termasuk di Kabupaten Flores Timur, dimana hampir semua desa memanfaatkan sumber daya listrik yang bersumber dari PLN.





Perkembangan pemanfaatan sumber daya listrik di kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 7.12. Persentase Rumah Tangga Pemanfaat Sumber Daya Listrik Berdasarkan Sumber Penerangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

No	Sumber Penerangan	Tahun	
		2021	2023
1.	Listrik PLN	91	96,55
2.	Listrik Non PLN	7	3,44
3.	Bukan Listrik	2	0,005

Sumber: PT.PLN (Persero) Area Flores Timur, 2024

Tabel 7.13 Data Pelanggan Listrik di Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Pelanggan	Daya Tersambung (KVA)	kWh Terjual	Listrik Terjual (Rp)
1	Januari	59.959	65.009,90	4.418.900	4.984.504.628
2	Februari	60.126	65.213,40	4.351.362	4.936.139.984
3	Maret	60.321	65.417,45	4.760.769	5.415.782.342
4	April	60.657	65.575,60	5.366.662	4.897.292.461
5	Mei	60.869	65.798,65	5.233.161	4.930.388.770
6	Juni	61.314	66.171,10	5.004.933	4.596.002.503
7	Juli	61.644	66.870,05	5.202.826	4.723.137.985
8	Agustus	61.699	68.001,05	5.203.278	4.693.103.159
9	September	62,358	69.176,80	5.322.692	4.894.404.662
10	Oktober	62.574	69.450,20	5.591.540	5.189.982.611
11	November	62.835	69.787,30	5.586.940	5.201.307.963
12	Desember	62.071	70.060,30	5.524.793	5.068.573.041
Jumlah		63.071	806.531,80	61.567.856	59.530.620.109

Sumber: PT.PLN (Persero) Area Flores Timur, 2021

7.5. Bidang Perdagangan





Aktivitas perdagangan pada umumnya terfokus pada sejumlah pasar yang ada, dimana terdapat 35 pasar rakyat/tradisional dan mini market yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur. Untuk meningkatkan daya jual beli maka dilakukan berbagai upaya terutama pembangunan pasar yang baru dan perbaikan infrastruktur pasar yang telah ada. Selain pasar tradisional di bangun pula pusat perbelanjaan modern yakni beberapa mini market oleh para investor/Pengusaha.

Tabel 7.14. Jumlah Pasar per Kecamatan Tahun 2023 di Kabupaten Flores Timur

NO	NAMA PASAR	KEC.	TAHUN	KONDISI PASAR					OPERASI ONAL
				TANAH	BANG.	LOS	KIOS	DASARAN	
1	Pasar Rakyat Waiwadan	Adonara barat	1950	5215	72	4	35	75	mingguan
2	Pasar rakyat waiwerang	Adonara timur	1965	700	400	2	25	100	harian
3	pasar lagaloe	klubagolit	1978	300	150	1	5	100	harian
4	pasar senadan	ile boleng	1976	500	200	1	10	145	mingguan
5	Pasar Baniona	Wotan Ulumado	1978	8788	384	5	2	200	mingguan
6	Pasar Sagu	Adonara	1960	500	200	2	15	250	mingguan
7	Pasar Koli	Adonara	1964	500	300	2	2	175	mingguan
8	Pasar Podor	Solor Selatan	1985	200	300	0	0	150	mingguan
9	Pasar Kowo	Solor Selatan	1995	500	200	2	0	150	mingguan
10	Pasar Enatukan	Solor Barat	1978	900	400	3	0	135	harian
11	Pasar Inpers Boru	Wulanggitang	1960	1200	500	3	50	100	mingguan
12	Pasar Kawaliwu	Lewolema	1967	300	200	1	0	50	mingguan
13	Pasar Witiham	Witiham	1988	450	0	0	15	50	mingguan





NO	NAMA PASAR	KEC.	TAHUN	KONDISI PASAR					OPERASI ONAL
				TANAH	BANG.	LOS	KIOS	DASARAN	
14	Pasar Lewoduli	Adonara timur	1991	1000	500	1	5	50	mingguan
15	Pasar Senggol	Adonara timur	1935	700	500	0	20	30	harian
16	Pasar Wulen Lela	Adonara timur	1975	5000	500	2	10	50	mingguan
17	Pasar Mirek	Witihama	1900	1000	0	0	0	100	harian
18	Pasar Wukak	ile boleng	1990	1000	0	0	0	70	harian
19	Pasar Tuwa Botan	Adonara barat	1990	4000	500	2	0	50	mingguan
20	Pasar Watohone	Adonara Tengah	1900	750	72	1	3	70	mingguan
21	Pasar Botang	Solor Timur	1900	1500	0	0	6	80	mingguan
22	Pasar Minggu	solor timur	1980	700	0	0	16	35	mingguan
23	Pasar Lewoawang	Kecamatan Ile Bura	1999	350	180	1	0	50	mingguan
24	Pasar Eputobi	Titehena	1995	500	350	2	20	75	mingguan
25	Pasar Lato	Titehena	1990	500	0	0	4	55	mingguan
26	Pasar Pelita	Tanjung Bunga	1950	1200	500	5	15	50	mingguan
27	Pasar Rakyat Larantuka	Larantuka	1950	11716	2800	3	179	71	harian
28	Pasar Rakyat Lamawalang	Larantuka	1980	2000	800	6	50	75	harian
29	Pasar Lewokluok	Kecamatan Demopagong	1999	4283	300	2	0	25	mingguan
31	Pasar Minggu Belogili	Lewolema	1975	500	0	0	5	75	mingguan
32	Pasar Serinuho	Titehena	1999	700	0	0	5	35	mingguan
33	Pasar Ritaebang	Solor Barat	300	300	0	0	15	45	harian
34	Pasar Lamakera	Kecamatan Solor Timur	500	500	0	0	30	25	mingguan
35	Pasar Riangpuho	Tanjung Bunga	2000	2500	200	1	0	0	harian

Sumber Data : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur, 2024

7.6. Bidang Perhubungan





7.6.1. Transportasi Darat

Transportasi darat di Kabupaten Flores Timur diklasifikasikan berdasarkan jenis angkutan yang digunakan, serta lingkup pelayanannya, baik angkutan perkotaan, angkutan perdesaan dan angkutan luar kota/antar kabupaten. Transportasi yang ada pada prinsipnya telah menjangkau daerah-daerah penting di Kabupaten Flores Timur termasuk wilayah perdesaan dan antar kabupaten, memiliki 4 unit terminal angkutan umum yakni; 1). Terminal Lamawalang di kecamatan Larantuka, 2). Terminal weri di kecamatan Larantuka, 3). Terminal Waiwerang di kecamatan Adonara Timur, 4). Terminal Waiwadan di kecamatan Adonara Barat, yang berfungsi sebagai terminal angkutan dalam kota, antar kecamatan/desa, antar kabupaten dalam provinsi.



Selain terminal terdapat 4 terminal/halte dalam kota untuk pemberhentian sementara angkutan dalam kota yang dapat dilihat pada tabel 7.15 berikut;

Tabel 7.15 Jumlah Halte di Larantuka. Kabupaten Flores Timur





No	Kecamatan	Lokasi	Jumlah	Kondisi
1	Larantuka	Kelurahan Sarotari	1	Baik
		Kelurahan Puken Tobi Wangi Bao	1	Baik
		Kelurahan Lokea	1	Baik
		Kelurahan Lewolere	1	Baik

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Flores Timur. 2024

Perkembangan transportasi darat semakin baik, hal terlihat jelas pada peningkatan kualitas moda transportasi darat baik dari segi jumlah maupun pelayanan. Pelayanan transportasi darat meliputi pelayanan antar kota. dalam kota dan antar desa. Untuk pelayanan transportasi antar kota terdapat 61 armada yang melayani 3 trayek. Pelayanan transportasi perkotaan Larantuka dilayani 117 armada dengan 3 trayek. Sedangkan Pelayanan angkutan perdesaan di wilayah Pulau Flores dilayani 86 armada pada 32 trayek. untuk wilayah pulau Adonara dilayani angkutan pedesaan sebanyak 79 armada dengan 26 trayek. Perkembangan jumlah penumpang angkutan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.16 Jumlah Penumpang Angkutan Umum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 - 2023

NO	URAIAN	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah Penumpang Bus	1.853.280	1.563.120	2.054.517	2.157.243	1.919.948
	Jumlah	1.853.280	1.563.120	2.054.517	2.157.243	1.919.948

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2024

7.6.2. Transpotasi Laut





Transportasi laut di kabupaten Flores Timur menjadi salah satu jenis transportasi utama karena secara geografis kabupaten Flores Timur merupakan daerah kepulauan, dimana pergerakan orang serta barang antar pulau dan daerah harus menggunakan sarana transportasi laut. Untuk menciptakan kenyamanan dan keselamatan maka moda dan sarana transportasi harus dalam kondisi baik serta dapat menjangkau seluruh wilayah. Perkembangan transportasi laut mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini ditandai dengan adanya pembangunan/perbaikan terhadap sarana dan prasarana serta moda transportasi laut yang digunakan. Gambaran sarana dan prasarana transportasi laut di kabupaten Flores Timur Sebagai berikut:

1. Pelabuhan Pengumpul

Pelabuhan pengumpul adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar provinsi. Pelabuhan pengumpul utama di kabupaten Flores Timur meliputi: pelabuhan laut Larantuka Kec. Larantuka dan pelabuhan laut Terong Kec. Adonara Timur.

2. Pelabuhan Pengumpan





Pelabuhan pengumpan adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam provinsi. Pelabuhan pengumpan di kabupaten Flores Timur terdiri atas:

- Pelabuhan penyeberangan kelas II meliputi: pelabuhan ASDP Feri Waibalun Kec. Larantuka, pelabuhan ASDP Feri Deri Kec. Ile Boleng dan pelabuhan ASDP Feri Lohayong Kec. Solor Timur.
- Pelabuhan pengumpan lokal meliputi: pelabuhan Waiwerang Kec. Adonara Timur, pelabuhan Tobilota Kec. Wotan Ulumado, pelabuhan Waiwadan kec. Adonara Barat, pelabuhan Waiwuring kec. Witihamas, pelabuhan Menanga kec. Solor Timur dan pelabuhan Lamakera Kec. Solor Timur.
- Pelabuhan penyeberangan lainnya meliputi: JTP Pante Palo Kec. Larantuka, JTP Waibalun Kec. Larantuka, JTP Lamawalang Kec. Larantuka, JTP Waiplatin Kec. Larantuka, JTP Kawalelo Kec. Demon Pagong, JTP Waidoko Kec. Titehena, JTP Nurabelen Kec. Ile Bura, JTP Tanah Merah Kec. Adonara Barat, JTP Sagu Kec. Adonara, JTP Meko Kec. Witihamas, JTP Boleng Kec. Ile Boleng, JTP





Klukengnuking Kec. Wotan ulumado, JTP Wailebe Kec. Wotan ulumado, JTP Ritaebang Kec. Solor Barat, JTP Pamangkayo Kec. Solor Barat, JTP Ongaleren Kec. Solor Barat, JTP Podor Kec. Solor Timur, JTP Wulublolong Kec. Solor Timur, JTP Lohayong Kec. Solor Timur, JTP Waiotan Kec. Solor Timur, JTP Goran/labelen Kec. Solor Timur, JTP Kawuta Kec. Solor Timur.

Tabel 7.17 Jumlah Penumpang Angkutan Laut di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 – 2023

NO	URAIAN	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah Penumpang Kapal Laut	402.524	354.962	408.240	1.039.228	1.064.430
	Jumlah	402.524	354.962	408.240	1.039.228	1.064.430

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2024

7.6.1. Transpotasi Udara

Kabupaten Flores Timur memiliki satu Bandar udara dengan nama Gewayan Tanah yang terletak di Desa Tiwatobi, Kecamatan Ile Mandiri, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur, melayani penerbangan domestik dengan rute penerbangan dari kota propinsi ke Flores Timur dan sebaliknya.

Bandar Udara Gewayantana adalah Bandara Kelas III dan merupakan bandara Pengumpan dengan ukuran landasan pacu 1600 x 30 m

Tabel 7.18 Jumlah Penumpang Angkutan Udara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 – 2023





NO	URAIAN	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Penumpang Pesawat Udara	11.047	9.986	10.125	30.562	33.365
	Jumlah	11.047	9.986	10.125	30.562	33.365

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2024

7.7. Bidang Telekomunikasi

Perkembangan telekomunikasi di kabupaten Flores Timur tergolong sudah sangat baik, dimana cakupan pelayanan publik pada 250 desa/kelurahan sudah berbasis aplikasi secara online, sehingga dituntut semua desa/kelurahan harus memiliki jaringan telekomunikasi. Sampai tahun 2023 kabupaten Flores Timur masih terdapat 6 desa yang tergolong desa Blank Spot. Desa yang tergolong desa Blank Spot dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7.19 Desa Tergolong Desa Blank Spot. Tahun 2023

No	Kecamatan	Desa		
		2021	2022	2023
1	Solor Barat	Tana Lein	-	-
2	Solor Selatan	Watanhura II	Watanhura II	Watanhura II
3	Wotan Ulumado	Kawela	Kawela	Kawela
4	Tanjung Bunga	Lamatutu	Gekenderang	Gekenderang
5	Tanjung Bunga	Aransina	-	-
6	Tanjung Bunga	Latanliwo I	-	-
7	Adonara Timur	Kwaelaga	Beloto	Beloto
8	Witihama	Pledo	Dusun Meko	Dusun Meko
9.	Wulanggintang		Nawakote	Nawakote

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Flores Timur. 2024





Untuk meningkatkan pelayanan telekomunikasi pemerintah terus berusaha agar seluruh masyarakat dapat menjangkau akses telekomunikasi secara baik melalui peningkatan jaringan Internet Telekomunikasi dari layanan PT Telkom melalui jaringan telpon rumah, jaringan telepon cellular dari Telkomsel, Indosat dan jaringan telekomunikasi dari kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) untuk pelayan didesa, fasilitas kesehatan dan sekolah.

7.8. Bidang Perhotelan dan Penginapan

Perkembangan pariwisata suatu daerah atau wilayah menuntut kinerja pelayanan pada bidang perhotelan dan penginapan. Pemerintah secara terus menerus melakukan promosi terhadap potensi-potensi pariwisata dengan kegiatan nyata seperti: festival Bale Nagi ,festival Nubuntawa dan festival Nusa Tadon, serta festival budaya lainnya dimana memperkenalkan atau menampilkan potensi wisata dan budaya dalam event festival sehingga wisatawan dapat mengenal pariwisata Flores Timur selain kegiatan rutin keagamaan Semana Santa yang menarik perhatian hampir seluruh umat katolik di seluruh dunia. Pada saat pelaksanaan kegiatan ini hampir semua penginapan dan hotel tidak mampu menampung para pesiara sehingga sudah mulai dikembangkan homestay dengan memanfaatkan rumah masyarakat yang didesain agar layak untuk di dimanfaatkan sebagai penginapan sementara. Hotel dan penginapan di kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada tabel berikut:





Tabel 7.20 Hotel dan Penginapan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

No	Nama Hotel/Penginapan	Alamat	Jumlah		Fasilitas
			Kamar	Tempat Tidur	
1	Hotel Asa	Jl. Sukarno Hatta, Weri-Larantuka	29	34	AC, Shower, Toilet Dalam Kamar
2	Hotel Sunrise	Jl. Sukarno Hatta, Weri-Larantuka	8	16	AC, Toilet Dalam Kamar
3	Hotel Geo Permai	Jl. Jend. Soedirman, Kel. Sarotari Timur	19	19	AC, Toilet Dalam Kamar
4	Hotel Fortuna	Jl. Basuki Rachmat, Waihal-Larantuka	36	101	VIP, AC Standart, FAN
5	Hotel Gelekat Nara	Jl. Basuki Rahmat, Kel. waihal	14	42	AC, Shower, Toilet Dalam Kamar
6	Hotel Flores Cotage	Pohon Bao (bawah)-Larantuka	12	14	AC Window, AC Split, Toilet, FAN
7	Hotel Pelangi	Jl. Lasitarda Pasar Baru, Pohon Bao-Larantuka	18	33	AC, Toilet Dalam Kamar
8	Hotel Kartika	Jl. NiagaPasar Postoh-Larantuka	21	42	FAN, Toilet, AC
9	Hotel Amoria	Jl. NiagaPasar Postoh-Larantuka	8	8	FAN, Toilet
10	Hotel Rulies	Jl Yos Sudarso Lokea-Larantuka	4	12	FAN, Toilet Luar
11	Hotel Tresna	Jl Yos Sudarso Lokea-Larantuka	12	22	AC, Toilet, FAN Toilet
12	Hotel Lestari	Jl Yos Sudarso Lokea-Larantuka	11	22	AC, Shower
13	Hotel Budiluhur	Wibalun (kompleks pelabuhan feri)-Larantuka	9	12	FAN, Toilet Dalam Kamar
14	Losmen Yonata	Wibalun-Larantuka	5	10	
15	Hotel Asri	Waiwerang Kota-Adonara Timur			
16	Larantuka Beach	Kel. Sarotari Timur-Larantuka	5	8	AC, Toilet Dalam Kamar, Ijin Sebagai Agen/Biro Perjalanan
17	Hotel Asa Mokantarak	Mokantarak-Larantuka	10	10	AC, Shower





18	Hotel Taufik	Waiwerang Kota (Kompleks pelabuhan Waiwerang)- Adonara Timur	7	7	FAN
19	Losmen Asri	Waiwerang- Adonara Timur			
20	Villa Fortuna	Desa Ongeleran- Solor Barat	7	14	

BAB VIII

INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN IKLIM INVESTASI





8.1. Potensi Industri

Industri di Kabupaten Flores Timur pada umumnya merupakan industri kecil/industri rumahan yang dalam pengelolaan dilakukan oleh perorangan atau kelompok. Jenis industri yang dominan umumnya bergerak dalam industri makanan (kacang mete, keripik pisang, dll), industri pembuatan minyak kelapa, industri pembuatan minuman keras, industri pembuatan kain dan sarung tenun khas Flores Timur, industri kayu dan kerajinan berupa bambu, anyaman, dll, serta industri lainnya seperti pembuatan bata merah/batako. Jenis industri ini dihasilkan oleh masyarakat dari bahan-bahan lokal yang ada disekitar, selain potensi industri kecil/industri rumahan yang ada, pemerintah perlu mengembangkan industri dengan tingkatan yang lebih tinggi karena kabupaten Flores Timur memiliki potensi alam seperti hasil laut yang memungkinkan untuk pengembangan pengolahan perikanan yang merupakan hasil dari Flores Timur. Industri kecil/rumahan pada kelompok atau perorangan dapat dilihat pada gambar berikut:

1. Pengolahan Kacang Mete

Kacang mete yang dikelola oleh Unit Pengolahan Hasil (UPH) Mete Puna Liput, Desa Ilepadung, Kecamatan Lewolema, Flores Timur merupakan jenis industri kecil yang



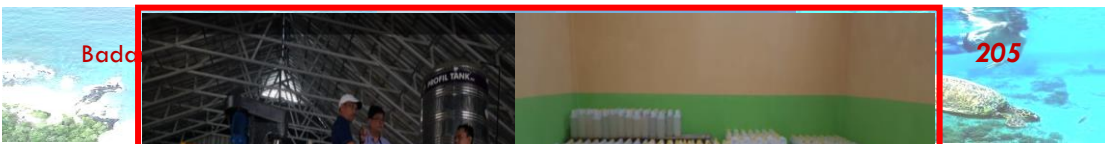


pengelolaannya dilakukan secara sederhana tanpa menggunakan mesin sehingga menghasilkan kacang mete yang berkualitas serta organik.



2. Pembuatan Minyak Kelapa

Pembuatan minyak kelapa secara sederhana yang dilakukan oleh masyarakat baik perorangan maupun kelompok biasanya dalam jumlah yang sedikit karena minyak kelapa yang dihasilkan hanya sebatas konsumsi atau distribusi pasar lokal. Dengan adanya keterbatasan ini maka sudah mulai dikembangkan jenis minyak kelapa murni yang dilakukan oleh masyarakat atau lembaga yang bekerjasama dengan masyarakat dalam rangka peningkatan penghasilan masyarakat. Untuk menghasilkan minyak kelapa murni yang berkualitas maka pada tahun 2019 pihak gereja dalam hal ini keuskupan Larantuka bekerjasama dengan OXFAM Australia membangun rumah pengolahan minyak kelapa murni (VCO) yang berlokasi di desa waiwadan, kec. Adonara Barat, kab. Flores Timur. Proses produksi untuk sementara dihentikan karena sekitar 21 ton minyak kelapa murni (VCO) yang sudah





siap dipasarkan tidak dapat disalurkan akibat dampak pandemi covid-19. Untuk menjawab kebutuhan minyak kelapa murni (VCO) bagi masyarakat dan permintaan pasar, Pada tahun 2021 kelompok tani milenial Tho The Dore berlokasi di desa Wewit kec. Adonara Tengah, kab. Flores Timur mengembangkan produk-produk olahan kelapa yang lebih bervariasi berupa sambun cuci piring, sabun cuci, minyak kelapa murni (VCO) dan minyak goreng yang diberi nama Donara dimana pemasaran dan distribusi disalurkan melalui Cv. Flobamora dan sampai saat ini proses registrasi label dan perizinan pada balai POM masih dalam proses.



3. Pembuatan Kain atau Sarung Tenun

Pembuatan sarung tenun di kabupaten Flores Timur dilaksanakan secara sederhana dimana semua proses mulai dari pembuatan benang, pewarnaan dan proses menenun dilaksanakan sendiri masyarakat penenun, namun karena perkembangan teknologi dan semakin berkurangnya bahan dasar pembuatan benang maka benang yang dipakai dalam





menenun kebanyakan menggunakan benang jadi, tetapi proses pembuatan masih sederhana. Proses pembuatan sarung tenunan secara tradisional sebagai berikut:

- Proses memisahkan kapas dengan biji kapas (*Balok Kapek*) dengan menggunakan alat yang di sebut *Menalok*
- Proses penghalusan kapas yang dapat dijadikan benang (*Buhu Kapek*) dengan menggunakan *Menuhuk*
- Proses pembuatan benang dengan menarik dan memelintir kapas (*Ture Lelu*) dengan menggunakan *Tenure*
- Proses pengaturan benang agar tidak kusut (*Lawa Bena*) dengan menggunakan *Blawa*
- Proses pewarnaan benang dengan menggunakan pewarna alami dan di rendam di dalam kendi (*Ta Warna*)
- Proses penjemuran benang yang sudah di warnai (*Pai Bena*)
- Proses pemintalan benang (*Pudu Bena*)
- Proses awal penyusunan benang berdasarkan warna dan motif helai demi helai (*Neket*)
- Proses penenunan (*Tane*)





4. Pembuatan Kerajinan Bambu, Tempurung dan Anyaman

Kerajinan bambu, tempurung dan anyaman di kabupaten Flores Timur merupakan jenis industri kecil/rumahan dimana pengelolaan dilakukan oleh masyarakat pengrajin baik secara individu maupun kelompok. Kerajinan bambu berupa: hiasan-hiasan, ukiran dan meubel, kerajinan tempurung berupa: hiasan-hiasan dan kerajinan anyaman berupa: wadah makan, wadah hidangan, tas, topi, pajangan dan tikar. Pemasaran kerajinan bambu dan tempurung masih dilakukan secara mandiri, sedangkan kerajinan anyaman melalui pendampingan Du'Anyam, hasil kerajinan dari kelompok binaan sudah mulai di perdagangkan keluar. Selain pendampingan terhadap produk anyaman, Du'Anyam juga mendampingi ibu-ibu dalam pemberian motivasi bahwa hasil anyaman dapat memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat, serta hasil dari penjualan produk sebagian disisihkan untuk tabungan pendidikan anak





8.2. Potensi Perdagangan

Potensi perdagangan merupakan usaha-usaha peningkatan perekonomian masyarakat yang meliputi pengembangan usaha perdagangan, pengembangan usaha mikro, pengembangan usaha kecil, pengembangan usaha menengah serta pengembangan perkoperasian dan lembaga keuangan lainnya. Perkembangan usaha perdagangan ditandai dengan meningkatnya perijinan terhadap usaha perdagangan, pengembangan UMKM ditandai dengan meningkatnya jumlah wirausaha pemula serta jumlah UMKM dan pengembangan perkoperasian ditandai dengan meningkatnya jumlah koperasi, jumlah anggota koperasi dan permodalan. Perkembangan potensi-potensi perdagangan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 8.1 Jumlah Usaha Perdagangan baik Perorangan, Yayasan, CV, PT, Koperasi dan Badan Hukum Lainnya Yang Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dalam SOS Tahun 2023

No.	Tingkatan Sektor Usaha	2021	2022	2023
1.	Uraian Status			
	• PMA	-	1	-
	• PMDN	1.317	2.508	3.228





2.	Uraiann Jenis			
	• Perorangan	989	1.724	2.788
	• Yayasan	-	7	10
	• CV	301	622	295
	• PT	21	125	68
	• PT Perorangan			44
	• Koperasi	2	12	3
	• Persyarikatan atau Perkumpulan			5
	• Badan Layanan Umum (BLU)			6
	• Badan Hukum Lainnya	4	19	9
3.	Uraiann Resiko			
	• Rendah	1.313	1.765	2.655
	• Menengah Rendah	2	296	227
	• Menengah Tinggi	-	365	389
	• Tinggi	2	83	57
4.	Skala Usaha			
	• Mikro	1.088	1.927	2.989
	• Kecil	190	431	217
	• Menengah	34	111	14
	• Besar	5	40	8
Jumlah		1.317	2.509	3.228

Sumber: Dinas Penanaman Modal,

Pelayanan Peijinan Satu Pintu Kab. Flores Timur, 2024

**Tabel 8.2. Jumlah Wirausaha Pemula dan Jenis Usaha
Tahun 2018 – 2023**

No	Jenis Usaha	Tahun						Jumlah
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	Ternak Babi	68	112					180
2	Ayam Potong	29						29
3	Ayam Kampung Super	11		29			1	41
4	Ayam Petelur	6						6
5	Ternak Kambing	23						23
6	Ternak Sapi	3						3
7	Perikanan (Nelayan)	18		14				32
8	Otomotif (Perbengkelan)	12					1	13





No	Jenis Usaha	Tahun						Jumlah
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
9	Ternak Puyuh	15	50					65
10	Kuliner	22				1	11	34
11	Kue	13		16			9	38
12	Cafe	5						5
13	Pangkas Rambut	3				2	2	7
14	Kerajinan Pot Bunga	1						1
15	Salon	1						1
16	Konveksi (Jahit)	3						3
17	Jahit	7						7
18	Sablon	1						1
19	Kerajinan dan Dekorasi Ruang	1						1
20	Kelompok Aneka Usaha		21				10	31
21	Mebeleur		50	31			1	82
22	Kelompok Usaha Holtikultura (budidaya sayur)			23		1	3	27
23	Perkiosan					14	-	
24	Depot Air					1	-	
25	Penggilingan Jagung					1	-	
26	Rental PS					1	-	
Jumlah		242	242	233	113		21	

Sumber: Dinas Koperasi,UKM, Kab Flores Timurr, 2024

Tabel 8.4. Perkembangan Kelembagaan Koperasi Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 – 2023

No	Uraian	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Jumlah Koperasi	184	185	186
2	Jumlah Anggota	55.106	54.072	55.109





No	Uraian	Tahun		
		2021	2022	2023
3	Koperasi Aktif	84	83	64
4	Jumlah Pengurus	633	634	637
5	Jumlah Pengawas	541	544	547
6	Jumlah Manager	33	34	33
7	Jumlah Karyawan	327	341	341
8	Modal Sendiri	180.946.661.756	195.672.994.457	572.290.699.521
9	Modal Luar	377.193.991.082	422.351.494.934	417.053.017.010
10	Volume Usaha	279.836.617.369	328.665.443.542	262.467.701.235
11	SHU	9.784.951.276	13.488.787.968	15.390.707.453
12	Asset	558.140.652.838	618.142.189.758	989.343.716.531

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kab. Flores Timur, 2024

8.3. Iklim Investasi

Perkembangan iklim investasi di kabupaten Flores Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan investasi baik dari pemerintah daerah melalui program pembangunan dan pihak swasta yang bergerak dalam bidang perikanan, perkebunan dan perhotelan yang berskala nasional (PMDN/PAM). Perkembangan iklim investasi dapat dilihat pada indikator layanan penanaman modal berikut:

Tabel 8.5. Perkembangan Indikator Layanan Penanaman Modal Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 – 2023

No	Tahun	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)	Jumlah investor berskala nasional	Jumlah Investasi (Rp)		Jumlah (Rp)
				PMA	PMDN	





			(PMDN/ PMA)			
1	2017	442	15	273.704.378.400	3.312.096.675	308.016.475.075
2	2018	409	18	278.055.728.000	42.675.180.050	320.730.908.050
3	2019	360	20	164.319.312.867	35.335.449.539	199.654.762.406
4	2020	435	13	64.670.063.182	0	64.670.063.182/
5	2021	474	27	64.868.750.818	3.350.000.000	8.311.941.512
6	2022	937	54	35.271.098.364	48.332.090.194	83.603.188.558
7	2023	1083	74	2.691.895.358	4.825.644.421	7.517.539.779

Sumber: Dinas Penanaman Modal, PTSP Kab. Flores Timur, 2024

Untuk lebih meningkatkan iklim investasi, maka diperlukan kerjasama baik antara pemerintah dan swasta dalam menjaga suasana yang kondusif serta kemudahan-kemudahan dalam usaha mengembangkan investasi di kabupaten Flores Timur. Faktor-faktor yang mendukung pertumbuhan iklim investasi antara lain:

1. Potensi daerah; dalam rangka menjaga dan memelihara sumber-sumber potensi daerah seperti potensi kelautan dan perikanan, potensi pertanian dan perkebunan serta potensi pariwisata, pemerintah dalam program pembangunan memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan dan terpeliharanya potensi daerah seperti: 1). Menjaga kelestarian laut dan peningkatan produksi perikanan tangkap dan budidaya, 2). Peningkatan produksi tanaman pertanian dan peternakan serta pengembangan tanaman hortikultura sesuai iklim dan kondisi daerah 3). Kebijakan strategis pariwisata melalui kegiatan promosi pariwisata Flores Timur, perbaikan dan pembenahan terhadap daerah potensi wisata serta pemberdayaan terhadap





kelompok atau pemerhati wisata, 4). Pembinaan, perbaikan dan peningkatan terhadap infrastruktur yang mendukung berkembangnya potensi daerah melalui kegiatan pembangunan jalan, air minum dan sarana-sarana lainnya.

2. Kemudahan perizinan; pelayanan perizinan yang baik, cepat dan mudah merupakan salah satu faktor pendorong daya saing di bidang investasi. Oleh karena itu pemerintah daerah perlu menciptakan suatu sistem atau regulasi yang mempermudah perizinan. Pada tahun 2018 ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dimana segala jenis izin usaha didaftar melalui sistem sehingga proses perizinan lebih dipermudah dan cepat. Implementasi kemudahan perijinan dapat ditunjukkan dengan jenis dan jumlah perizinan yang dikeluarkan, sebagaimana terlihat pada tabel 8.6 berikut:

Tabel 8.6. Jenis Sektor Usaha yang Terdaftar dalam SOS di kabupaten Flores Timur Tahun 2023

No.	Sektor Uasa	Uraian Status Penanaman Modal	Uraian Jenis Perusahaan
-----	-------------	-------------------------------	-------------------------





		PMA/ PMDM	PMDN	PMA	Peroran gan	Yaya san	CV	PT	PT Peroran gan	Ko per asi	Badan Laya nan Umum (BLU)
1	Energi dan SDM	455	455		446	-	1	8	-	1	-
2	Kelautan dan Perikanan	208	208		204	-	1	-	-	-	1
3	Kesehatan	31	31		16	1	3	7	4	-	-
4	Pariwisata	110	110		100	-	3	2	2	-	3
5	PUPR	214	214		7	-	182	21	5	-	-
6	Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	24	24		3	9	1	-	2	-	-
7	Perdagangan	1,269	1,269		1,155	-	86	5	24	-	-
8	Perhubungan	30	30		9	-	-	18	3	-	-
9	Perindustrian	621	621		609	-	4	3	4	-	2
10	Pertanian	193	193		176	-	14	2	-	-	-
11	Koperasi dan UKM	2	2		-	-	-	-	-	2	-
12	Lingk. Hidup dan Kehutanan	2	2		2	-	-	-	-	-	-
13	Ketangakerjaan	12	12		6	-	-	-	-	-	-
14	Kementrian Investasi/BKPM	1	1		1	-	-	-	-	-	-
15	Komunikasi dan Informatika	54	54		54	-	-	-	-	-	-
16	Otoritas Jasa Keuangan	2	2		-	-	-	-	-	-	-
		3,228	3,228		2,788	10	295	68	44	3	6
	2023	3,228									
	2022	2,509									

Sambungan: Tabel 8.6.

No.	Sektor Uasa	Uraian Jenis Perusahaan	Uraian Resiko Proyek	Uraian Skala Usaha
-----	-------------	-------------------------	----------------------	--------------------





		Persya nika tan atau Perkum pulan	Badan Hukum Lainnya	Ren dah	Mene ngah Rendah	Mene ngah Tinggi	Tinggi	Mikro	Kecil	Mene ngah	Besar
1	Energi dan SDM	-	-	348	100	-	7	449	3	-	3
2	Kelautan dan Perikanan	2	-	198	8	-	2	206	2	-	-
3	Kesehatan	-	-	-	9	10	12	27	4	-	-
4	Pariwisata	-	-	82	20	8	-	105	5	-	-
5	PUPR	1	-	5	1	204	4	84	116	11	3
6	Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	-	9	5	1	-	18	21	1	2	-
7	Perdagangan	-	-	1,268	-	-	1	1,207	61	-	1
8	Perhubungan	-	-	-	4	22	4	23	7	-	-
9	Perindustrian	-	-	540	42	39	-	619	2	-	-
10	Pertanian	1	-	150	37	2	4	180	12	1	-
11	Koperasi dan UKM	-	-	-	-	-	2	1	-	-	-
12	Lingk. Hidup dan Kehutanan	-	-	1	-	1	-	1	1	-	-
13	Ketangakerja an	-	-	8	-	3	1	11	1	-	-
14	Kementrian Investasi/BKP M	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-
15	Komunikasi dan Informatika	-	-	50	4	-	-	54	-	-	-
16	Otoritas Jasa Keuangan	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-
		5	9	2,655	227	289	57	2,989	217	14	8
	2023		3,228			3,228		3,228			
	2022		2,509			2,509		2,509			

Sumber: Dinas Penanaman Modal, PTSP Kab. Flores Timur, 2024

Dari tabel diatas dapat dijelaskan pada tahun 2023
banyaknya sektor usaha yang tercatat dalam Perizinan





Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS) sebanyak 3228 ijin yang dari 16 sektor usaha.

3. Keamanan dan ketentaman wilayah; pemerintah daerah selalu berusaha menciptakan kondisi atau suasana daerah yang nyaman dan tentram melalui penerbitan produk-produk hukum daerah yang sifatnya mengatur dan mengikat warganya untuk taat dan patuh pada aturan yang ditetapkan serta penyelesaian terhadap konflik-konflik yang terjadi di masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 8.7 Produk Hukum Daerah yang Diterbitkan
Pemerintah Daerah s/d Tahun 2023

- Peraturan Daerah

No.	NOMOR	JUDUL	TANGGAL PENETAPAN
1	2	3	4
1.	1 Tahun 2023	Tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bina Usaha Dana Menjadi Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bina Usaha Dana.	4 Desember 2023
2.	2 Tahun 2022	Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha	7 Februari 2023
3.	3 Tahun 2022	Tentang Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7 Februari 2023
4.	4 Tahun 2022	Tentang Penetapan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	7 Februari 2023
5.	6 Tahun 2022	Tentang Pemilihan Kepala Desa	7 Februari 2023
6.	7 Tahun 2022	Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah	7 Februari 2023





7.	9 Tahun 2022	Tentan Pengalokasian Anggaran Penyelenggaraan Bantuan Hukum	7 Februari 2023
----	--------------	---	-----------------

Sumber: Bagian Hukum SETDA Kab. Flores Timur, 2023

- Peraturan Bupati

No.	NOMOR	JUDUL	TANGGAL PENETAPAN
1	2	3	4
1.	48 Tahun 2023	Tentang Perubahan Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan	12 Desember 2023
2.	9 Tahun 2023	Tentang Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hendrikus Fernandez Larantuka	27 November 2023
3.	8 Tahun 2023	Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hendrikus Fernandez Larantuka	27 November 2023
4.	7 Tahun 2023	Tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hendrikus Fernandez Larantuka	27 November 2023
5.	6 Tahun 2023	Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 48 Tahun 2022 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023	27 November 2023
6.	5 Tahun 2023	Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 25 Tahun 2022 Tentang Perjalanan Dinas Bupati, Pimpinan Dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Aparatur Sipil Negara, Ketua/Wakil Ketua Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, Ketua/Wakil Ketua Dharma Wanita Dan Pimpinan Organisasi/Lembaga Sosial Dan Organisasi Masyarakat Tahun Anggaran 2023	27 November 2023
7.	9 Tahun 2022	Tentang Pedoman Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Dan Lembaga Adat Kelurahan	17 Juli 2023





No.	NOMOR	JUDUL	TANGGAL PENETAPAN
1	2	3	4
8.	5 Tahun 2022	Tentang Tata Cara Pengalokasian Dan Besaran Bagian Hasil Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Untuk Setiap Desa Tahun Anggaran 2022	17 Juli 2023
9.	47 Tahun 2022	Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Bersifat Khusus Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Hendrikus Fernandez Larantuka Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur	17 Juli 2023
10.	46 Tahun 2022	Tentang Penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting Di Kabupaten Flores Timur	17 Juli 2023
11.	44 Tahun 2022	Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 73 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kabupaten Flores Timur	17 Juli 2023
12.	43 Tahun 2022	Tentang Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Flores Timur	17 Juli 2023
13.	42 Tahun 2022	Tentang Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan Inspektorat Daerah Kabupaten Flores Timur	17 Juli 2023
14.	41 Tahun 2022	Tentang Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur	17 Juli 2023
15.	40 Tahun 2022	Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Flores Timur	17 Juli 2023
16.	4 Tahun 2023	Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan Unit Pelaksana Teknis Dinas Bersifat Khusus Rumah Sakit	27 November 2023





No.	NOMOR	JUDUL	TANGGAL PENETAPAN
1	2	3	4
		Umum Daerah Dr. Hendrikus Fernandez Larantuka	
17.	27 Tahun 2023	Tentang Kemampuan Keuangan Daerah Untuk Penentuan Pemberian Tunjangan Komunikasi Intensif Dan Tunjangan Reses Serta Dana Operasional Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2024	27 November 2023
18.	26 Tahun 2023	Tentang Perjalanan Dinas Bupati, Pimpinan Dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Aparatur Sipil Negara, Ketua/Wakil Ketua Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga, Ketua/Wakil Ketua Dharma Wanita Dan Pimpinan Organisasi/Lembaga Sosial Dan Organisasi Masyarakat Tahun Anggaran 2024	27 November 2023
19.	16 Tahun 2023	Tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2024	27 November 2023
20.	11 Tahun 2023	Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2024	27 November 2023

Sumber: Bagian Hukum SETDA Kab. Flores Timur, 2024

Tabel 8.8 Jumlah Perkara dan Terdakwa Perkara Pidana Yang diselesaikan Pengadilan Negeri Larantuka Pada Bulan Desember Tahun 2023





No	Klasifikasi	Sisa Bulan Des. 2022	Perkara Masuk (Jan-Des 2023)	Putus (Jan-Des 2023)	Minutasi (Jan-Des 2023)	Belum Minutasi (Jan-Des 2023)	Sisa (Des 2023)
1	Gugatan	7	24	22	22	0	9
2	Permohonan	0	16	16	15	0	0
3	Kepailitan	0	0	0	0	0	0
4	Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang	0	0	0	0	0	0
5	Hak Kekayaan intelektual	0	0	0	0	0	0
6	Pengadilan Hubungan Industrial	0	0	0	0	0	0
7	Perlawanan/Bantahan (derden verzet)	0	0	0	0	0	0
8	Gugatan Sederhana	0	8	8	8	0	0
9	Permohonan Konsinyasi	0	0	0	0	0	0
10	KPPU	0	0	0	0	0	0
11	Gugatan Lain-Lain	0	0	0	0	0	0
12	Permohonan Renvoi Prosedur	0	0	0	0	0	0
13	Perlawanan Atas Boedel Pailit	0	0	0	0	0	0
14	Pengesahan Perdamaian	0	0	0	0	0	0
15	Pembatalan Perdamaian	0	0	0	0	0	0
16	Pembetulan Berita Acara Rapat Pemungutan Suara	0	0	0	0	0	0
17	Permohonan Pencabutan Pernyataan Pailit	0	0	0	0	0	0
18	Keberatan Atas Pembagian Harta Pailit	0	0	0	0	0	0
19	Penggantian Dan Penambahan Kurator	0	0	0	0	0	0
20	Penentuan Biaya Kepailitan Dan Imbalan Jasa Kurato	0	0	0	0	0	0
21	Permohonan Rehabilitasi	0	0	0	0	0	0
22	Permohonan Pencabutan PKPU	0	0	0	0	0	0
23	Pidana Biasa	4	52	49	48	0	7
24	Pidana Singkat	0	0	0	0	0	0





No	Klasifikasi	Sisa Bulan Des. 2022	Perkara Masuk (Jan-Des 2023)	Putus (Jan-Des 2023)	Minutasi (Jan-Des 2023)	Belum Minutasi (Jan-Des 2023)	Sisa (Des 2023)
25	Pidana Cepat	0	2	2	2	0	0
26	Perkara Lalu-Lintas	0	67	67	67	0	0
27	Pidana Korupsi	0	0	0	0	0	0
28	Pidana Anak	0	3	3	3	0	0
29	Pidana Praperadilan	0	1	1	1	0	0
Total		11	173	168	166	0	16

Sumber: Pengadilan Negeri Larantuka Kab. Flores Timur, 2024

BAB. VIII

PENUTUP

Buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur ini diperuntukkan bagi pemerintah daerah, provinsi, pusat dan dunia usaha serta seluruh stake





holders yang berkepentingan. Buku ini memuat potensi-potensi daerah yang dapat dikembangkan menuju pembangunan masyarakat yang sejahtera.

Buku ini adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan Daerah (BPPPPD) Kabupaten Flores Timur yang memuat beberapa potensi daerah yang menjadi unggulan diantaranya yaitu sektor pertanian, perikanan dan kelautan, perkebunan, dan pariwisata. Di samping potensi unggulan tersebut, terdapat pula potensi lain yang mendukung produktivitas manusia yakni peternakan, kehutanan, industry dan perdagangan.

Selain itu, beberapa data yang tersaji dalam buku ini yang setiap tahunnya diperbaharui untuk melengkapi keperluan para pelaku yang berkepentingan.

Demikian, semoga buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur ini dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk menggali dan mengembangkan potensi daerah serta menjadi harapan kita semua bahwa potensi daerah dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan mendukung proses percepatan pembangunan.

